



**UNIVERSITAS
PALANGKA RAYA**
"Unggul dan Berkarakter"



**MERDEKA
BELAJAR** Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

RENCANA STRATEGIS

RENSTRA

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA**

2025 - 2029





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Kampus UPR Tunjung Nyaho Jalan Yos Sudarso,
Kalimantan Tengah Palangka Raya (73111)
Email : fkkip@upr.ac.id – Laman : fkkip.upr.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
NOMOR : 6577 /UN24.3/DT/2024**

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2025 - 2029
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

- Menimbang :
- a. bahwa untuk ketertiban dan kelancaran kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Dipandang Perlu Menetapkan Rencana Strategis Tahun 2025 – 2029 dengan Surat Keputusan Dekan.
 - b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dianggap memenuhi syarat untuk diangkat dalam tugas yang dimaksud dan mampu melaksanakan tugas yang dipercayakan kepadanya.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2012. Tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 5 Tahun 2014. Tentang Aparatur Sipil Negara;
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
 7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Palangka Raya;
 8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Palangka Raya;
 9. Pengangkatan Rektor Universitas Palangka Raya Periode Tahun 2022-2026 Nomor 56854/MPK.A/KP.06.02/2022 tanggal 1 September 2022
 10. Surat Keputusan Rektor tentang Nomor 9054/UN24/KP/2023 tanggal 15 November 2023 Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya periode 2023 - 2027 ;
 11. Peraturan Rektor Nomor 03 Tahun 2024 tentang Rencana Strategis Universitas Palangka Raya Tahun 2025 - 2029

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PALANGKA RAYA TENTANG RENCANA STRATEGIS TAHUN 2025 - 2029 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

MEMUTUSKAN

- Kesatu : Menetapkan Rencana Strategis Tahun 2025 – 2029 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya;
- Kedua : Akibat dikeluarkannya Surat Keputusan ini, maka biaya pelaksanaan dibebankan kepada anggaran yang tersedia untuk itu;
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palangka Raya
Pada tanggal 17 Desember 2024



RINTO ALEXANDRO

Tembusan Yth :

1. Rektor Universitas Palangka Raya
Up. Wakil Rektor I
2. Wakil Dekan I FKIP Universitas Palangka Raya
3. Wakil Dekan II FKIP Universitas Palangka Raya
4. Wakil Dekan III FKIP Universitas Palangka Raya
5. Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi
di Lingkungan FKIP Universitas Palangka Raya
6. Masing – masing yang bersangkutan untuk
dilaksanakan sebagaimana mestinya .



REKOMENDASI
NOMOR :55/SENAT-FKIP/2024

TENTANG
PERSETUJUAN PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
TAHUN 2025-2029

Pada hari ini Rabu, tanggal Empat Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat, bertempat di Aula Percontohan dan dihadiri oleh dua puluh delapan orang anggota Senat (terlampir), telah membahas dan memberikan Persetujuan Pengesahan Rencana Strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2025-2029 untuk ditetapkan melalui Peraturan Dekan.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 4 Desember 2024

Mengetahui :

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. Holten Sion, M.Pd.
NIP. 19581221 198303 1 008

Dr. Kusnida Indrajaya, M.Si.
NIP. 19740818 200912 1 001



RENCANA STRATEGIS TAHUN 2025 - 2029
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab

Dr. Rinto Alexandro, S.E., M.M.

Penasehat

Dr. Eli Karliani, M.Pd.

Dr. Eriawaty, M.Pd.

Dr. Fendahapsari Singgih Sendayu, M.Pd.

Tim Penyusun

Muhammad Subhan Fikri, M.Pd.

Ibnu Yustiya Ramadhan, S.S., M.Hum.

Jumadi, M.Pd.

Syarah Veniaty, M.Pd.

Maya Mustika, M.Pd.

Mega Kurniawati, S.Pd., M.Pd.

Yoan Theasy, M.Pd.

Rahmat Winata, M.Pd.

Marissa Aulia Mayangsari, M.Pd.

Andi Arie Astuti, S.Pd., M.Pd.

Rizki Nurhana Friantini, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan YME, bahwasanya atas izin dan ridho-Nya Rencana Strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya Tahun 2025-2029 dapat diselesaikan.

Rencana Strategis FKIP tahun 2025-2029 menjadi dasar dan menentukan arah penyelenggaraan seluruh kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan FKIP untuk empat tahun ke depan. Renstra FKIP disusun dengan mengakomodir berbagai perubahan kebijakan dalam pendidikan tinggi khususnya dalam implementasi kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan pencapaian indikator kinerja Utama.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan dalam menjawab berbagai perubahan di masyarakat dengan pesatnya perkembangan IPTEK serta tantangan global di era revolusi industri 4.0 adalah dengan berupaya menyusun dan mengembangkan program-program kegiatan yang berorientasi kepada *output* lulusan yang memiliki kompetensi dan daya saing sehingga mereka dapat secara kompetitif dapat bersaing dalam dunia kerja. Selain itu pengembangan FKIP ke depan terus diupayakan untuk menjadikan sembilan belas Program Studi memiliki kualitas yang dipercaya oleh masyarakat, hal tersebut dapat dilakukan dengan mendorong akreditasi unggul bahkan akreditasi internasional.

Akhir kata, semoga tersusunnya Renstra FKIP Tahun 2025-2029 dan dengan semangat kolaborasi baik antara civitas akademika FKIP UPR diharapkan dapat memberikan arah pengembangan yang terencana dan berkelanjutan untuk mewujudkan FKIP CERDAS BERINTEGRITAS.

Palangka Raya, 18 Desember 2024

Dekan,



Rinto Alexandro

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Surat Keputusan Dekan FKIP UPR	ii
Surat Rekomendasi Senat	iv
Tim Penyusun	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	x
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penyusunan	4
1.3 Landasan Penyusunan	4
1.4 Prinsip-Prinsip Dasar	6
1.5 Mekanisme Penyusunan	10
1.6 Sejarah FKIP UPR	11
BAB II. CAPAIAN KINERJA DAN ANALISIS KONDISI SAAT INI	
2.1 Capaian Kinerja FKIP UPR	14
2.2 Analisis Kondisi Saat Ini	24
2.3 Potensi dan Permasalahan	36
BAB III. VISI, MISI, TUJUAN, TATA NILAI, DAN POLA ILMIAH POKOK	
3.1 Visi FKIP Universitas Palangka Raya	52
3.2 Misi FKIP Universitas Palangka Raya	52
3.3 Tujuan FKIP Universitas Palangka Raya	53
3.4 Tata Nilai FKIP Universitas Palangka Raya	54
3.5 Pola Ilmiah Pokok (PIP) Universitas Palangka Raya	58
BAB IV. TUJUAN STRATEGIS, SASARAN STRATEGIS, ARAH KEBIJAKAN DAN INDIKATOR KINERJA	
4.1 Tujuan Strategis	59
4.2 Sasaran Strategis dan Arah Kebijakan	61
4.3 Indikator Kinerja	65

BAB V. PROGRAM STRATEGIS, KEGIATAN, DAN STRATEGI
IMPLEMENTASI

5.1 Program Strategis dan Kegiatan	78
5.2 Strategi Implementasi	103
5.3 Proyeksi Pendapatan	119

BAB VI. PENUTUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2. Prinsip-prinsip Dasar Peningkatan Mutu UPR	6
Gambar 2.1. Persentase Mahasiswa Baru dan Daya Tampung per Program Studi di FKIP UPR Tahun 2024	19
Gambar 2.2. Mitra Kerjasama FKIP	22
Gambar 2.3 <i>Roadmap</i> Penelitian FKIP UPR	27
Gambar 2.4 Roadmap PkM FKIP UPR	28
Gambar 3.1. Tata Nilai UPR	54
Gambar 3.2. Moto FKIP UPR	56
Gambar 5.1. Grafik Alokasi Anggaran Per Bidang Pengembangan ...	111
Gambar 5.2. Laman Website FKIP UPR	114
Gambar 5.3 Kerangka Penyebarluasan Rencana Strategis FKIP UPR 2025-2029	114
Gambar 5.4 Siklus PPEPP Monev Renstra	117
Gambar 5.5 Hubungan Renstra dan SAKIP	118

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Daftar Program Studi dan Peringkat Akreditasi Program Studi di FKIP UPR Tahun 2024	14
Tabel 2.2 Ringkasan Kondisi FKIP sampai dengan Tahun 2022/2023 dan 2023/2024	39
Tabel 2.3 <i>Baseline</i> Kinerja Tahun 2023 dan Target Kinerja FKIP UPR hingga Tahun 2024	40
Tabel 4.1. Keterkaitan Bidang Pengembangan, Sasaran Strategis dan Arah Kebijakan Renstra FKIP UPR 2025-2029	62
Tabel 4.2. Indikator Kinerja Utama dan kaitannya dengan Sasaran Strategis Renstra 2025-2029	70
Tabel 5.1. Program Strategis dan Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja dalam Renstra 2025-2029	78
Tabel 5.2. Keterkaitan Sasaran Strategis, Program Strategis dan Kegiatan dengan Indikator Kinerja dan Target Capaian Kinerja Renstra FKIP 2025-2029	87
Tabel 5.3 Proyeksi Pengalokasian Anggaran Pencapaian Renstra 2025-2029 Berdasarkan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja	103
Tabel 5.4. Komponen Monitoring dan Evaluasi Renstra FKIP UPR 2025-2029	115

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi memegang peranan penting sebagai pilar penyangga kemajuan bangsa, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat serta mempercepat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, pendidikan tinggi juga berfungsi dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karenanya, Pendidikan Tinggi harus mampu menghadirkan iklim akademik yang kondusif dan harmonis, kemampuan beradaptasi dan merespon modernisasi secara positif dan produktif, dan kemampuan menggali serta menyelaraskan nilai kearifan lokal dan kebangsaan dalam pengembangan-pengembangan keilmuan. Di era globalisasi yang penuh tantangan, peran Pendidikan Tinggi semakin krusial dalam meningkatkan daya saing bangsa di berbagai bidang. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, penciptaan produk-produk inovatif, serta mencetak sumber daya manusia yang profesional, berbudaya, kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, dan berani membela kebenaran demi kepentingan bangsa dan negara, menjadi tugas mulia yang harus diemban oleh Pendidikan Tinggi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menjadi dasar kokoh yang menuntun arah, pengelolaan, dan peningkatan kualitas Pendidikan Tinggi di Indonesia. Undang-undang ini mencakup berbagai aspek penting, mulai dari penyelenggaraan, mutu, hingga pemberdayaan masyarakat dalam lingkup Pendidikan Tinggi. Berlandaskan undang-undang ini, pengelolaan dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, yang meliputi Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat harus senantiasa berpegang teguh pada prinsip-prinsip yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012.

Dunia pendidikan, khususnya pendidikan tinggi, tak luput dari terjangan arus perubahan yang begitu cepat, bahkan disruptif. Dinamika ini menuntut berbagai penyesuaian untuk menjawab kebutuhan masyarakat dan industri yang terus berkembang. Kini, pendidikan tinggi tak hanya bertujuan mentransfer ilmu pengetahuan teoritis, tetapi juga menekankan kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan industri terkini. Hal ini tercermin dari berbagai perubahan seperti pergeseran fokus dari penguasaan teori ke penerapan praktis, pendekatan interdisipliner yang mendorong kolaborasi antar bidang, pembelajaran digital, dan lain-lain.

Transformasi ini membawa sejumlah tantangan, seperti kesenjangan infrastruktur dan akses teknologi, kebutuhan pembaruan kurikulum yang berkelanjutan, dan peningkatan kualitas dosen untuk beradaptasi dengan metode pembelajaran baru. Namun, di balik tantangan tersebut, terdapat peluang besar untuk meningkatkan jangkauan pendidikan tinggi, mempermudah kolaborasi antar institusi, dan menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi mahasiswa. Pada intinya, transformasi pendidikan tinggi di era disrupsi adalah sebuah keniscayaan. Dengan melakukan penyesuaian dan inovasi, perguruan tinggi dapat terus memainkan peran penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan dan meraih peluang di masa depan.

Untuk menjawab tantangan-tantangan tersebut, pemerintah telah merancang kebijakan-kebijakan seperti kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan kebijakan mengenai pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) dirancang untuk menjawab tantangan transformasi yang terjadi begitu cepat dengan menawarkan pendekatan pembelajaran yang fleksibel dan relevan dengan kebutuhan zaman. Keseluruhan kebijakan MBKM diarahkan untuk menciptakan lulusan yang relevan, kompetitif, dan siap menghadapi perubahan global, sambil tetap memelihara integritas budaya dan nilai nasional.

Kebijakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dirancang untuk menghadapi tantangan transformasi yang cepat melalui delapan indikator utama. Fokus dari IKU yang dirancang oleh kebijakan ini adalah untuk meningkatkan kualitas lulusan, mengembangkan kompetensi dosen, meningkatkan inovasi dan rekognisi internasional, mengedepankan kolaborasi, keterbukaan dan kreatifitas, serta menggunakan pendekatan yang fleksibel dan berbasis hasil. Dengan kata lain, kebijakan ini memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk menjawab tantangan di era digital dan globalisasi, memastikan lulusan dan institusi tetap kompetitif di kancah internasional.

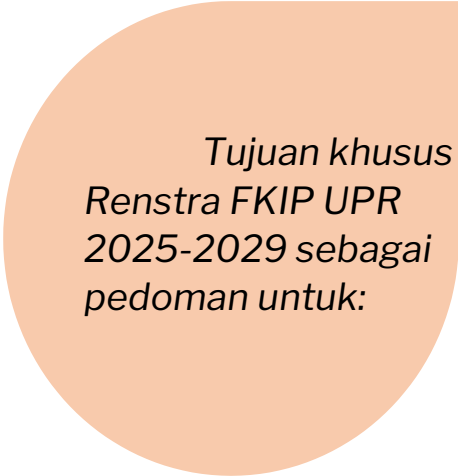
Era digital dengan pesatnya perkembangan kecerdasan buatan dan teknologi informasi, kian menegaskan pentingnya keterampilan digital dan pemahaman teknologi. Hal ini menjadi fokus utama pendidikan tinggi saat ini, yaitu mempersiapkan mahasiswa dengan bekal yang relevan untuk menghadapi tantangan dunia kerja modern. Aspek kemampuan adaptasi, inovasi, dan kreativitas menjadi kemampuan yang penting untuk diasah karena dunia kerja modern yang dinamis menuntut individu yang mampu berpikir kritis, fleksibel, dan mampu beradaptasi dengan perubahan. Dengan membekali mahasiswa dengan keterampilan digital, pemahaman teknologi, kemampuan adaptasi, inovasi, dan kreativitas, pendidikan tinggi berperan penting dalam melahirkan generasi muda yang siap bersaing di era modern. Lulusan yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan bangsa dan menjawab tantangan masa depan.

Sebagai bagian dari Universitas Palangka Raya (UPR), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UPR berkomitmen untuk menghasilkan SDM unggul yang siap menghadapi tuntutan dunia kerja modern. Status UPR yang sudah meningkat menjadi Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum juga tanggung jawab tersebut menjadi semakin besar. Rencana strategis 2025-2029 yang dirancang ini terkait dengan tujuan, sasaran, strategi, program, dan kegiatan untuk periode lima tahun ke depan yang disesuaikan dengan jati diri, visi dan misi, tujuan, serta nilai-nilai dasar

FKIP UPR yang diselaraskan dengan Renstra yang dibuat oleh UPR. Dengan demikian, FKIP UPR dapat melahirkan generasi pendidik profesional, inovatif, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

1.2 Tujuan Penyusunan

Rencana Strategis FKIP UPR 2025 – 2029 disusun dengan tujuan secara umum sebagai pedoman dalam penyelenggaraan dan pengembangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya oleh seluruh organ yang ada selama periode 5 (lima) tahun ke depan.



*Tujuan khusus
Renstra FKIP UPR
2025-2029 sebagai
pedoman untuk:*

- 1) Peningkatan kinerja organisasi;
- 2) Penyusun rencana kerja dan penganggaran;
- 3) Penyusunan rencana strategis unit kerja;
- 4) Penyusunan perjanjian kinerja;
- 5) Pengendalian pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran; dan
- 6) Penyelenggaraan SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)

1.3 Landasan Penyusunan

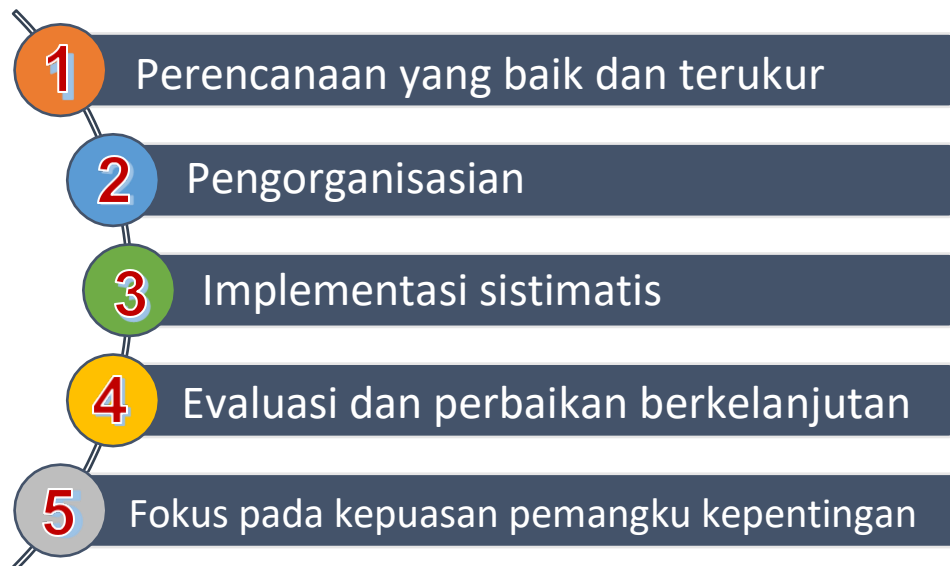
Rencana Strategis FKIP UPR 2025 – 2029 disusun dengan berlandaskan pada:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

- 4) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Palangka Raya;
- 5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Palangka Raya;
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020– 2024;
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 8) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 sebagaimana diperbaharui dalam Kemendikbud Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- 9) Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 164/E/KPT/2022 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Tahun 2020–2024; dan
- 10) Peraturan Rektor Universitas Palangka Raya Nomor 01 Tahun 2024 tentang Standar Pendidikan Tinggi pada Universitas Palangka Raya;
- 11) Peraturan Rektor Universitas Palangka Raya Nomor 04 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Nomor 2 Tahun 2019 tentang Cara Pemilihan dan Pengangkatan Dekan Fakultas
- 12) Peraturan Rektor No 03 Tahun 2024 Tentang Rencana Strategis Universitas Palangka Raya Tahun 2025-2029

1.4 Prinsip-Prinsip Dasar

Komitmen meningkatkan pengelolaan mutu Pendidikan Tinggi mencerminkan pengakuan akan peran strategis sistematis yang diterapkan dalam mengelola, mengukur, dan meningkatkan efektivitas seluruh aspek pendidikan. Manajemen mutu sebuah Pendidikan Tinggi bukan hanya sebatas kontrol kualitas tetapi juga melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi berkelanjutan untuk mencapai tingkat kualitas yang optimal. Sehubungan dengan peningkatan mutu pendidikan tinggi, prinsip-prinsip dasar yang dianut oleh UPR dan diterapkan pada FKIP UPR adalah sebagai berikut:



Gambar 1.2. Prinsip-prinsip Dasar Peningkatan Mutu UPR

Perencanaan yang Baik dan Terukur

Perencanaan kegiatan pendidikan merupakan acuan, arahan, petunjuk dan pedoman dalam membuat suatu keputusan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan pendidikan, mengarahkan dalam mengembangkan kualitas pendidikan, memenuhi akuntabilitas lembaga pendidikan, serta mempersiapkan alternatif

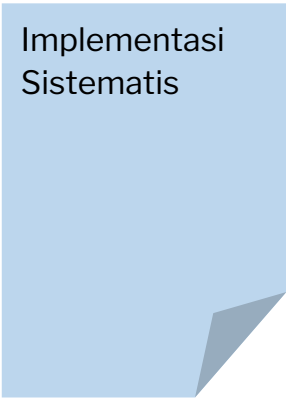
kebijaksanaan untuk kegiatan masa depan dalam pembangunan pendidikan. Perencanaan pendidikan memberikan kejelasan arah dalam usaha proses penyelenggaraan pendidikan. Dengan kejelasan arah ini

manajemen organisasi pendidikan akan dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien. Demikian juga halnya pada lembaga pendidikan tinggi, perencanaan pendidikan memegang peranan penting dalam mengarahkan lembaga dan menuntun membuat kebijakan-kebijakan dalam pelaksanaan setiap kegiatan yang direncanakan yang tujuannya adalah merealisasikan tujuan lembaga. Peran penting dari perencanaan adalah memberikan kemampuan dalam membuat keputusan. Pengambilan keputusan merupakan memilih salah satu alternatif di antara alternatif lainnya. Dengan perencanaan ada sebuah kesempatan untuk memilih berbagai alternatif atau pilihan yaitu solusi paling baik atau memilih kombinasi cara yang terbaik. Dalam membuat keputusan, perencana memerlukan informasi-informasi yang akurat terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan. Sehingga, dengan beberapa informasi yang diperoleh, akan membantu dalam membuat keputusan. Keputusan yang dibuat menjadi keputusan yang sangat tepat, dan hal itu menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan yang sedang direncanakan. Fungsi perencanaan dalam manajemen mutu pendidikan merupakan master plan yang digunakan sebagai alat ukur keefektifan, keefisienan, dan produktivitas dari suatu institusi pendidikan tersebut, sehingga keberadaannya sangat krusial dalam menentukan kualitas pendidikan itu sendiri. Hal ini menegaskan bahwa dokumen perencanaan sebagai master plan dari lembaga pendidikan digunakan untuk mengevaluasi apakah program-program yang dilakukan terlaksana secara efektif dan efisien, tepat guna dan tepat sasaran.

Pengorganisasian Efektif

Manajemen mutu pendidikan tinggi berperan sentral dalam memastikan bahwa struktur organisasi pendidikan dibentuk dan diorganisir secara efektif. Proses ini mencakup penempatan sumber daya, personel, dan fasilitas sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga. Pengorganisasian yang baik memberikan dasar yang kokoh untuk operasional yang efisien dan

efektif. Pengorganisasian yang baik, memberikan landasan untuk mencapai efisiensi operasional. Dengan menempatkan sumber daya dan personel dengan cerdas, lembaga dapat menjalankan operasinya dengan lebih efisien, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Pengorganisasian yang baik memungkinkan lembaga untuk dengan cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan kebijakan, teknologi, atau tuntutan pasar kerja, memastikan kelangsungan dan relevansi pendidikan. Pengorganisasian yang optimal, sejalan dengan manajemen mutu, menciptakan lingkungan kerja yang memberdayakan tenaga pendidik dan staf. Penempatan yang tepat memungkinkan mereka untuk berkembang dan berkontribusi sesuai dengan keahlian dan minat mereka, memberikan dampak positif pada kualitas pengajaran. Dengan menempatkan fasilitas, peralatan, dan personel secara efektif, lembaga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung keberhasilan pembelajaran dan menciptakan pengalaman positif bagi mahasiswa.



Implementasi Sistematis

Implementasi manajemen mutu membawa pendekatan sistematis dalam pengelolaan kegiatan sehari-hari di lembaga pendidikan. Manajemen mutu memastikan bahwa setiap tahap proses pendidikan dijalankan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan secara sistematis. Standarisasi prosedur dan penilaian yang konsisten membantu

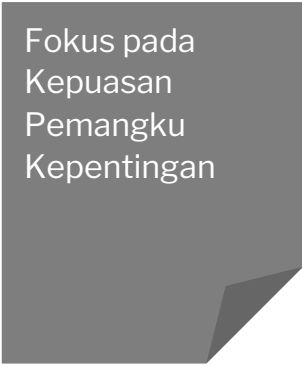
mengidentifikasi dan meminimalkan potensi kesalahan dalam pelaksanaan proses pendidikan. Hal ini mendukung terciptanya lingkungan pembelajaran yang berkualitas tinggi. Sistematisasi proses juga membawa konsekuensi positif dalam meningkatkan konsistensi di seluruh lembaga. Konsistensi mencakup penyampaian materi, penilaian, dan interaksi antar pemangku kepentingan. Pendekatan sistematis memastikan bahwa setiap elemen pembelajaran diintegrasikan dengan baik ke dalam struktur keseluruhan lembaga. Ini menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan terkait. Sistematisasi

memungkinkan implementasi pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap proses pendidikan. Lembaga dapat dengan mudah melacak kemajuan, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan merespons perubahan untuk meningkatkan kualitas. Proses sistematis memungkinkan lembaga untuk responsif terhadap perkembangan dan perubahan dalam dunia pendidikan. Pembaharuan dan penyesuaian terus menerus dapat menjadikan lembaga tetap relevan dan berkualitas. Pendekatan sistematis membawa transparansi dalam semua aspek pendidikan. lingkungan yang terbuka dan transparan memungkinkan partisipasi aktif dari semua pihak terkait. Melalui implementasi manajemen mutu, lembaga pendidikan dapat mencapai efisiensi, efektivitas, dan kualitas yang lebih tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan.

Evaluasi dan
Perbaikan
Berkelanjutan

Manajemen mutu mendorong siklus evaluasi dan perbaikan berkelanjutan di Lembaga pendidikan. Manajemen mutu memberikan dorongan pada lembaga pendidikan untuk secara terus-menerus mengevaluasi pencapaian tujuan pendidikan tinggi. Proses ini melibatkan pengumpulan data dan umpan balik dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, tenaga

pendidik, dan pihak administratif. Evaluasi ini membantu lembaga dalam mengukur efektivitas dan kualitas pendidikan yang diselenggarakan. Perbaikan berkelanjutan menjadi landasan bagi inovasi dalam lembaga pendidikan. Ketika lembaga secara konsisten menerapkan perbaikan berkelanjutan, mereka menciptakan budaya inovasi yang mendukung perkembangan dan peningkatan yang berkesinambungan. Inovasi dapat mencakup peningkatan dalam metode pengajaran, pengembangan kurikulum, atau penerapan teknologi pendidikan yang baru. Secara keseluruhan, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan adalah bagian integral dari manajemen mutu dalam pendidikan tinggi. Pendekatan ini membantu lembaga pendidikan untuk tetap relevan, efektif, dan berdaya saing dalam menghadapi perubahan konstan dalam dunia pendidikan.



Fokus pada
Kepuasan
Pemangku
Kepentingan

Manajemen mutu membawa fokus pada kepuasan pemangku kepentingan dalam lembaga pendidikan. Pemangku kepentingan utama, seperti mahasiswa, orang tua, dan industri, menjadi pusat perhatian dalam berbagai aspek. Penting untuk fokus pada kepuasan pemangku kepentingan tercermin dalam keterlibatan mereka dalam proses pengambilan

keputusan. lembaga pendidikan yang menerapkan manajemen mutu secara efektif memberikan ruang bagi partisipasi aktif dari mahasiswa, orang tua, dan pihak industri. Hal ini menciptakan lingkungan yang demokratis, di mana keputusan-keputusan strategis melibatkan masukan dan perspektif dari semua pemangku kepentingan. Memberikan respons terhadap kinerja lembaga pendidikan menjadi kunci dalam menjaga kepuasan pemangku kepentingan. Evaluasi terhadap kualitas pendidikan, fasilitas, dan pelayanan lainnya direspons dengan tindakan perbaikan yang dapat meningkatkan pengalaman pemangku kepentingan. Respons yang cepat dan efektif menciptakan kepercayaan dan kepuasan yang lebih tinggi. Pentingnya fokus pada kepuasan pemangku kepentingan juga memiliki dampak positif terhadap reputasi lembaga pendidikan. Lingkungan yang mendukung, transparan, dan responsif menciptakan reputasi positif di mata masyarakat. Reputasi ini dapat membantu lembaga untuk menarik lebih banyak siswa, mendapatkan dukungan finansial, dan menjalin kemitraan dengan industri.

1.5 Mekanisme Penyusunan

Renstra FKIP UPR 2025-2029 disusun mengikuti pola alur model Rencana Strategis yang dapat dipertanggungjawabkan baik secara teoretis maupun empiris. Alur berpikir Renstra merupakan alur proses yang menggambarkan perjalanan FKIP UPR selama lima tahun ke depan. Proses yang dilakukan dalam penyusunan Rencana Strategis FKIP UPR secara model dimulai dengan merefleksi dan mendalami kembali

keberadaan FKIP yang masih terus berkembang dalam menjalankan tanggung jawab untuk menghasilkan SDM yang berkarakter, berkualitas, dan berdaya saing. Proses ini dilakukan melalui *self evaluation* dengan memotret kondisi terkini FKIP UPR (capaian kinerja), melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal, dan menggali potensi dan permasalahan, yang selanjutnya dituangkan dalam Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*). Hasil SWOT memberikan gambaran pemosisian FKIP UPR untuk melakukan refleksi terhadap visi, misi, dan tujuan FKIP UPR sebagaimana yang tertuang dalam dokumen Statuta UPR. Selanjutnya ditindaklanjuti dengan merumuskan tujuan dan sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi, program kerja dan kegiatan, serta indikator kinerja dan anggaran Renstra UPR 2025-2029.

Proses penyusunan Renstra FKIP UPR 2025-2029, dilakukan oleh Tim yang ditugaskan oleh Dekan FKIP melalui SK Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor 317/UN24.3/PR/2024 tanggal 22 Januari 2024, tentang Tim Penyusun Rencana Strategis Tahun 2025-2029 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya Periode. Tim penyusun melakukan koordinasi untuk menyusun langkah-langkah kerja, mengumpulkan informasi dan data, dan melakukan analisis. Dalam penyusunan Renstra ini, Tim penyusun menggunakan metode partisipatif, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, baik internal (unsur pimpinan, senat, tim kerja, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa), serta eksternal (kemendikbudristek, dinas/instansi terkait di provinsi/kabupaten/kota, tokoh masyarakat, alumni, dan pengguna lulusan). Pelibatan para pihak ini dalam penyusunan Renstra 2025-2029 dilakukan melalui kegiatan FGD (*Focus Group Discussion*), rapat-rapat koordinasi, survei, dan sosialisasi melalui berbagai media.

1.6 Sejarah FKIP UPR

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya dahulu dikenal sebagai IKIP Bandung Cabang Palangka Raya berdasarkan keputusan Menteri PTIP Nomor 1165/H/IV/1963 tanggal 13

November 1963, bersamaan dengan berdirinya Universitas Palangka Raya yang langsung memiliki dua fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) dan Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (FKIS).

Pada 24 Juli 1969, kedua fakultas tersebut baik FIP maupun FKIS memiliki dua jurusan, yakni Jurusan Pendidikan Umum dan Jurusan Pendidikan Sosial untuk FIP, sementara FKIS memiliki Jurusan Civics Hukum dan Jurusan Ekonomi Umum. Kemudian pada tahun 1973 melalui Keputusan Ketua Presidium Universitas Palangka Raya Nomor 5/KPTS-UPR/IV/73 tanggal 20 Februari 1973, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya mengganti namanya menjadi Fakultas Keguruan Universitas Palangka Raya dengan tetap mempertahankan dua jurusan yang sama. Perubahan nama tersebut dilakukan agar sejalan dengan fakultas lain di bawah naungan universitas dan memungkinkan terjadinya pembukaan program studi non Ilmu Sosial.

Tahun 1974 menjadi momen penting dan bersejarah bagi Fakultas Keguruan ketika mampu membuka dua jurusan baru, yaitu Jurusan Bahasa Inggris dan Jurusan Ilmu Pasti (yang kini dikenal sebagai Program Studi Pendidikan Matematika). Pada tahun 1982, melalui Keputusan Presiden Nomor 67/1982 tanggal 7 September 1982, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Fakultas Keguruan bergabung menjadi satu nama yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Palangka Raya. Pada saat penggabungan ini, semua nama jurusan berubah menjadi program studi, sementara jurusan sendiri merupakan induk dari beberapa program studi.

Awalnya FKIP Universitas Palangka Raya hanya memiliki 2 (dua) Jurusan yaitu Ilmu Pendidikan dan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni dengan status diakui. Seiring perkembangan waktu, jurusan dan program studi yang dimiliki FKIP terus bertambah dan sekarang sudah memiliki enam jurusan dengan 18 program studi serta Program Profesi Guru (PPG). Adapun rincian jurusan dan program studi di FKIP adalah sebagai berikut.

1. Jurusan Ilmu Pendidikan

- a. Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1)

- b. Program Studi Bimbingan dan Konseling (S1)
 - c. Program Studi Manajemen Pendidikan (S1)
 - d. Program Studi Teknologi Pendidikan (S1)
- 2. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 - a. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)
 - b. Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)
- 3. Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 - a. Program Studi Pendidikan Matematika (S1)
 - b. Program Studi Pendidikan Fisika (S1)
 - c. Program Studi Pendidikan Kimia (S1)
 - d. Program Studi Pendidikan Biologi (S1)
- 4. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
 - a. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (S1)
 - b. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)
 - c. Program Studi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik (S1)
- 5. Jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
 - a. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1)
 - b. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (S1)
- 6. Jurusan Ilmu Keolahragaan dan Pendidikan Dasar
 - a. Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini (S1)
 - b. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
 - c. Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (S1)

BAB II

CAPAIAN KINERJA

2.1 Capaian Kinerja FKIP UPR

2.1.1 Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

Berdasarkan [Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 110/E/KPT/2024](#) tentang Penghargaan Capaian Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Tahun 2023, UPR meraih penghargaan keunggulan IKU 3 (Dosen Berkegiatan di Luar Kampus) dan IKU 7 (Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif). Raihan prestasi tersebut merupakan hasil kolaborasi dan sinergitas dari seluruh civitas akademika dan *stakeholder* terkait termasuk FKIP yang berkontribusi di dalamnya sebagai fakultas dengan jumlah program studi dan jumlah dosen terbanyak di UPR. Dalam usianya yang ke 60 tahun, FKIP UPR telah menyelenggarakan pendidikan pada jenjang Program Sarjana (S1) dengan 18 program studi, serta Program Profesi Guru (PPG). Berikut merupakan gambaran kualitas capaian akreditasi FKIP UPR yang diakreditasi secara nasional oleh BAN PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Terdapat sebanyak 8 dari 19 Program Studi di FKIP yang memperoleh peringkat akreditasi Baik Sekali (42,11%) dan 11 Program Studi lainnya terakreditasi B (57,89%).

Tabel 2.1. Daftar Program Studi dan Peringkat Akreditasi Program Studi di FKIP UPR Tahun 2024

Program Studi		Peringkat	Masa Berlaku
1	Bimbingan Konseling	B	11 Januari 2027
2	Manajemen Pendidikan	B	4 September 2025
3	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	B	29 Maret 2025
4	Pendidikan Biologi	B	23 Juni 2025
5	Pendidikan Ekonomi	B	23 Juni 2025
6	Pendidikan Fisika	B	2 Agustus 2025

7	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	B	14 Oktober 2025
8	Pendidikan Kimia	B	13 September 2025
9	Pendidikan Luar Sekolah	B	15 November 2025
10	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	B	11 April 2025
11	Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik	B	4 November 2025
12	Pendidikan Bahasa Inggris	Baik Sekali	3 Mei 2025
13	Pendidikan Guru PAUD	Baik Sekali	22 Februari 2028
14	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Baik Sekali	22 Februari 2027
15	Pendidikan Matematika	Baik Sekali	17 Juli 2028
16	Pendidikan Teknik Bangunan	Baik Sekali	7 Juni 2027
17	Pendidikan Teknik Mesin	Baik Sekali	31 Oktober 2027
18	Teknologi Pendidikan	Baik Sekali	6 Juni 2028
19.	Program Profesi Guru	Baik Sekali	6 September 2027

Sumber: [Website](#) PDDikti

Berdasarkan data pada tabel 2.1 di atas, diketahui bahwa masih banyak Program Studi di FKIP UPR yang berada pada peringkat akreditasi B dan Baik Sekali. Belum ada Program Studi yang terakreditasi Unggul, maupun yang terakreditasi internasional dan mendapatkan sertifikat internasional. Kondisi ini memerlukan perhatian serius dalam prioritas pengembangan FKIP UPR ke depan, agar peringkat akreditasi yang diperoleh dapat meningkat. FKIP UPR juga sedang mempersiapkan program studi untuk mendapatkan predikat terakreditasi secara internasional maupun mendapatkan sertifikat internasional, melalui berbagai strategi dan kegiatan, dan juga dukungan pendanaan untuk mencapai target yang diharapkan.

Dalam bidang pendidikan dan pengajaran, FKIP UPR telah menjalin kerjasama dengan berbagai fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan di perguruan tinggi lain di dalam maupun di luar negeri, terkait penyelenggaraan program pendidikan maupun pertukaran mahasiswa/ dosen/ peneliti. Dalam Bidang Kerjasama, telah terjalin kerjasama dengan 3 Universitas Luar Negeri, 8 Dinas dan Direktorat pemerintahan, serta 9 Perguruan Tinggi Baik Negeri maupun swasta di Indonesia, 34 FKIP negeri se-Indonesia (FORKOM), PTN BKS Wilayah

Barat. FKIP UPR juga telah melakukan MoU dengan beberapa Universitas di Indonesia, industri, perusahaan, pemerintah kabupaten/kota, pemerintah provinsi dan Universitas di luar negeri, untuk mendukung program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).

Dalam mendukung kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), FKIP UPR berperan aktif mengikutsertakan mahasiswa dari tahun ke tahunnya sejak 2021 hingga 2024 dalam program MBKM. Rekognisi pihak luar terhadap para dosen di FKIP UPR juga cukup tinggi. Beberapa dosen FKIP UPR juga telah dipercayakan menduduki jabatan sebagai ketua/wakil pada suatu instansi/asosiasi/organisasi lain, di antaranya: Prof. Dr. Joni Bungai, M.Pd. (Rektor Universitas Kristen Palangka Raya atau UKPR), Dr. H. Slamet Winaryo, S.Pd., M.Pd. (Rektor Universitas PGRI Palangka Raya atau UPPR), Dr. Andi Bustan, M.Si. (Ketua BPW KKSS Kalteng, Ketua INKALINDO Kalteng, Ketua PINSAR Kalteng, Wakil Ketua Forum Pembauran Kebangsaan Kalteng, Dewan Pakar DEKOPINWIL Kalteng, Manager PT. Hepi Borneo Kalteng), Saritha Kittie Uda, M.Sc., Ph.D. (Ketua Mata Garuda LPDP Kalteng), Dr. Eli Karliani, M.Pd. (Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Indonesia atau AP3Knl Wilayah Provinsi Kalimantan tengah), Dr. Fendahapsari Singgih Sendayu, M.Pd (Ketua Asosiasi BK Indonesia Wilayah Provinsi Kalimantan tengah). Beberapa dosen UPR juga dipercaya untuk menjadi narasumber dalam berbagai kegiatan *International Conference*, dan aktif sebagai tenaga peneliti dalam bentuk *joint research*. Hal ini membuktikan bahwa para dosen FKIP UPR memiliki kualitas yang baik dan mampu berkiprah di tingkat lokal, nasional, bahkan internasional.

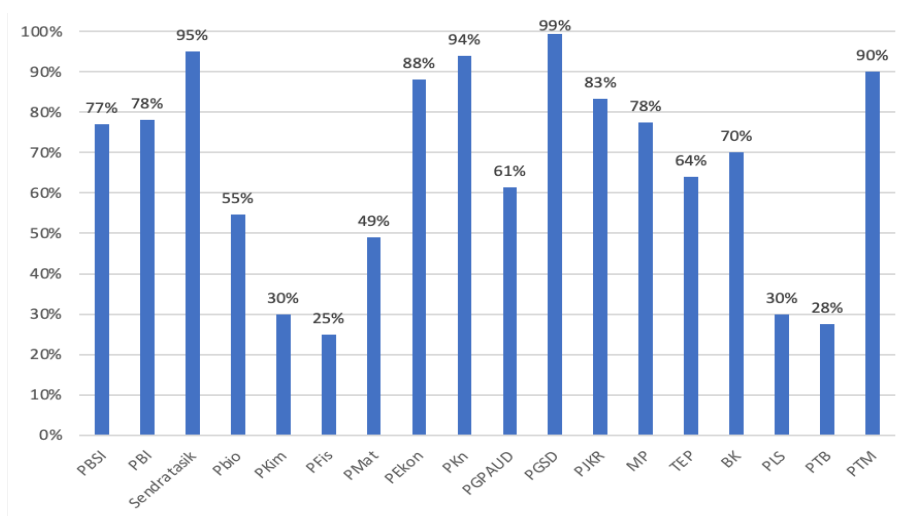
Selain itu, FKIP UPR juga melaksanakan kegiatan MBKM baik secara mandiri, ataupun melalui program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Salah satu kegiatan MBKM tersebut adalah asistensi mengajar di sekolah binaan PT Pama yang dilakukan

melalui skema kerjasama dalam Program Guru Muda. Melalui skema program *flagship* dari Kemendikbudristek, FKIP mengirimkan mahasiswa untuk mengikuti program Kampus Mengajar, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Pertukaran Mahasiswa Ke Luar Negeri. Kemudian, FKIP UPR juga menyelenggarakan kegiatan Praktisi Mengajar untuk menambah wawasan mahasiswa dari sudut pandang praktisi yang melakukan kegiatan *sharing* pengalaman dengan mahasiswa. Selain mengirimkan mahasiswa, FKIP UPR juga menerima mahasiswa yang melakukan kegiatan MBKM dari kampus lain seperti Universitas Singaperbangsa Karawang. Selain melakukan kegiatan MBKM secara mandiri ataupun mengikuti program *Flagship*, FKIP UPR mendapatkan hibah kegiatan PKKM untuk peningkatan kegiatan MBKM di FKIP UPR secara khusus di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Sebanyak 20 orang mahasiswa melakukan kegiatan MBKM yang meliputi kegiatan magang di sekolah internasional, magang di Dunia Usaha dan Dunia Industri, dan Pertukaran Mahasiswa Merdeka ke Universitas Negeri Yogyakarta.

Kapasitas daya tampung mahasiswa FKIP UPR berada di 1.230 mahasiswa setiap tahunnya. Data pada Gambar 2.1, memperlihatkan jumlah mahasiswa baru FKIP UPR pada tahun 2024, yakni sebanyak 887 mahasiswa atau sejumlah 72,11% dari jumlah total yang diharapkan. Beberapa program studi yang persentase pemenuhan daya tampung di atas 80% adalah Pendidikan Teknik Mesin (90%), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (99%), Pendidikan Kewarganegaraan (94%), Pendidikan Jasmani, Keolahragaan dan Rekreasi (83%), Pendidikan Ekonomi (88%) dan Pendidikan Sendratasik (95%). Program studi yang persentase pemenuhan daya tampung di bawah 50% adalah Pendidikan Kimia (30%), Pendidikan Teknik Bangunan (28%), Pendidikan Matematika (49%), Pendidikan Fisika (25%) dan Pendidikan Luar Sekolah (30%). Jumlah ini diharapkan dapat meningkat setiap tahunnya. Masih diperlukan tambahan sejumlah 348 mahasiswa, untuk memenuhi kuota sesuai dengan daya tampung yang

tersedia pada setiap program studi. Strategi promosi masih diperlukan untuk menjaring para mahasiswa baru, terutama para calon mahasiswa yang berkualitas, dari berbagai Sekolah Menengah Atas yang ada di wilayah Kalimantan Tengah, maupun dari luar provinsi.

FKIP UPR juga telah melaksanakan Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) yang mulai dilaksanakan pada semester ganjil TA. 2024/2025. Program ini merupakan salah satu bentuk langkah FKIP UPR dalam mendistribusikan pendidikan ke khalayak yang lebih luas, tanpa dibatasi oleh jarak, ruang dan waktu. Program studi yang melaksanakan RPL di FKIP UPR diantaranya Pendidikan Fisika, PG-PAUD, PJKR, Pendidikan Kimia, Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Pendidikan Teknik Bangunan dan Pendidikan Luar Sekolah.



Gambar 2.1. Persentase Mahasiswa Baru dan Daya Tampung per Program Studi di FKIP UPR Tahun 2024

2.1.2 Bidang Kemahasiswaan

Bagian kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya, melayani pelaksanaan teknis administrasi kegiatan kemahasiswaan di lingkungan fakultas dengan melakukan pembinaan kemahasiswaan yang meliputi pembinaan aspek sosial, budaya, ekonomi, ideologi, jiwa-45 dan ketahanan nasional,

kepemimpinan organisasi mahasiswa serta pembinaan kesejahteraan mahasiswa. Salah satunya yaitu pengembangan inisiatif, kreativitas dan gairah untuk berprestasi yang dilakukan bimbingan dan dorongan. Hal tersebut dilakukan dengan mewadahi mahasiswa dalam sistem organisasi pembinaan kemahasiswaan di fakultas di antaranya tim pendamping pada Tingkat fakultas dan senat mahasiswa fakultas (BEM Fakultas).

Untuk mendukung pengembangan minat dan kegemaran (*student interest*); penalaran dan pemikiran (*student ideas and reasoning*); dan kesejahteraan mahasiswa (*student welfare*) Kemahasiswaan FKIP UPR juga mendukung mahasiswa dalam penyelenggaraan administratif Beasiswa dan jenis bantuan lainnya: Bidikmisi, Afirmasi Papua, PPA, Karya Salemba Empat, Bank Indonesia (BI), Bank Rakyat Indonesia (BRI) Djarum, Salim Group, Paiton, Kalteng Berkah, PT. Adaro Indonesia.

Beberapa prestasi membanggakan mahasiswa FKIP di tingkat nasional dalam 4 tahun terakhir di antaranya mahasiswa prodi PPKn meraih juara I Lomba Pembelajaran Non-IT di UNJ, Sanggar MAPAS Sendratasik FKIP UPR meraih terbaik ke-2 Abdidaya Ormawa menyisihkan 160 universitas yang diadakan di Bali, prodi Pendidikan Teknik Mesin menjadi Finalis dalam Kontes Mobil Hemat Energi, Bronze Medal Lomba Essay tingkat Nasional di Yogyakarta.

2.1.3 Bidang Keuangan dan Sarana Prasarana

Sebagai salah satu fakultas yang menghasilkan calon guru dan tenaga kependidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan Status dan Rencana Strategis Universitas Palangka Raya (UPR). FKIP Mewujudkan penyediaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pendidikan bagi calon guru profesional dan mampu bersaing di tingkat regional, nasional, dan internasional

Program studi memiliki perencanaan alokasi dan pengelolaan dana sesuai dengan proporsionalitas pendapatan anggaran masing-masing. Dana operasional bagi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai standar. Tersedianya fasilitas ruang, sarana, dan prasarana untuk kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai. Meningkatnya jumlah dan kualitas prasarana proses pembelajaran, termasuk bahan kepustakaan dan sarana pembelajaran dan penelitian yang sesuai standar. Meningkatnya jumlah dan kualitas sarana dan prasarana laboratorium, baik untuk tujuan pembelajaran maupun untuk tujuan penelitian sesuai dengan ketetapan berbagai standar. Meningkatnya sarana dan prasarana Laboratorium Pembelajaran. Bertambahnya dana operasional untuk perawatan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Serta dibangun sistem informasi, fasilitas *e-learning* untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ke depan akan mendorong seluruh potensi yang mempunyai dampak terhadap peningkatan kualitas lulusan, kualitas dosen, dan kualitas kurikulum dengan didukung oleh seluruh elemen pada universitas baik sarana, prasarana serta *civitas akademika* dalam rangka menjadi perguruan tinggi yang relevan dengan kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja. Salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan mengembangkan suatu sistem akademik yang berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam upaya menciptakan mahasiswa yang kreatif, bersaing, mandiri, dan membuka lapangan pekerjaan dengan kemampuan berwirausaha. Hal pendukung lainnya adalah dengan meningkatkan tata kelola alumni dalam melakukan identifikasi keberhasilan lulusan mahasiswa dalam mendapatkan pekerjaan yang memenuhi kriteria. Dalam hal mendorong kualitas dosen yang berkompetensi profesi dengan cara meningkatkan kerja sama dengan mitra dalam hal serapan lulusan, penelitian, dan pengabdian kepada

masyarakat, serta sebagai upaya meningkatkan daya saing peringkat Universitas untuk lebih unggul dengan mendorong program studi yang berpotensi untuk mencapai akreditasi internasional ataupun memperoleh sertifikat internasional (Sumber: LAKIP UPR, 2020).

2.1.4 Bidang Sumber Daya Manusia

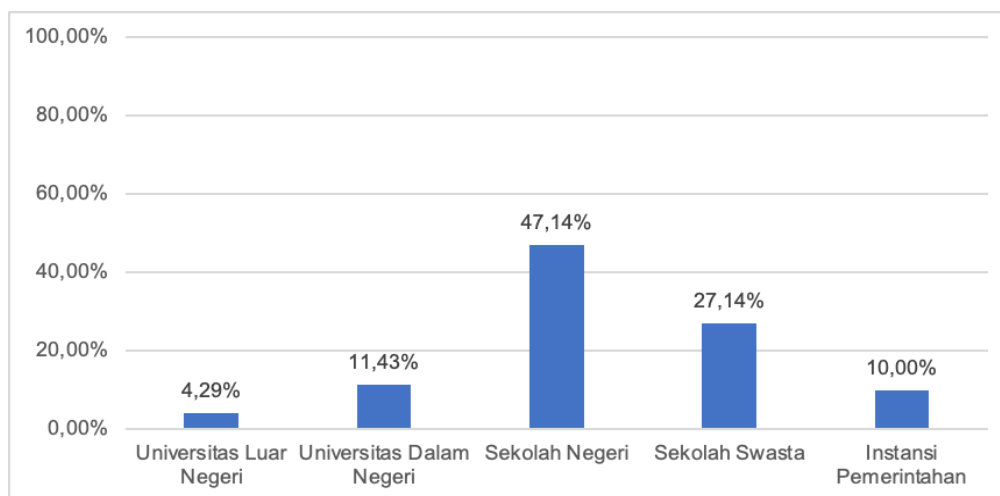
Sumber daya manusia (SDM) FKIP terdiri dari tenaga pendidik (dosen) dan staf atau tenaga kependidikan (tendik), yang mencakup status pegawai ASN (PNS & PPPK) dan Pegawai Tekon (Tenaga Kontrak). Total dosen tetap FKIP berdasarkan status pegawai (CASN, ASN) sampai dengan Oktober 2024 berjumlah 257 orang. Sedangkan total tendik tetap sebanyak 17 orang. Pegawai baik dosen maupun tendik total berjumlah 274 orang. Jumlah tenaga pendidik sampai dengan saat ini adalah 257 Dosen yang terdiri dari 11 Profesor (4,28%); 39 Lektor Kepala (15,18%); 94 Lektor (36,58%); 96 Asisten Ahli (37,35%) dan 17 Tenaga Pengajar (6,61%).

Berdasarkan data tahun 2024, dari sejumlah 257 dosen FKIP UPR tersebut, jumlah dosen dengan pendidikan S3 sebanyak 59 orang (22,96%) dan jumlah dosen dengan pendidikan S2 sebanyak 198 orang (77,04%). Faktor yang perlu untuk di cermati bahwa masih rendahnya minat dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang S3 disebabkan oleh kendala syarat bahasa Inggris sehingga perlu dukungan bantuan bagi dosen untuk mengikuti kursus persiapan tes TOEFL/IELTS/IBT dan bantuan mengikuti tes, sehingga membantu dosen-dosen yang akan mengusulkan beasiswa S3. Persentase dosen yang memiliki jabatan sebagai Guru Besar maupun Lektor Kepala, serta dosen yang telah lulus dari jenjang S3, perlu segera ditingkatkan, karena ini merupakan salah satu indikator kinerja utama Perguruan Tinggi, dan berkontribusi dalam penilaian akreditasi Program Studi maupun akreditasi universitas.

2.1.5 Bidang Kerja Sama

Bidang kerja sama adalah salah satu aspek krusial dalam pengembangan dan pertumbuhan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di berbagai sektor, baik itu pendidikan, penelitian, industri, maupun pemerintahan. Melalui kerjasama, fakultas dan mitra dapat saling bertukar pengetahuan, sumber daya, dan teknologi, sehingga menciptakan sinergi yang mampu menghasilkan inovasi dan kemajuan yang lebih signifikan dibandingkan upaya individual. Kerjasama FKIP dengan instansi pemerintahan tingkat provinsi/ kabupaten/kota di Kalimantan Tengah dalam pengembangan SDM telah terjalin. Beberapa Prodi telah memiliki kerja sama dengan sekolah di Kalteng sebagai sekolah binaan (Lab. School). Kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antara dosen FKIP dengan berbagai instansi pemerintah provinsi/kabupaten/kota banyak. Kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antara dosen FKIP dengan berbagai PT lain dalam dan luar negeri sudah ada. Ikatan Alumni (IKA) pada tingkat Prodi sudah terbentuk.

Tahun 2024 memiliki *Memorandum of Understanding* (MoU) sejumlah 23; *Memorandum of Agreement* (MoA) sejumlah 27; dan *Implementing Agreement* (IA) sejumlah 39 yang terdata masih aktif dan dalam tahap perpanjangan. Kerjasama yang dijalin FKIP berdasarkan kriteria mitra dapat dilihat pada Gambar 2.17 di bawah ini.



Gambar 2.2. Mitra Kerjasama FKIP

Berdasarkan Gambar 2.2. diketahui bahwa kerjasama mitra terbanyak adalah institusi pendidikan sedangkan pada jenis mitra lainnya masih belum menunjukkan perolehan maksimal. Hal ini menjadi faktor yang harus dicermati untuk meningkatkan kerjasama pada kriteria mitra khususnya pada Instansi pemerintah Pusat/Daerah BUMN/BUMD, Institusi/Organisasi multilateral, Perguruan tinggi QS 100 *by subject*, dan perusahaan nasional berstandar tinggi. Peningkatan kerjasama pada kriteria mitra tersebut akan membantu perolehan nilai proporsional dalam ketercapaian UPR menuju PTN BH.

2.1.6 Bidang Manajemen Kelembagaan dan Organisasi

Tata kelola yang baik, merupakan salah satu indikator Perguruan Tinggi yang berkualitas. Ada 6 (enam) unsur tata kelola Perguruan Tinggi yang baik, yakni:

- a. Transparansi, yakni: sejauh mana kebijakan regulasi, program, kegiatan dan anggaran PT diketahui, dan dipahami oleh *sivitas akademika*, sehingga *sivitas akademika* dapat terlibat secara aktif;
- b. Pengorganisasian, yakni: sejauh mana pimpinan PT mampu menerapkan berbagai prinsip pengorganisasian, seperti menetapkan tata hubungan kerja, rincian tugas pokok, fungsi/wewenang serta melakukan *directing* (pengarahan);
- c. Partisipasi, yakni: sejauh mana proses pengambilan keputusan strategis PT melibatkan secara partisipatif stakeholders eksternal dan internal, sehingga stakeholders dapat mendukungnya secara aktif;
- d. Responsivitas, yakni: sejauh mana kebijakan, regulasi, dan pengalokasian anggaran mendapat dukungan dan tanggapan positif dari *sivitas akademika*;
- e. Akuntabilitas, yakni: seberapa jauh tingkat pertanggungjawaban pimpinan PT dalam menjalankan tugasnya;
- f. Kepemimpinan, yakni: sejauh mana kepemimpinan PT mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif, dan mampu

memotivasi sivitas akademika untuk bekerja secara produktif dalam mencapai visi, misi dan tujuan universitas.

Hasil penilaian penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) UPR, masih pada posisi nilai CC, sementara standar nilai minimal yang seharusnya dicapai adalah BB. Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang perlu dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat dan meningkatnya kapasitas serta akuntabilitas kinerja birokrasi.

Sebagai langkah strategis yang perlu dilakukan FKIP dalam meningkatkan tata kelola, antara lain dengan cara prioritas pada penerapan SAKIP, agar:

- a. Perencanaan lebih berorientasi kinerja dengan skenario evaluasi keberhasilan.
- b. Pelaporan lebih berorientasi pada hasil dan sesuai tanggung jawab pada tingkatan unit pelapor.
- c. Menyelaraskan dan pengintegrasian manajemen keuangan dan manajemen kinerja (penganggaran berbasis kinerja).
- d. Mendorong pimpinan melakukan *monitoring* dan pengendalian.

FKIP juga perlu mulai membangun sistem informasi yang terintegrasi dan andal dalam mewujudkan peningkatan kinerja tata kelola fakultas yang transparan dan akuntabel, mencakup pengelolaan keuangan, infrastruktur, dan komunikasi.

2.2 Analisis Kondisi Saat Ini

2.2.1 Analisis Kondisi Internal

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Palangka Raya telah menunjukkan adanya peningkatan kualitas serta pencapaian yang membanggakan. Pencapaian ini merupakan hasil dari komitmen yang kuat terhadap peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Analisis kondisi

lingkungan internal FKIP bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada saat ini, sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kemajuan dari FKIP sebagai bagian dari institusi Universitas Palangka Raya di masa mendatang. Adapun salah satu kekuatan utama FKIP adalah kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Tenaga pendidik FKIP sejumlah 255 orang yang memiliki kualitas dengan berbagai latar belakang keahlian yang sangat bernilai, dalam menciptakan situasi dan kondisi akademik yang aktif serta kondusif. Selain itu, FKIP memiliki fasilitas pendukung untuk menunjang kegiatan akademik dan penelitian dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

FKIP tentu saja telah menjalin berbagai kerja sama dengan FKIP dari Perguruan Tinggi lain maupun dengan *stakeholder* lainnya. Kerja sama ini tidak hanya memperluas jaringan akademik, tetapi juga membuka peluang untuk berbagai program penelitian dan pertukaran pelajar yang dapat meningkatkan kompetensi baik dosen maupun mahasiswa. Program-program pengabdian masyarakat yang terstruktur dan berkelanjutan juga menunjukkan komitmen FKIP dalam memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan masyarakat lokal.

Namun demikian, terdapat beberapa aspek yang masih perlu perhatian dan perbaikan. Analisis yang dilakukan terhadap lingkungan internal (ALI) FKIP UPR adalah terkait dengan kekuatan dan kelemahan dari beberapa aspek yang dipandang sebagai faktor urgen yang harus diperhatikan dalam mengembangkan strategi pencapaian sasaran sebagai upaya dalam pencapaian visi, misi dan tujuan FKIP UPR pada tahun 2025-2029. Faktor urgen dimaksud, meliputi: (a) Pendidikan dan pengajaran, (b) Penelitian dan pengembangan ilmu, (c) Pengabdian kepada masyarakat, (d) Efisiensi dan efektivitas tata pamong, dan (e) Sinergisitas kemitraan dengan *stakeholder*.

a. Pendidikan dan Pengajaran

Kekuatan:

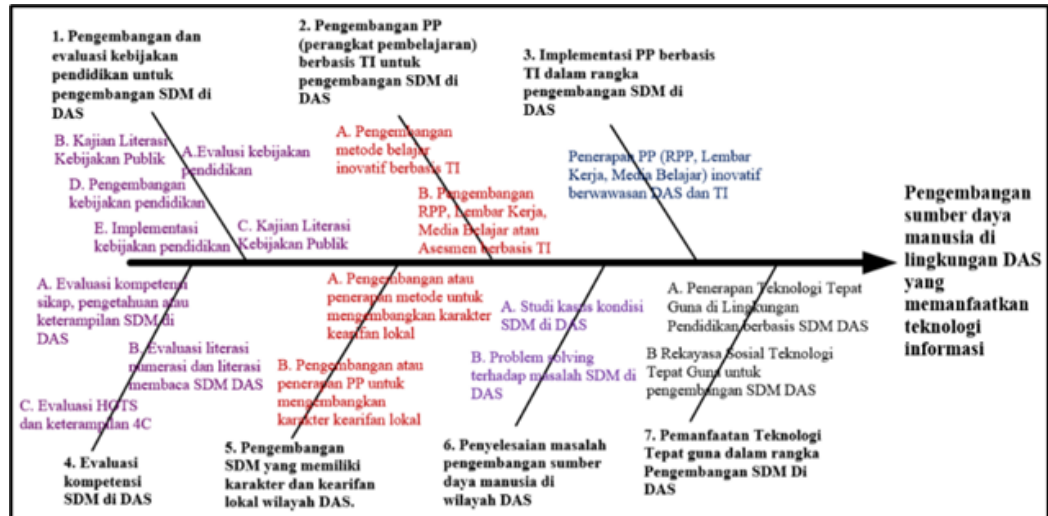
1. Adanya panduan dan SOP akademik FKIP
2. Komitmen yang tinggi dari semua sivitas akademika FKIP untuk mengembangkan FKIP yang lebih baik ke depan
3. Sudah menggunakan Kurikulum KKNi
4. 24,4% Dosen sudah memiliki gelar Doktor
5. Lebih dari 90% dosen bersertifikat pendidikan
6. Semua Prodi telah melakukan peninjauan kurikulum agar sesuai dengan Permenristekdikti tentang KKNi melalui Workshop
7. Sarana dan prasarana pembelajaran terkait ICT cukup memadai
8. Laboratorium pembelajaran (dulu bernama UP3L) berpengalaman dalam penyelenggaraan praktik pengalaman lapangan di sekolah mitra
9. Sarana dan prasarana di lingkungan FKIP sangat memadai untuk mendukung pendidikan dan pembelajaran

Kelemahan:

Pada umumnya rasio konten teoritis dan praktik dalam kurikulum Prodi belum berimbang (dominan teoritis).

1. Pada umumnya rasio konten teoritis dan praktik dalam kurikulum Prodi belum berimbang (dominan teoritis)
2. Pembelajaran berbasis OBE belum tercapai 100%
3. Kurangnya dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/keahlian

b. Penelitian dan Pengembangan Ilmu



Gambar 2.3 Roadmap Penelitian FKIP UPR

Kekuatan:

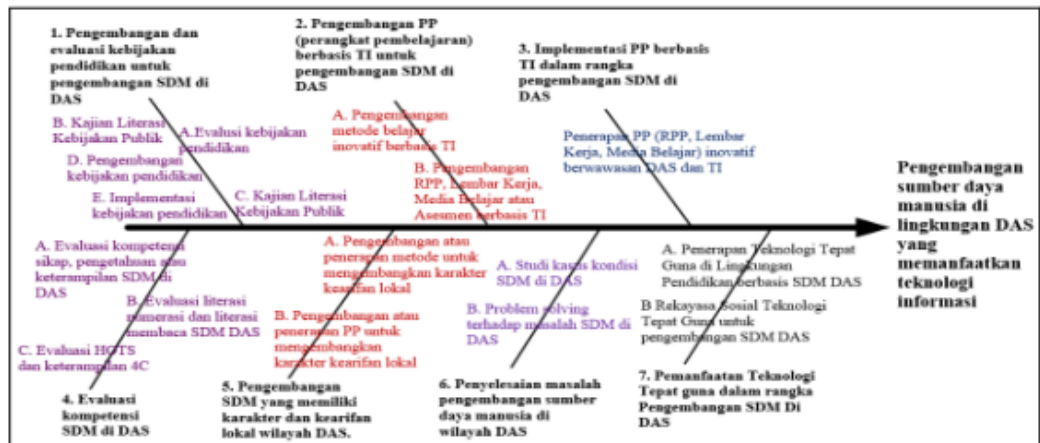
1. FKIP sudah memiliki panduan penelitian
2. Peningkatan signifikan karya penelitian dosen dalam kurun waktu 2 tahun terakhir
3. FKIP UPR sudah memiliki Roadmap Penelitian
4. FKIP memiliki anggaran penelitian setiap tahun
5. Lebih dari 90% dosen memiliki NIDN
6. Komitmen pimpinan Universitas terhadap penelitian dan pengembangan ilmu
7. Peningkatan signifikan karya artikel dosen dalam kurun waktu 2 tahun terakhir
8. Motivasi dosen dalam melakukan riset tinggi
9. Motivasi dosen tinggi untuk mengikuti forum ilmiah penelitian
10. Adanya penelitian dosen secara mandiri Kerjasama dengan stakeholder maupun PT lain
11. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen

Kelemahan:

1. Kurangnya publikasi ilmiah yang berkualitas dan terindeks
2. Kurangnya infrastruktur penelitian yang memadai

3. Keterbatasan sumber daya finansial
4. Kurangnya pengakuan dan penghargaan/reward bagi peneliti
5. Kurangnya penelitian kolaborasi internasional.

c. Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 2.4 Roadmap PKM FKIP UPR

Kekuatan:

1. Lebih dari 90% dosen bersertifikat pendidik
2. FKIP UPR sudah memiliki Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat dengan anggaran pendanaan sebesar Rp351.410.000,00 per tahun.
3. Peningkatan signifikan karya PKM dosen dalam kurun waktu 2 tahun terakhir
4. Peningkatan signifikan karya artikel PKM dosen dalam kurun waktu 2 tahun terakhir
5. Motivasi dosen dalam melakukan PKM tinggi
6. Motivasi dosen tinggi untuk mengikuti forum ilmiah PKM
7. Beberapa karya PKM dosen original namun belum terdaftar pada Ditjen Kekayaan Intelektual Kemenkumham
8. PKM dosen secara mandiri kerjasama dengan stakeholder maupun PT lain cukup banyak
9. PKM kolaboratif dosen dan mahasiswa banyak

Kelemahan:

1. Dilihat aspek kuantitas karya PKM relatif banyak namun dari aspek relevansi dan urgensitasnya masih minim
2. Rencana induk PKM FKIP belum tersusun
3. Dukungan dana institusi untuk mengikutsertakan dosen dalam forum ilmiah PKM masih minim
4. Masih banyak dosen belum memahami prosedur dan persyaratan pengajuan Kekayaan Intelektual hasil PKM
5. Secara kelembagaan MoU PKM antara FKIP dengan stakeholder maupun PT lain belum ada
6. Karya PKM kolaboratif dosen dan mahasiswa hingga kini belum merupakan PKM yang terencana sebagai suatu pilar yang menguatkan Roadmap PKM FKIP

d. Efisiensi dan Efektivitas Tata Pamong**Kekuatan:**

1. FKIP telah memiliki dokumen Renstra 2019-2023
2. FKIP sudah memiliki SOP Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
3. FKIP sudah memiliki Tim Zona Integritas (SK Tim Zona Integritas FKIP 2024)
4. FKIP sudah memiliki Role Model (SK Role Model Pimpinan FKIP)
5. FKIP sudah memiliki Agen Perubahan (SK Agen Perubahan)
6. Kepimpinan FKIP yang kuat sebagai role model, supportive leadership, motivator, pendelegasian kewenangan, serta peka terhadap permasalahan dan kebutuhan internal dan eksternal (stakeholder)
7. Lebih dari 80% Prodi di lingkungan FKIP sudah terakreditasi B
8. Unit Penjaminan Mutu tingkat FKIP sudah berjalan
9. Komitmen yang tinggi dari semua sivitas akademika FKIP untuk memberikan pelayanan administrasi kepegawaian dan kemahasiswaan
10. Jaringan SIM pada tingkat UPR tersedia

11. Motivasi dosen untuk meningkatkan kualifikasi ke jenjang S3 dan mengembangkan karier kepangkatan guru besar tinggi
12. FKIP dan Prodi telah terafiliasi pada asosiasi masing-masing

Kelemahan:

1. Belum ada Prodi terakreditasi Unggul
2. Kurangnya pengembangan kompetensi Tendik
3. Keterbatasan sumber daya finansial dan SDM dalam layanan
4. Kurangnya jaringan kerja sama internasional

e. Sinergisitas Kemitraan dengan *Stakeholder*

Kekuatan:

1. Kerjasama FKIP dengan Instansi pemerintahan tingkat provinsi/ kabupaten/kota di Kalimantan Tengah dalam pengembangan SDM telah terjalin
2. Beberapa Prodi telah memiliki kerjasama dengan sekolah di Kalteng sebagai sekolah binaan (Lab. School)
3. Kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antara dosen FKIP dengan berbagai instansi pemerintah provinsi/kabupaten/kota banyak
4. Kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antara dosen FKIP dengan berbagai PT lain dalam dan luar negeri sudah ada
5. IKA pada tingkat Prodi sudah terbentuk

Kelemahan:

1. Program kerjasama belum sebagai program yang terencana dengan baik dan berkelanjutan (sustainability program)
2. Belum tersedianya sekolah binaan (Labschool)
3. Program kerjasama internasional dalam kegiatan tridharma belum optimal
4. Belum optimalnya evaluasi kerja sama dengan mitra
5. Keterlibatan IKA belum optimal

2.2.2 Analisis Lingkungan Eksternal

Analisis yang dilakukan terhadap lingkungan eksternal (ALE) FKIP UPR adalah terkait dengan peluang dan ancaman dari beberapa aspek yang dipandang sebagai faktor urgen yang harus diperhatikan dalam mengembangkan strategi pencapaian sasaran sebagai upaya dalam pencapaian visi, misi dan tujuan FKIP UPR pada tahun 2025-2029. Faktor urgen dimaksud meliputi: (a) Pendidikan dan pengajaran, (b) Penelitian dan pengembangan ilmu, (c) Pengabdian kepada masyarakat, (d) Efisiensi dan efektivitas tata pamong dan (e) Sinergisitas kemitraan dengan *stakeholder*.

a. Pendidikan dan Pengajaran

Peluang:

1. Animo masyarakat tinggi untuk melanjutkan studi di FKIP
2. Pasar kerja bidang pendidikan di Kalimantan Tengah cukup luas
3. Kebijakan Dikti terkait kurikulum memberikan ruang bagi Prodi untuk merancang kurikulum dan konten yang disesuaikan dengan kebutuhan
4. Peraturan Dikti tentang pembelajaran inovatif berbasis ICT
5. Adanya program PPG dari kementerian
6. Kebijakan Dikti memberikan peluang dalam peningkatan kualitas pembelajaran melalui optimalisasi laboratorium
7. Komitmen pimpinan UPR dan pimpinan FKIP support untuk pengembangan FKIP dan Prodi
8. Ditjen Belmawa Dikti memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berkompetisi pada Program hibah kompetitif nasional dalam pengembangan kreativitas mahasiswa (PKM)
9. Kalimantan Tengah sebagai daerah penyangga IKN

Ancaman:

1. LPTK lain di Kalteng pada umumnya gencar melakukan berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang kualitas

2. Kompetensi lulusan belum sinkron dengan kompetensi yang diperlukan di pasar kerja
3. Pada umumnya LPTK di Kalteng telah menerapkan pembelajaran berbasis ICT
4. Laboratorium pembelajaran pada LPTK lain di Kalteng telah dikelola dengan baik
5. Pada umumnya suasana akademik di LPTK lain di Kalteng relatif kondusif
6. Organisasi kemahasiswaan di LPTK lain sudah eksis
7. Minat dan motivasi mahasiswa pada LPTK lain di Kalteng sangat tinggi
8. Keterbatasan kurikulum yang berbasis kompetensi
9. Ancaman internal: keterbatasan anggaran, sarpras, mahasiswa
10. Ancaman eksternal: perubahan kebijakan, ketergantungan pada sumber dana eksternal, perubahan kebutuhan industri dan pasar kerja (dijabarkan lagi)

b. Penelitian dan Pengembangan Ilmu

Peluang:

1. Dana hibah penelitian kompetitif nasional Dikti tersedia (BOPTN)
2. Dana hibah penelitian, baik dari DIPA UPR dan DIPA FKIP UPR tersedia
3. Dana hibah kemitraan dari Pemda di Kalteng cukup banyak
4. Dana khusus untuk dosen dalam mengikuti forum ilmiah penelitian tersedia di UPR
5. Kemudahan pengajuan Kekayaan Intelektual oleh Ditjen Kekayaan Intelektual Kemenkumham
6. Kerjasama antar lembaga pendidikan dan stakeholder yang sinergis merupakan salah satu indikator kualitas Lembaga
7. Riset kolaboratif dosen mahasiswa merupakan salah satu indikator kualitas lembaga

Ancaman:

1. Kebijakan Dikti terkait dengan persyaratan Ketua penelitian harus memiliki track record pada Simlitabmas
2. Ada pengakuan bagi karya dosen pada LPTK lain di Kalteng
3. Komitmen pimpinan LPTK lain di Kalteng tinggi terhadap dosen untuk menghasilkan Kekayaan Intelektual
4. LPTK lain di Kalteng sudah memiliki MoU Riset dengan stakeholder dan PTN/PTS lain
5. Adanya persaingan dengan institusi pendidikan lain
6. Kurangnya pengembangan teknologi dan inovasi

c. Pengabdian kepada Masyarakat**Peluang:**

1. Dana hibah PKM kompetitif nasional Dikti tersedia banyak (BOPTN)
2. Dana hibah PKM DIPA UPR tersedia banyak
3. Dana khusus untuk dosen dalam mengikuti forum ilmiah PKM tersedia di UPR
4. Kemudahan pengajuan Kekayaan Intelektual oleh Ditjen Kekayaan Intelektual Kemenkumham
5. Kerjasama antar Lembaga pendidikan dan stakeholder yang sinergis merupakan salah satu indikator kualitas lembaga
6. PKM kolaboratif dosen mahasiswa merupakan merupakan salah satu indikator kualitas lembaga

Ancaman:

1. Kebijakan Dikti terkait dengan persyaratan Ketua PKM harus memiliki track record pada Simlitabmas
2. Status UPR masih Satuan Kerja dan Binaan dalam PKM
3. Pada LPTK lain di Kalteng tersedia alokasi dana khusus untuk pengembangan diri dosen dalam PKM

4. Komitmen pimpinan LPTK lain di kalteng tinggi terhadap dosen untuk menghasilkan Kekayaan Intelektual hasil PKM
5. MoU PKM LPTK lain di Kalteng dengan stakeholder dan PT lain sudah terjalin dengan baik
6. Pada LPTK lain skripsi mahasiswa merupakan realisasi dari RIP PKM lembaga

d. Efisiensi dan efektivitas tata pamong

Peluang:

1. Renstra Kemristekdikti memberikan arah pengembangan LPTK dalam merumuskan visi, misi serta rencana strategis pengembangan Lembaga
2. Kepemimpinan yang efektif pada perguruan tinggi merupakan salah satu indikator capaian kinerja Lembaga
3. Kebijakan instrumen penilaian akreditasi oleh Lamdik secara jelas memberikan penjelasan tentang indikator capaian kinerja lembaga
4. Kebijakan tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi memberikan peluang bagi LPTK untuk meningkatkan mutu
5. Kebijakan UPR terkait pelayan prima di seluruh lingkungan UPR
6. Kebijakan UPR memfokuskan pengembangan UPR berbasis ICT
7. Kebijakan bantuan dana peningkatan kualifikasi dosen di dalam dan luar negeri tersedia di Kemristekdikti
8. Peraturan kepangkatan kenaikan pangkat dosen diatur secara jelas oleh Kemristekdikti
9. Forkom FKIP Indonesia dan asosiasi Prodi telah eksis

Ancaman:

1. LPTK lain telah memiliki renstra yang selaras dengan renstra Kemristekdikti dan Lembaga
2. Pimpinan LPTK lain di Kalteng pada umumnya menerapkan kepemimpinan efektif

3. LPTK lain terus berupaya untuk meningkatkan kualitas lembaga dan akreditasinya
4. Pada umumnya LPTK lain di Kalteng tata kelola didukung dengan SIM terintegrasi yang baik
5. LPTK lain di Kalteng telah memiliki program peningkatan dan pengembangan karier dosen yang jelas dan terencana dengan baik
6. Informasi terupdate terkait kebijakan dan pengembangan keilmuan Prodi dirumuskan di asosiasi
7. Kurangnya infrastruktur yang baik untuk menunjang tata kelola dan pelayanan
8. Ketergantungan pada peran individu tertentu yang memiliki kompetensi

e. Sinergisitas kemitraan dengan *stakeholder*

Peluang:

1. Kebijakan kerjasama dengan stakeholder sudah terjalin
2. Kebijakan kerjasama dengan sekolah binaan merupakan salah satu indikator kualitas Lembaga
3. Kebijakan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah provinsi/kabupaten/kota di Kalteng telah terjalin secara kelembagaan
4. Penjajakan kerja sama internasional sudah terlaksana
5. Hubungan Ikatan Alumni (IKA) dan lembaga sudah kuat

Ancaman:

1. LPTK lain di Kalteng telah memiliki sudah memiliki program keberlanjutan kerja sama dengan berbagai stakeholder nasional maupun internasional
2. LPTK lain di Kalteng pada umumnya telah menjalin kerjasama dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri sesuai dengan bidang kajian keilmuan Prodi yang ada
3. LPTK lain sudah melakukan evaluasi kerja sama dengan mitra

4. Ikatan Alumni (IKA) pada LPTK lain telah berkontribusi dalam pengembangan lembaga

2.3 Potensi dan Permasalahan

2.3.1 Potensi

Beberapa potensi yang dapat digunakan sebagai asumsi dalam Pengembangan Renstra FKIP UPR 2025-2029 yakni:

- a. Arah pembangunan Indonesia, yang terfokus pada bidang sumber daya manusia, ekonomi, pangan, bio-energi, manajemen sumber daya alam dan lingkungan;
- b. Kecenderungan persaingan global pendidikan tinggi yang mengharuskan perguruan tinggi di dalam negeri meningkatkan daya saingnya, baik dalam penyelenggaraan maupun mutu lulusan yang bertaraf internasional;
- c. Efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan tridharma di FKIP UPR yang mengharuskan pengelolaan kegiatan akademik dan manajemen yang mengacu pada *operational excellent*, yaitu pemanfaatan investasi sumber daya dan sistem pengelolaannya yang transparan dan akuntabel;
- d. Kualitas dan layanan akademik akan menjadi dasar pertimbangan peserta didik untuk memilih perguruan tinggi sebagai kampus tempat menimba ilmu;
- e. Optimalisasi peran FKIP UPR dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi yang harus mampu menghasilkan lulusan yang kompetitif, bermutu dan kompeten serta menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan IPTEKS dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- f. Reputasi universitas dan fakultas sangat dipengaruhi oleh kualitas dan layanan akademik, kualitas penelitian, produk unggulan universitas/ fakultas, dan hubungan baik dengan pihak eksternal;
- g. Persaingan dan kemitraan global akan berpengaruh dan harus diadaptasi dalam berbagai pengembangan perguruan tinggi.

Berdasarkan asumsi-asumsi tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa titik lemah yang masih memerlukan penguatan FKIP UPR ke depan, yakni:

- a. Belum optimalnya pelaksanaan evaluasi berkala kegiatan akademik dan non akademik;
- b. Belum optimalnya koordinasi antara pusat administrasi universitas dengan fakultas;
- c. Implementasi sistem penjaminan mutu serta pengelolaan program studi yang belum optimal;
- d. Belum ada sistem penghargaan dan sanksi berdasarkan kinerja unit atau fakultas;
- e. Kurikulum program studi di FKIP UPR baru melakukan penyesuaian dengan OBE;
- f. Belum ada SOP dan Instrumen untuk mengevaluasi kurikulum secara berkala;
- g. Fasilitas pendidikan dan pembelajaran yang dimiliki FKIP UPR beberapa belum memenuhi standar pelayanan minimum;
- h. Tingkat partisipasi dosen dalam riset hibah kompetisi nasional masih rendah/kurang;
- i. Pelibatan mahasiswa dalam riset dosen masih kurang.

Dari sebanyak 11 (sebelas) kelemahan FKIP UPR tersebut, terdapat beberapa kekuatan yang dapat dijadikan batu pijakan bagi perimbangan kelemahan tersebut. Kekuatan dimaksud dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Adanya visi, misi, sasaran, dan tujuan FKIP UPR yang dirumuskan dengan jelas dan menggambarkan unsur-unsur strategis sebagai panduan dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
- b. Adanya peraturan pemerintah tentang perguruan tinggi dan peraturan tentang tupoksi unsur pimpinan fakultas;
- c. Adanya dokumen SOP Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UPR;

- d. Jumlah dosen yang kualifikasi Guru Besar di FKIP UPR terbanyak di antara fakultas-fakultas yang ada di UPR;
- e. Banyaknya dosen muda yang berpendidikan doktor, alumni beberapa universitas ternama;
- f. Memiliki 6 Jurusan dan 18 program studi yang beragam menjadi daya tarik untuk kuliah di FKIP UPR;
- g. Memiliki Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG)
- h. Memiliki kampus yang secara geografis mudah diakses karena letaknya sangat strategis di tengah Indonesia, tepatnya di jantung Kota Palangka Raya.

2.3.2 Permasalahan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya (FKIP UPR) merupakan salah satu fakultas yang keberadaannya sangat penting dan strategis untuk menghasilkan sumber daya manusia bidang pendidikan khususnya di Kalimantan Tengah dan Indonesia pada umumnya. Berdasarkan hasil evaluasi internal yang dilakukan oleh FKIP UPR, diketahui bahwa capaian kinerja FKIP UPR dalam kurun waktu tahun 2019–2024 menunjukkan bahwa target-target yang telah direncanakan tersebut pada implementasinya belum semuanya tercapai/terrealisasikan dengan baik seperti yang telah direncanakan. Secara umum gambaran kinerja FKIP UPR pada periode tahun 2019/2020 - 2023/2024 yang merupakan gambaran umum dari aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan ilmu, pengabdian kepada masyarakat, tata pamong dan kemitraan dengan stakeholder. disajikan pada Tabel 2.1 sebagai berikut.

**Tabel 2.2 Ringkasan Kondisi FKIP sampai dengan Tahun
2022/2023 dan 2023/2024**

No.	Komponen	Capaian Periode	
		2022/2023	2023/2024
1.	Rasio mahasiswa yang diterima-peminat	11 : 12	10 : 11
2	Rasio dosen-mahasiswa	1 : 36	1 : 32
3	Rata-rata IPK	3,45	3,51
4	Rata-rata lama studi	4,72 tahun	4,70 tahun
5	Masa tunggu lulusan	12 bulan	10 bulan
6	Persentase jumlah proposal penelitian kompetitif di lingkungan FKIP UPR (diterima-diajukan)	1 : 2	1 : 2
7	Persentase jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat kompetitif di lingkungan FKIP UPR (diterima-diajukan)	1 : 2	1 : 2
8	Persentase jumlah proposal penelitian kompetitif nasional (diterima-diajukan)	1 : 8	1 : 5
9	Persentase jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat kompetitif nasional (diterima-diajukan)	1 : 10	1 : 8
10	Integrasi sistem informasi, data dan layanan	80%	90%
11	Ketersediaan pangkalan data	80%	90%
12	Persentase jumlah program studi yang mendapatkan nilai akreditasi minimal B	61,1%	80%
13	Eksistensi Unit Penjamin Mutu	100%	100%
14	Rata-rata jam penggunaan laboratorium per minggu	8 jam	9 jam
15	Kemitraan dengan Instansi pemerintahan, DUDI	100%	100%
16	Kemitraan dengan Instansi PT Lain	100%	100%
17	Peran serta IKA (Fakultas/Program studi)	100%	100%

Mencermati sajian data pada Tabel 2.1 diatas, tampak bahwa secara umum capaian kinerja FKIP UPR hingga tahun 2023/2024 menunjukkan hasil yang dapat dikatakan belum menggembirakan, atau dapat dikatakan pula capaian kinerja tersebut walaupun sudah bergerak ke arah positif namun relatif masih stagnan. Oleh karenanya

dalam upaya pengembangan dan peningkatan mutu baik proses maupun hasil dari FKIP UPR sebagai salah satu LPTK tertua di Kalimantan Tengah dan sekaligus pula sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada berbagai *stakeholder* baik internal maupun eksternal, maka perumusan kembali berbagai sasaran strategis yang disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan serta kondisi lingkungan internal maupun eksternal FKIP UPR agar selaras dengan arah kebijakan pengembangan UPR tahun 2019-2023 maupun Kemristekdikti maka Renstra FKIP UPR 2019-2023 harus segera dirancang dan ditetapkan.

Secara umum target kinerja FKIP UPR hingga tahun 2023 bertolak dari *baseline* tahun 2018 disajikan dalam Tabel 2.2 sebagai berikut.

Tabel 2.3 *Baseline* Kinerja Tahun 2023 dan Target Kinerja FKIP UPR hingga Tahun 2024

No.	KOMPONEN	Baseline	Target
		2023	2024
1	Rata-rata IPK	3,15	3,35
2	Rata-rata lama studi	4,8 tahun	4,1 tahun
3	Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan	10 bulan	6 bulan
4	Jumlah proposal penelitian kompetitif di lingkungan FKIP UPR yang didanai	54	100
5	Jumlah proposal penelitian kompetitif UPR (PNBP-UPR) yang di danai	16	20
6	Jumlah proposal penelitian kompetitif Nasional (BOPTN) yang di danai	6	60
7	Persentase jumlah proposal PKM kompetitif di lingkungan FKIP UPR yang didanai	36	100
8	Jumlah proposal penelitian PKM kompetitif UPR (PNBP- UPR) yang di danai	16	20
9	Jumlah proposal penelitian PKM kompetitif Nasional (BOPTN) yang di danai	6	60
10	Integrasi sistem informasi, data dan layanan	80%	90%
11	Ketersediaan pangkalan data	80%	90%

12	Peningkatan akreditasi Prodi: a) Akreditasi B ke A b) Akreditasi C ke B	- 4	4 0
13	Eksistensi Unit Penjamin Mutu	100%	100%
14	Rata-rata jam pemanfaatan laboratorium (Per minggu)	6 jam	9 jam
15	Kemitraan dengan Instansi pemerintahan, DUDI	100%	100%
16	Kemitraan dengan Instansi PT Lain	100%	100%
17	Peran serta IKA (Fakultas/Prodi)	100%	100%

2.4 Analisis SWOT dan Strategi Pencapaian Sasaran

Berdasarkan uraian tentang analisis lingkungan strategis (internal dan eksternal) serta potensi dan permasalahan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, dalam upaya menetapkan sasaran dan strategi pencapaian sasaran sebagai realisasi dari pencapaian visi, misi dan tujuan FKIP UPR tahun 2025-2029 perlu dilakukan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*).

Matriks SWOT Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran

Analisis Lingkungan Internal (ALI) Analisis Lingkungan Eksternal (ALE)	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
	1. Adanya panduan dan SOP akademik FKIP 2. Komitmen yang tinggi dari semua sivitas akademika FKIP untuk mengembangkan FKIP yang lebih baik ke depan 3. Sudah menggunakan Kurikulum KKNi 4. 24,4% Dosen sudah memiliki gelar Doktor 5. Lebih dari 90% dosen bersertifikat pendidikan 6. Semua Prodi telah melakukan peninjauan kurikulum agar sesuai dengan Permenristekdikti tentang KKNi melalui Workshop 7. Sarana dan prasarana pembelajaran terkait ICT cukup memadai 8. Laboratorium pembelajaran (dulu bernama UP3L) berpengalaman dalam penyelenggaraan praktik pengalaman lapangan di sekolah mitra 9. Sarana dan prasarana di lingkungan FKIP sangat memadai untuk mendukung pendidikan dan pembelajaran	1. Pada umumnya rasio konten teoritis dan praktik dalam kurikulum Prodi belum berimbang (dominan teoritis) 2. Pembelajaran berbasis OBE belum tercapai 100% 3. Kurangnya dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/keahlian
Peluang (Opportunities)	Strategi SO (Gunakan Kekuatan untuk Memanfaatkan Peluang)	Strategi WO (Atasi Kelemahan dengan Memanfaatkan Peluang)
1. Animo masyarakat tinggi untuk melanjutkan studi di FKIP 2. Pasar kerja bidang pendidikan di Kalimantan Tengah cukup luas 3. Kebijakan Dikti terkait kurikulum memberikan ruang bagi Prodi untuk merancang kurikulum dan konten yang disesuaikan dengan kebutuhan 4. Peraturan Dikti tentang pembelajaran inovatif berbasis ICT 5. Adanya program PPG dari kementerian 6. Kebijakan Dikti memberikan peluang dalam peningkatan kualitas pembelajaran melalui optimalisasi laboratorium 7. Komitmen pimpinan UPR dan pimpinan FKIP <i>support</i> untuk pengembangan FKIP dan Prodi	1. Merevitalisasi Kurikulum Prodi Berbasis KKNi dan berorientasi kepada OBE yang Mengakomodasi Nilai Kearifan Lokal, Berorientasi pada Ketepatan Penyelesaian Studi Mahasiswa dan Relevan dengan Kebutuhan Masyarakat 2. Optimalisasi pengembangan PPG 3. Optimalisasi Pembelajaran Inovatif Berbasis ICT 4. Optimalisasi tata kelola Lab-Pembelajaran dan <i>Microteaching</i> 5. Peningkatan Suasana Akademik. 6. Peningkatan Kualitas dan Pendayagunaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan dan Pengajaran	1. Desain kurikulum Prodi harus seimbang antara pengetahuan teoritis dan praktek 2. Peningkatan kapasitas dosen dalam pemanfaatan ICT dalam pembelajaran 3. Peningkatan efisiensi dan efektivitas manajemen UP3L menjadi laboratorium pembelajaran dan <i>microteaching</i> 4. Optimalisasi kegiatan akademik dan non akademik yang mengarah pada penciptaan suasana akademik yang kondusif 5. Optimalisasi pengelolaan aset (sarana dan prasarana pendidikan dan pengajaran) secara efisien dan efektif 6. Optimalisasi program pembinaan kreativitas mahasiswa (PKM) 7. Peningkatan pengalaman akademik mahasiswa pada tingkat Prodi hingga FKIP melalui kompetisi yang berjenjang

8. Ditjen Belmawa Dikti memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berkompetisi pada Program hibah kompetitif nasional dalam pengembangan kreativitas mahasiswa (PKM) 9. Kalimantan Tengah sebagai daerah penyangga IKN		
Ancaman (Threats)	Strategi ST (Gunakan Kekuatan untuk Menghindari Ancaman)	Strategi WT (Minimalkan Kelemahan dan Hindari Ancaman)
1. LPTK lain di Kalteng pada umumnya gencar melakukan berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang kualitas 2. Kompetensi lulusan belum sinkron dengan kompetensi yang diperlukan di pasar kerja 3. Pada umumnya LPTK di Kalteng telah menerapkan pembelajaran berbasis ICT 4. Laboratorium pembelajaran pada LPTK lain di Kalteng telah terkelola dengan baik 5. Pada umumnya suasana akademik di LPTK lain di Kalteng relatif kondusif 6. Organisasi kemahasiswaan di LPTK lain sudah eksis 7. Minat dan motivasi mahasiswa pada LPTK lain di Kalteng sangat tinggi 8. Keterbatasan kurikulum yang berbasis kompetensi 9. ancaman internal: keterbatasan anggaran, sarpras, mahasiswa 10. ancaman eksternal: perubahan kebijakan, ketergantungan pada sumber dana eksternal, perubahan kebutuhan industri dan pasar kerja (dijabarkan lagi)	1. Kurikulum Prodi harus dirancang berbasis kompetensi nyata di Kalteng 2. Pembelajaran didesain kreatif, inovatif dan interaktif 3. Optimalisasi manajemen laboratorium pembelajaran dan microteaching 4. Penciptaan suasana akademik segera diwujudkan 5. Optimalisasi pemanfaatan dan pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan dan pengajaran secara efisien dan efektif 6. Optimalisasi organisasi kemahasiswaan pada tingkat fakultas, jurusan hingga tingkat prodi telah ada (BEM, HMJ, dan HMPS) 7. Realisasi kegiatan lomba akademik secara berjenjang dari Prodi hingga FKIP dilaksanakan secara periodik	1. Nilai kearifan diakomodasi dalam kurikulum Prodi di lingkungan FKIP 2. Realisasi Monev keterlaksanaan pembelajaran berbasis ICT dosen di kelas oleh gugus kendali mutu Prodi 3. Realisasi manajemen UP3L menjadi Laboratorium Pembelajaran dan Microteaching 4. Optimalisasi kegiatan yang mengarah pada pengembangan suasana akademik dan non akademik yang kondusif pada tingkat FKIP hingga Prodi 5. Optimalisasi monev pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan dan pengajaran secara efisien dan efektif 6. Optimalisasi pembinaan organisasi kemahasiswaan oleh dosen pembina dengan penerbitan surat tugas oleh dekan 7. Optimalisasi pembinaan mahasiswa dari tingkat Prodi hingga FKIP secara berjenjang sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa

Matrix SWOT Strategi Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Pengembangan Ilmu

Analisis Lingkungan Internal (ALI) Analisis Lingkungan Eksternal (ALE)	Kekuatan(Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
	1. FKIP sudah memiliki panduan penelitian 2. Peningkatan signifikan karya penelitian dosen dalam kurun waktu 2 tahun terakhir 3. FKIP UPR sudah memiliki Roadmap Penelitian 4. FKIP memiliki anggaran penelitian setiap tahun 5. Lebih dari 90% dosen memiliki NIDN 6. Komitmen pimpinan Universitas terhadap penelitian dan pengembangan ilmu 7. Peningkatan signifikan karya artikel dosen dalam kurun waktu 2 tahun terakhir 8. Motivasi dosen dalam melakukan riset tinggi 9. Motivasi dosen tinggi untuk mengikuti forum ilmiah penelitian 10. Adanya penelitian dosen secara mandiri 11. Adanya penelitian dosen secara mandiri 11. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	1. Kurangnya publikasi ilmiah yang berkualitas dan terindeks 2. Kurangnya infrastruktur penelitian yang memadai 3. Keterbatasan sumber daya finansial 4. Kurangnya pengakuan dan penghargaan/<i>reward</i> bagi peneliti 5. Kurangnya penelitian kolaborasi internasional
Peluang (Opportunities)	Strategi SO (Gunakan Kekuatan untuk Memanfaatkan Peluang)	Strategi WO (Atasi Kelemahan dengan Memanfaatkan Peluang)
1. Dana hibah penelitian kompetitif nasional Dikti tersedia (BOPTN) 2. Dana hibah penelitian, baik dari DIPA UPR dan DIPA FKIP UPR tersedia 3. Dana hibah kemitraan dari Pemda di Kalteng cukup banyak 4. Dana khusus untuk dosen dalam mengikuti forum ilmiah penelitian tersedia di UPR 5. Kemudahan pengajuan Kekayaan Intelektual oleh Ditjen Kekayaan Intelektual Kemenkumham 6. Kerjasama antar lembaga pendidikan dan stakeholder yang sinergis merupakan salah satu indikator kualitas Lembaga	1. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Riset Dosen. 2. <i>Upgrading</i> Pengembangan Profesional Dosen dalam Pemantapan Keilmuan dan Terapannya. 3. Peningkatan Produktivitas Karya Buku Ilmiah, HAKI dan Paten Dosen. 4. Peningkatan Jaringan Kerjasama dalam Riset Pendidikan dengan <i>Stakeholder</i> dan PT Lain. 5. Peningkatan Kuantitas Hasil Penelitian (Riset) Payung Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa.	1. Sosialisasi dan sinkronisasi Roadmap penelitian FKIP, UPR dan arah kebijakan penelitian Dikti 2. Meningkatkan partisipasi dosen dalam melakukan riset dengan mengeluarkan kebijakan minimal 1 (satu) penelitian per tahun 3. Peningkatan pengembangan diri dosen dalam mengikuti forum ilmiah penelitian 4. Realisasi MoU Riset dengan <i>stakeholder</i> dan PT lain 5. Pengembangan jaringan kerja sama internasional

5. Riset kolaboratif dosen mahasiswa merupakan salah satu indikator kualitas lembaga		
Ancaman (Threats)	Strategi ST (Gunakan Kekuatan untuk Menghindari Ancaman)	Strategi WT (Minimalkan Kelemahan dan Hindari Ancaman)
1. Kebijakan Dikti terkait dengan persyaratan Ketua penelitian harus memiliki <i>track record</i> pada Simlitabmas 2. Ada pengakuan bagi karya dosen pada LPTK lain di Kalteng 3. Komitmen pimpinan LPTK lain di Kalteng tinggi terhadap dosen untuk menghasilkan Kekayaan Intelektual 4. LPTK lain di Kalteng sudah memiliki MoU Riset dengan <i>stakeholder</i> dan PTN/PTS lain 5. Adanya persaingan dengan institusi pendidikan lain 6. Kurangnya pengembangan teknologi dan inovasi	1. Optimalisasi pembinaan kemampuan dosen melakukan riset sesuai dengan Roadmap Penelitian FKIP, UPR dan arah kebijakan penelitian Dikti 2. Peningkatan alokasi anggaran untuk pengembang diri dosen 3. Realisasi MoU riset kolaboratif secara kelembagaan dengan stakeholder dan PTN/PTS lain 4. Realisasi Roadmap Penelitian FKIP sebagai acuan dalam penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa 5. Pengembangan jaringan kerja sama internasional	1. Pembentukan tim penelitian berbasis Prodi sesuai dengan bidang kajian 2. Komitmen pimpinan FKIP untuk merealisasikan dana khusus untuk pengembang diri dosen sebagai <i>presenter</i> dalam forum ilmiah penelitian 3. Memfasilitasi kekayaan intelektual dosen yang siap untuk memperoleh HaKI 4. Pembentukan tim riset kolaboratif berbasis kelembagaan 5. Karya penelitian kolaboratif internasional

Matrix SWOT Strategi Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) (Samakan dengan Penelitian)

Analisis Lingkungan Internal (ALI) Analisis Lingkungan Eksternal (ALE)	Kekuatan(Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
	1. Lebih dari 90% dosen bersertifikat pendidik 2. FKIP UPR sudah memiliki Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat dengan anggaran pendanaan sebesar Rp. 351.410.000 per tahun. 3. Peningkatan signifikan karya PKM dosen dalam kurun waktu 2 tahun terakhir 4. Peningkatan signifikan karya artikel PKM dosen dalam kurun waktu 2 tahun terakhir 5. Motivasi dosen dalam melakukan PKM tinggi 6. Motivasi dosen tinggi untuk mengikuti forum ilmiah PKM 7. Beberapa karya PKM dosen original namun belum terdaftar pada Ditjen Kekayaan Intelektual Kemenkumham 8. PKM dosen secara mandiri kerjasama dengan stakeholder maupun PT lain cukup banyak 9. PKM kolaboratif dosen dan mahasiswa banyak	1. Dilihat aspek kuantitas karya PKM relatif banyak namun dari aspek relevansi dan urgensitasnya masih minim 2. Rencana induk PKM FKIP belum tersusun 3. Dukungan dana institusi untuk mengikutsertakan dosen dalam forum ilmiah PKM masih minim 4. Masih banyak dosen belum memahami prosedur dan persyaratan pengajuan Kekayaan Intelektual hasil PKM 5. Secara kelembagaan MoU PKM antara FKIP dengan stakeholder maupun PT lain belum ada 6. Karya PKM kolaboratif dosen dan mahasiswa hingga kini belum merupakan PKM yang terencana sebagai suatu pilar yang menguatkan RIP PKM FKIP
Peluang (Opportunities)	Strategi SO (Gunakan Kekuatan untuk Memanfaatkan Peluang)	Strategi WO (Atasi Kelemahan dengan Memanfaatkan Peluang)
1. Dana hibah PKM kompetitif nasional Dikti tersedia banyak (BOPTN) 2. Dana hibah PKM DIPa UPR tersedia banyak 3. Dana khusus untuk dosen dalam mengikuti forum ilmiah PKM tersedia di UPR 4. Kemudahan pengajuan Kekayaan Intelektual oleh Ditjen Kekayaan Intelektual Kemenkumham 5. Kerjasama antar Lembaga pendidikan dan stakeholder yang sinergis merupakan salah satu indikator kualitas lembaga 6. PKM kolaboratif dosen mahasiswa merupakan salah satu indikator kualitas lembaga	1. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas PKM Dosen. 2. Upgrading pengembangan profesional dosen dalam PKM. 3. Peningkatan Produktivitas Karya Buku Ilmiah, HAKI dan Paten Dosen Hasil PKM. 4. Peningkatan Jaringan Kerjasama dalam PKM Pendidikan dengan Stakeholder dan PT Lain. 5. Peningkatan Kuantitas Hasil PKM Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa.	1. Sosialisasi dan sinkronisasi RIP FKIP, UPR dan arah kebijakan PKM Dikti 2. Meningkatkan partisipasi dosen dalam melakukan PKM dengan mengeluarkan kebijakan minimal 1 (satu) PKM per tahun 3. Realisasi dana FKIP khusus untuk pengembangan diri dosen dalam mengikuti forum ilmiah PKM 4. Sosialisasi prosedur dan persyaratan untuk pengajuan dan pendaftaran Kekayaan Intelektual hasil PKM 5. Realisasi MoU PKM dengan stakeholder dan PT lain 6. Realisasi PKM kolaboratif mahasiswa dan dosen diarahkan untuk menguatkan RIP PKM FKIP

Ancaman (Threats)	Strategi ST (Gunakan Kekuatan untuk Menghindari Ancaman)	Strategi WT (Minimalkan Kelemahan dan Hindari Ancaman)
1. Kebijakan Dikti terkait dengan persyaratan Ketua PKM harus memiliki track record pada Simlitabmas 2. Status UPR masih Satuan Kerja dan Binaan dalam PKM 3. Pada LPTK lain di Kalteng tersedia alokasi dana khusus untuk pengembangan diri dosen dalam PKM 4. Komitmen pimpinan LPTK lain di kalteng tinggi terhadap dosen untuk menghasilkan Kekayaan Intelektual hasil PKM 5. MoU PKM LPTK lain di Kalteng dengan skateholder dan PT lain sudah terjalin dengan baik 6. Pada LPTK lain skripsi mahasiswa merupakan realisasi dari RIP PKM lembaga	1. Optimalisasi pembinaan kemampuan dosen melakukan PKM sesuai dengan RIP FKIP, UPR dan arah kebijakan PKM Dikti 2. Peningkatan dana khusus untuk pengembang diri dosen sebagai <i>presenter</i> dalam forum ilmiah PKM 3. Inventarisasi kekayaan intelektual dosen yang siap untuk memperoleh HaKI 4. Realisasi MoU PKM kolaboratif secara kelembagaan dengan stakeholder dan PT lain 5. Realisasi RIP FKIP sebagai acuan dalam PKM kolaboratif dosen dan mahasiswa	1. Realisasi penyusunan RIP PKM FKIP 2. Pembentukan tim PKM berbasis Prodi 3. Komitmen pimpinan FKIP untuk merealisasikan dana khusus untuk pengembang diri dosen sebagai <i>presenter</i> dalam forum ilmiah PKM 4. Memfasilitasi kekayaan intelektual dosen hasil PKM yang siap untuk memperoleh HaKI 5. Pembentukan tim PKM kolaboratif berbasis kelembagaan 6. Karya PKM kolaboratif dosen dan mahasiswa menjadi kebijakan FKIP

Matrix SWOT Strategi Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu Organisasi FKIP yang Sehat dan Profesional

Analisis Lingkungan Internal (ALI) Analisis Lingkungan Eksternal (ALE)	Kekuatan(Strenghts) - FKIP telah memiliki dokumen Renstra 2019-2023 - FKIP sudah memiliki SOP Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik - FKIP sudah memiliki Tim Zona Integritas (SK Tim Zona Integritas FKIP 2024) - FKIP sudah memiliki Role Model (SK Role Model Pimpinan FKIP) - FKIP sudah memiliki Agen Perubahan (SK Agen Perubahan) - Kepimpinan FKIP yang kuat sebagai role model, <i>supportive leadership</i>, motivator, pendelegasian kewenangan, serta peka terhadap permasalahan dan kebutuhan internal dan eksternal (stakeholder) - Lebih dari 80% Prodi di lingkungan FKIP sudah terakreditasi B - Unit Penjaminan Mutu tingkat FKIP sudah berjalan - Komitmen yang tinggi dari semua sivitas akademika FKIP untuk memberikan pelayanan administrasi kepegawaian dan kemahasiswaan - Jaringan SIM pada tingkat UPR tersedia - Motivasi dosen untuk meningkatkan kualifikasi ke jenjang S3 dan mengembangkan karier kepangkatan guru besar tinggi - FKIP dan Prodi telah terafiliasi pada asosiasi masing-masing	Kelemahan (Weaknesses) - Belum ada Prodi terakreditasi Unggul - Kurangnya pengembangan kompetensi Tendik - Keterbatasan sumber daya finansial dan SDM dalam layanan - Kurangnya jaringan kerja sama internasional
	Peluang (Opportunities) - Renstra Kemristekdikti memberikan arah pengembangan LPTK dalam merumuskan visi, misi serta rencana strategis pengembangan Lembaga - Kepemimpinan yang efektif pada perguruan tinggi merupakan salah satu indikator capaian kinerja Lembaga - Kebijakan instrumen penilaian akreditasi oleh LAMDIK secara jelas memberikan penjelasan	Strategi SO (Gunakan Kekuatan untuk Memanfaatkan Peluang) - Penyusunan dokumen Rencana Strategis FKIP. - Peningkatan efisiensi dan efektivitas kepemimpinan operasional, organisasi dan publik. - Peningkatan akreditasi Prodi. - Optimalisasi Unit Penjaminan Mutu tingkat FKIP dan Gugus Kendali Mutu tingkat Prodi - Optimalisasi Layanan Administrasi (Kepegawaian dan Kemahasiswaan). - Realisasi SIM Terintegrasi (akademik,
		Strategi WO (Atasi Kelemahan dengan Memanfaatkan Peluang) - Optimalisasi program kerja FKIP untuk peningkatan akreditasi Prodi menjadi Unggul dan terakreditasi Internasional - Meningkatkan jaringan kerja sama nasional dan internasional - Peningkatan pengembangan kompetensi Tendik - Peningkatan anggaran dan SDM untuk pelayanan

tentang indikator capaian kinerja lembaga 4. Kebijakan tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi memberikan peluang bagi LPTK untuk meningkatkan mutu 5. Kebijakan UPR terkait pelayan prima di seluruh lingkungan UPR 6. Kebijakan UPR memfokuskan pengembangan UPR berbasis ICT 7. Kebijakan bantuan dana peningkatan kualifikasi dosen di dalam dan luar negeri tersedia di Kemristekdikti 8. Peraturan kepangkatan kenaikan pangkat dosen diatur secara jelas oleh Kemristekdikti 9. Forkom FKIP Indonesia dan asosiasi Prodi telah eksis	kemahasiswaan, keuangan, aset, kepegawaian, dan data lainnya). 7. Peningkatan profesionalitas dan pengembangan karier SDM. 8. Optimalisasi Partisipasi FKIP dan Prodi dalam asosiasi profesi.	5. Mengembangkan ICT untuk peningkatan tata kelola dan pelayanan 6. Penyusunan program rencana peningkatan kualifikasi dosen dan pengembangan karier dosen menuju guru besar 7. Pengalokasian anggaran partisipasi prodi dalam kegiatan asosiasi Prodi
Ancaman (Threats)	Strategi ST (Gunakan Kekuatan untuk Menghindari Ancaman)	Strategi WT (Minimalkan Kelemahan dan Hindari Ancaman)
1. LPTK lain telah memiliki renstra yang selaras dengan renstra Kemristekdikti dan Lembaga 2. Pimpinan LPTK lain di Kalteng pada umumnya menerapkan kepemimpinan efektif 3. LPTK lain terus berupaya untuk meningkatkan kualitas lembaga dan akreditasinya 4. Pada umumnya LPTK lain di Kalteng tata kelola didukung dengan SIM terintegrasi yang baik 5. LPTK lain di Kalteng telah memiliki program peningkatan dan pengembangan karier dosen yang jelas dan terencana dengan baik 6. Informasi terupdate terkait kebijakan dan pengembangan keilmuan Prodi dirumuskan di asosiasi 7. Kurangnya infrastruktur yang baik untuk menunjang tata kelola dan pelayanan 8. Ketergantungan pada peran individu tertentu yang memiliki kompetensi	1. Optimalisasi Prodi Baik Sekali menuju “Unggul” dan terakreditasi Internasional 2. Membangun SIM terintegrasi di lingkungan FKIP dengan SIM UPR 3. Realisasi program peningkatan kualifikasi dosen ke jenjang S3 dan pengembangan karir dosen menuju Lektor Kepala dan Guru Besar 4. Optimalisasi Prodi dalam implementasi kerja sama dengan asosiasi Prodi	1. Pembinaan internal kepemimpinan efektif di lingkungan FKIP 2. Pendampingan khusus bagi Prodi Baik Sekali yang berpeluang untuk menuju akreditasi “Unggul” dan terakreditasi internasional 3. Monev kualitas pelayanan administrasi kepegawaian dan kemahasiswaan 4. Mengalokasikan anggaran khusus untuk pengembangan SIM terintegrasi di FKIP 5. Penyusunan <i>roadmap</i> peningkatan kualifikasi dosen ke jenjang S3 dan pengembangan karir dosen menuju Lektor Kepala dan Guru Besar 6. Mengalokasikan anggaran khusus untuk partisipasi Prodi dalam kegiatan asosiasi Prodi

Matrix SWOT Strategi Terwujudnya Sinergisitas Kemitraan dengan Stakeholder untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Analisis Lingkungan Internal (ALI) Analisis Lingkungan Eksternal (ALE)	Kekuatan(Strengths) 1. Kerjasama FKIP dengan Instansi pemerintahan tingkat provinsi/ kabupaten/kota di Kalimantan Tengah dalam pengembangan SDM telah terjalin 2. Beberapa Prodi telah memiliki kerjasama dengan sekolah di Kalteng sebagai sekolah binaan (Lab. School) 3. Kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antara dosen FKIP dengan berbagai instansi pemerintah provinsi/kabupaten/kota banyak 4. Kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antara dosen FKIP dengan berbagai PT lain dalam dan luar negeri sudah ada 5. IKA pada tingkat Prodi sudah terbentuk	Kelemahan (Weaknesses) 1. Program kerjasama belum sebagai program yang terencana dengan baik dan berkelanjutan (<i>sustainability</i> program) 2. Belum tersedianya sekolah binaan (<i>Labschool</i>) 3. Program kerjasama internasional dalam kegiatan tridharma belum optimal 4. Belum optimalnya evaluasi kerja sama dengan mitra 5. Keterlibatan IKA belum optimal
	Peluang (Opportunities) 1. Kebijakan kerjasama dengan stakeholder sudah terjalin 2. Kebijakan kerjasama dengan sekolah binaan merupakan salah satu indikator kualitas Lembaga 3. Kebijakan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah provinsi/kabupaten/kota di Kalteng telah terjalin secara kelembagaan 4. Penjajakan kerja sama internasional sudah terlaksana 5. Hubungan Ikatan Alumni (IKA) dan lembaga sudah kuat	Strategi SO (Gunakan Kekuatan untuk Memanfaatkan Peluang) 1. Optimalisasi kerjasama sinergis dengan stakeholder (Instansi Pemerintah dan Dunia Usaha dan Dunia Industri) 2. Peningkatan kualitas program kemitraan antara FKIP/Prodi dengan sekolah mitra pada berbagai jenis dan jenjang pendidikan 3. Peningkatan kualitas kerja sama dengan berbagai instansi pemerintah provinsi/ kabupaten/kota di Kalteng dalam kegiatan tridharma PT 4. Peningkatan kerja sama internasional 5. Optimalisasi peran serta Ikatan Alumni (IKA) FKIP dan Prodi

Ancaman (Threats)	Strategi ST (Gunakan Kekuatan untuk Menghindari Ancaman)	Strategi WT (Minimalkan Kelemahan dan Hindari Ancaman)
1. LPTK lain di Kalteng telah memiliki sudah memiliki program keberlanjutan kerja sama dengan berbagai stakeholder nasional maupun internasional 2. LPTK lain di Kalteng pada umumnya telah menjalin kerjasama dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri sesuai dengan bidang kajian keilmuan Prodi yang ada 3. LPTK lain sudah melakukan evaluasi kerja sama dengan mitra 4. Ikatan Alumni (IKA) pada LPTK lain telah berkontribusi dalam pengembangan lembaga	1. Optimalisasi program dalam bidang pendidikan dan pengembangan SDM dengan berbagai stakeholder termasuk Dudi 2. Optimalisasi program kemitraan antara Prodi dengan sekolah binaan per prodi 3. Optimalisasi kuantitas dan kualitas program kemitraan dengan berbagai instansi pemerintah provinsi/ kabupaten/kota di Kalteng dalam kegiatan tridharma bidang kajian keilmuan prodi di lingkungan FKIP 4. Optimalisasi kuantitas dan kualitas program kemitraan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kerjasama dengan PT lain dalam dan luar negeri disesuaikan dengan bidang kajian keilmuan prodi di lingkungan FKIP 5. Penguatan peran serta IKA FKIP dalam mendukung pengembangan lembaga	1. Peningkatan program kerjasama sinergis dengan berbagai stakeholder termasuk Dudi 2. Peningkatan kuantitas dan kualitas kemitraan antara Prodi dengan sekolah sebagai sekolah mitra 3. Realisasi program kemitraan dengan berbagai instansi pemerintah provinsi/ kabupaten/kota di Kalteng dalam dalam tridharma yang disesuaikan dengan bidang kajian keilmuan prodi di lingkungan FKIP 4. Realisasi program kemitraan dengan berbagai PT lain dalam dan luar negeri dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disesuaikan dengan bidang kajian keilmuan prodi di lingkungan FKIP 5. Optimalisasi tracer study tingkat FKIP dengan memanfaatkan instrumen penelusuran alumni melalui website FKIP

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, TATA NILAI, DAN POLA ILMIAH POKOK

3.1 Visi FKIP Universitas Palangka Raya

Visi FKIP Universitas Palangka Raya yakni:

Pada tahun 2033 menjadi Fakultas unggul dalam IPTEK bidang Pendidikan yang Profesional, Kreatif, Inovatif, dan Berdaya Saing Global berlandaskan Nilai Budaya Daerah dan Nasional.

Visi tersebut sudah selaras dengan visi Universitas Palangka Raya, yakni:

“Menjadi perguruan tinggi terbaik dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, bermoral Pancasila, dan berdaya saing tinggi”

3.2 Misi FKIP Universitas Palangka Raya

Misi FKIP Universitas Palangka Raya yakni:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan relevan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat di daerah serta berdaya saing di tingkat nasional;
2. Melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu bidang keguruan dan ilmu pendidikan yang relevan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat melalui penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan untuk mendukung terwujudnya pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan di daerah dan nasional serta peningkatan kesejahteraan masyarakat;
4. Menyelenggarakan tata pamong organisasi FKIP yang sehat dan profesional untuk menjamin kualitas penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada *stakeholders*;

5. Menjalin dan mengembangkan sinergisitas kemitraan dengan *stakeholders* untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

3.3 Tujuan FKIP Universitas Palangka Raya

Dalam mencapai visi dan misi FKIP Universitas Palangka Raya sebagaimana dikemukakan di atas, maka visi dan misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa tujuan strategis (*strategic goals*) FKIP UPR.

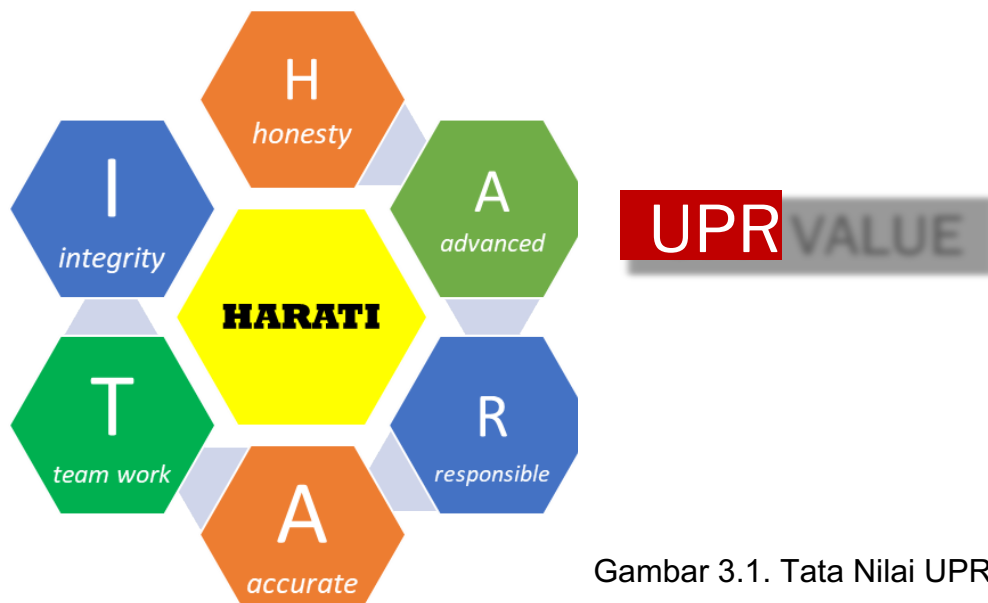
Tujuan UPR adalah:

- a. Mengembangkan program pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan akademik yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, beriman dan bertakwa, profesional, mandiri, dan tanggap terhadap perubahan, serta bermanfaat bagi pembangunan daerah dan nasional;
- b. Menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta mencintai kebudayaan daerah;
- c. Mengembangkan fakultas yang berwawasan lingkungan yang berperan sebagai pusat unggulan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan pola ilmiah pokok fakultas;
- d. Mengembangkan penelitian dan inovasi teknologi guna memanfaatkan sumber daya alam secara optimal dan berkelanjutan;
- e. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian yang berorientasi pada pola ilmiah pokok universitas, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat secara adil dan merata, dan memperkaya kebudayaan Indonesia;
- f. Menciptakan suasana dan sistem akademik yang kondusif untuk mendorong mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu yang berkelanjutan;

- g. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan berdasarkan paradigma baru manajemen pendidikan tinggi yang berasas otonomi, evaluasi, akuntabilitas, dan akreditasi yang bermuara pada peningkatan kualitas yang berkelanjutan; dan
- h. Menjadi fakultas yang berdaya saing tinggi.

3.4 Tata Nilai FKIP Universitas Palangka Raya

Dalam memenuhi fungsinya sebagai rumah dan lumbung pengetahuan, teladan, dan kekuatan moral bagi masyarakat, FKIP Universitas Palangka Raya menganut tata nilai yang merujuk ke nilai-nilai utama Universitas Palangka Raya (*University Values*) yang mengacu pada semboyan H A R A T I (*Honesty, Advanced, Responsible, Accurate, Teamwork, Integrity*).



Gambar 3.1. Tata Nilai UPR

Honesty (kejujuran) bermakna sikap hati yang lurus/tidak berbohong/apa adanya, tidak curang, tulus dan ikhlas. Sehingga dimaknai sebagai suatu sikap yang mencerminkan adanya kesesuaian antara hati, perkataan, dan perbuatan.

Advanced (terdepan) bermakna sikap yang pantang menyerah dengan semangat isen mulang untuk menjadi yang terbaik dalam kualitas, etos kerja, integritas, dan pelayanan sehingga dapat terwujudnya visi dan misi UPR.

Responsible (bertanggung jawab) bermakna kesadaran individu yang ada dalam organisasi atas tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Tanggung jawab juga bermakna perbuatan sebagai wujud dari kesadaran akan kewajiban.

Accurate (tepat sasaran) bermakna perilaku yang bekerja dengan teliti, hati-hati, perilaku yang berkeadilan bagi semua orang, serta adanya kemampuan bertindak sesuai kompetensi dan tanggung jawab yang diberikan.

Teamwork (kebersamaan) bermakna sebuah ikatan yang terjadi dengan dasar kekeluargaan antar sesama masyarakat, yang dilakukan lebih dari sekedar kerjasama yang bersifat profesional melainkan untuk kepentingan bersama demi terwujudnya tujuan yang sama dengan orang yang berada dalam suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu,

Integrity (berintegritas) bermakna memiliki konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan. Integritas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan konsistensi dalam tindakan- tindakan, nilai-nilai, metode, ukuran-ukuran, prinsip-prinsip, ekspektasi-ekspektasi, dan berbagai hal yang dihasilkan.

Nilai-nilai tersebut kemudian dituangkan menjadi Moto FKIP Universitas Palangka Raya, yakni FKIP Cerdas Berintegritas dengan semboyan “Mendidik dengan Hati, Menginspirasi dengan Dedikasi”. Cerdas merupakan akronim dari *Caring*, *Empowering*, *Responsible*, *Dedicated*, *Aspiring*, dan *Successful*.



Gambar 3.2. Moto FKIP UPR

Caring (peduli), berarti menciptakan suasana yang inklusif dan mendukung bagi seluruh civitas akademika. Ini mencakup perhatian terhadap mahasiswa, dosen, dan staf, serta kepedulian terhadap isu-isu sosial, lingkungan, dan komunitas di sekitar kampus.

Empowering (memberdayakan), bermakna FKIP UPR berperan dalam memberdayakan mahasiswa melalui pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan keterampilan. Dengan memberikan akses ke sumber daya, bimbingan, dan peluang, perguruan tinggi mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pemimpin dan inovator di bidang mereka.

Responsible (bertanggung jawab), berarti tanggung jawab di FKIP UPR mencakup tanggung jawab akademik, sosial, dan moral. Ini berarti

menjaga integritas dalam penelitian, pengajaran, dan pengelolaan institusi, serta memastikan bahwa pendidikan yang diberikan relevan dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Dedicated (berdedikasi), bermakna lingkungan FKIP UPR menunjukkan dedikasi melalui komitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi, mendukung penelitian yang berdampak, dan membangun komunitas kampus yang aktif. Dedikasi ini terlihat dari upaya dosen dan staf dalam membimbing dan mendampingi mahasiswa menuju kesuksesan.

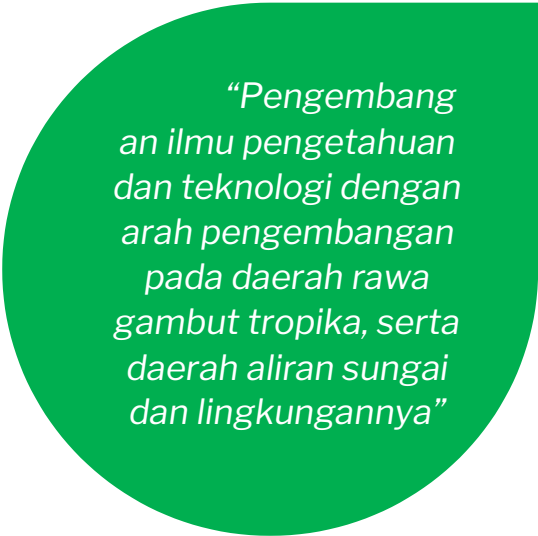
Aspiring (beraspirasi), bermakna FKIP UPR memiliki visi besar untuk menjadi pusat inovasi, penelitian, dan pengembangan sumber daya manusia. Aspirasi ini tercermin dalam upaya terus-menerus meningkatkan kualitas akademik, memperluas jaringan global, dan memberikan kontribusi signifikan bagi pembangunan masyarakat.

Successful (berhasil), bermakna keberhasilan di FKIP UPR diukur dari prestasi mahasiswa, lulusan yang unggul di dunia kerja, penelitian yang berdampak global, serta kontribusi nyata terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan masyarakat. Perguruan tinggi berperan dalam membentuk individu sukses yang mampu membawa perubahan positif.

Moto ini mencerminkan nilai-nilai inti yang menjadi landasan bagi perguruan tinggi dalam menjalankan misi pendidikannya: menciptakan generasi yang peduli, berdaya, bertanggung jawab, berdedikasi, bercita-cita tinggi, dan sukses dalam kehidupan akademik maupun profesional.

3.5 Pola Ilmiah Pokok (PIP) Universitas Palangka Raya

Adapun PIP UPR sebagaimana berikut:



“Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan arah pengembangan pada daerah rawa gambut tropika, serta daerah aliran sungai dan lingkungannya”

PIP UPR tersebut memberikan arah yang jelas bagi seluruh sivitas akademika Universitas Palangka Raya dalam mencapai suatu keunggulan spesifik dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan tridharma Perguruan Tinggi guna mewujudkan visi, misi, dan tujuan UPR.

BAB IV

TUJUAN STRATEGIS, SASARAN STRATEGIS, ARAH KEBIJAKAN DAN INDIKATOR KINERJA

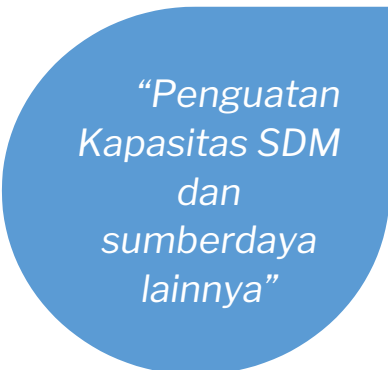
4.1 Tujuan Strategis

Sesuai dengan visi, misi, dan tujuan FKIP UPR serta potensi atau kondisi objektif FKIP UPR saat ini, pengembangan UPR pada kurun waktu 2025-2029 diarahkan pada tujuan strategis yaitu

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya menuju Fakultas Unggul Berkelas Dunia”

Dalam kurun waktu lima tahun ke depan, FKIP UPR memiliki tekad, ikhtiar, dan komitmen untuk memberikan arah dan gerak langkah yang tepat dan terukur agar FKIP UPR mampu menjadi Fakultas Unggul Berkelas Dunia dengan berbagai kebijakan dan program kegiatan yang berdaya saing secara global. Renstra 2025-2029 ini, FKIP UPR mendirikan fondasi yang kokoh dalam menuju Fakultas dengan berbagai keunggulan secara global.

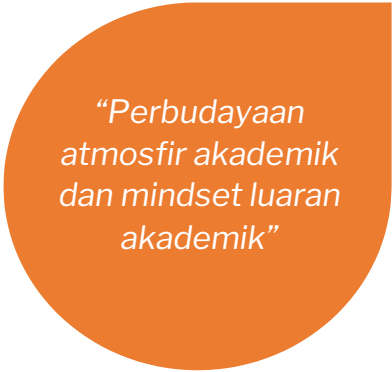
Untuk mencapai tujuan strategis lima tahun ke depan, FKIP UPR merumuskan skema penahapan dan tema kerja yang memberikan ciri khas prioritas kerja di setiap tahun sebagaimana berikut:



“Penguatan
Kapasitas SDM
dan
sumberdaya
lainnya”

Pada tahun 2025, penguatan kapasitas sumber daya manusia dan sumber daya lainnya sebagai modal dasar FKIP UPR dalam meningkatkan daya saing di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional. Peningkatan kapasitas SDM FKIP UPR dilakukan baik dalam bentuk *degree* maupun *non degree training*. Peningkatan

kapasitas SDM ini diikuti dengan peningkatan kemampuan sumberdaya lainnya (sarana prasarana, keuangan, teknologi informatika) dalam mendukung penyelenggaraan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian dosen yang berkualitas.



*“Perbudayaan
atmosfir akademik
dan mindset luaran
akademik”*

Pada tahun 2026, pembudayaan atmosfer atau nuansa akademik dan *mindset* luaran akademik dilakukan dalam rangka mencapai luaran atau hasil akademik secara berkualitas dan berkelanjutan pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Budaya akademik di FKIP UPR

diciptakan untuk memberikan peluang dan kesempatan yang luas bagi dosen maupun mahasiswa menghasilkan luaran tridharma secara berkelanjutan, sehingga baik dosen maupun mahasiswa terus menerus mengembangkan potensi dirinya menuju budaya mutu akademik.

Pada tahun 2027, peningkatan kreativitas dan inovasi dosen dan mahasiswa pada tridharma perguruan tinggi baik secara kualitas maupun kuantitas. Peningkatan kreativitas dan inovasi ini lebih ditekankan pada upaya internasionalisasi dan kerjasama multipihak. Kreativitas dan inovasi ini akan menciptakan kemandirian dan daya saing

dan meningkatkan citra FKIP UPR di lingkungan global secara berkesinambungan dengan jejaring kerjasama yang kuat. Universitas juga harus mampu memenuhi harapan masyarakat sebagai agen transformasi sosial dan ekonomi bangsa sehingga bisa mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia.



*“Peningkatan
Kreativitas dan
Inovasi”*



*“Output
Excellency and
networking”*

Pada tahun 2028, *output excellency and networking*, merupakan upaya peningkatan kualitas luaran hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, khususnya dalam bentuk kinerja/prestasi dosen dan mahasiswa, publikasi ilmiah, inovasi, serta hilirisasi penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Indonesia.

Pada tahun 2029, *international recognition*, merupakan pengakuan atau reputasi internasional atau diterapkan oleh masyarakat secara global terhadap luaran hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat oleh dosen maupun mahasiswa.

International recognition ini dengan memperbanyak kegiatan-kegiatan berskala

internasional, dan tentunya ditopang dengan berbagai kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri terutama dalam bidang riset dan publikasi.

International recognition ini sebagai akumulasi dari penahapan renstra yang menggambarkan pencapaian FKIP Universitas Palangka Raya menuju fakultas unggul berkelas dunia.



*“International
Recognition”*

4.2 Sasaran Strategis dan Arah Kebijakan

Berdasarkan tujuan strategis yang ditetapkan dalam mencapai visi, misi, dan tujuan universitas, ditetapkan 5 (lima) sasaran strategis dengan masing-masing arah pengembangan, yang akan diwujudkan melalui Renstra FKIP UPR 2025-2029 sebagaimana Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Keterkaitan Bidang Pengembangan, Sasaran Strategis dan Arah Kebijakan Renstra FKIP UPR 2025-2029

No	Bidang Pengembangan	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan
1	Pendidikan dan pengajaran	Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi keunggulan, inovatif, inklusif, dan aplikatif (rujukan mutu pendidikan)
2	Kemahasiswaan dan Alumni	Meningkatkan kualitas mahasiswa dan lulusan	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan yang unggul, berkarakter, berdaya saing global, serta meningkatkan jejaring dan peran serta alumni
3	Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat	Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Penyelenggaraan dan pengembangan kualitas Penelitian dan PkM serta publikasi yang inovatif, produktif, berdampak bagi masyarakat, dan berkesinambungan, berskala regional, nasional, dan internasional berbasis PIP (reputasi akademik)
4	Sumber Daya Manusia Sarana dan prasarana Keuangan	Meningkatkan kualitas SDM, keuangan, dan sarana prasarana dalam mendukung pelaksanaan tridharma yang berkualitas dan berdaya saing global	Pengembangan kualitas dan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, keuangan), dan usaha/bisnis universitas dalam pendukung penyelenggaraan tridharma untuk peningkatan keunggulan, kesejahteraan, dan pelayanan.
5	Tata Pamong Kerjasama Layanan	Meningkatkan kualitas tata kelola, kerjasama, dan layanan	Pengembangan tata kelola universitas yang berintegritas yang ditopang dengan sistem ICT dan sistem manajemen yang menjamin transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, bebas dari KKN, birokrasi yang bersih dan melayani, serta keterbukaan informasi publik (citra universitas)



Pada bidang pendidikan dan pengajaran, FKIP UPR menetapkan sasaran strategis yaitu meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran”, dengan arah pengembangan “Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan

dan pengajaran yang berorientasi keunggulan, inovatif, inklusif, dan aplikatif (rujukan mutu pendidikan)”. Hal dimaksudkan bahwa lima tahun ke depan, UPR terus berupaya membenahi kurikulum yang lebih responsif dengan kemajuan dan perkembangan IPTEKS secara global sesuai dengan standar pendidikan tinggi nasional maupun internasional. Pengembangan kurikulum diikuti dengan pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas, lebih inovatif, inklusif, dan implikatif, untuk mempersiapkan lulusan yang berdaya saing global.

Pada bidang kemahasiswaan dan alumni, FKIP UPR menetapkan sasaran strategis yaitu “meningkatkan kualitas mahasiswa dan lulusan”, dengan arah pengembangan “penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan

kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan yang unggul, berkarakter, berdaya saing global, serta meningkatkan jejaring dan peran serta alumni”. Hal ini dimaksudkan bahwa lima tahun ke depan, FKIP UPR mengoptimalkan upaya-upaya pembinaan mahasiswa, karya-karya kreatif dan inovatif mahasiswa untuk meraih berbagai prestasi akademik dan non



akademik baik tingkat nasional maupun internasional. Selain itu upaya-upaya nyata untuk meningkatkan peran serta alumni FKIP UPR untuk bersinergi dalam meningkatkan kualitas mahasiswa dan lulusan FKIP UPR yang berkarakter, berkualitas, dan berdaya saing.



Pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, FKIP UPR menetapkan sasaran strategis yaitu “meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat”,

dengan arah pengembangan kualitas Penelitian dan PkM serta publikasi yang inovatif, produktif, berdampak bagi masyarakat, dan berkesinambungan, berskala regional, nasional, dan internasional berbasis PIP (reputasi akademik)”. Hal ini dimaksudkan bahwa lima tahun ke depan, FKIP UPR secara optimal meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi nasional maupun internasional, pengembangan komersialisasi dan hilirisasi inovasi dan penelitian/PkM yang didukung oleh sistem pengelolaan secara terintegrasi dan infrastruktur yang memadai.

Pada bidang SDM, sarana prasarana, dan keuangan, UPR menetapkan sasaran strategis yaitu “meningkatkan kualitas SDM, sarana prasarana, dan keuangan”, dengan arah pengembangan “pengembangan kualitas



dan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, keuangan), dan usaha/bisnis universitas dalam pendukung penyelenggaraan tridharma

untuk peningkatan keunggulan, kesejahteraan, dan pelayanan”. Hal ini dimaksudkan bahwa lima tahun ke depan, UPR secara optimal mengembangkan kompetensi dan talenta SDM secara berkesinambungan dengan didukung oleh sistem pengelolaan SDM secara terintegrasi. Demikian pula dalam hal keuangan secara terus menerus ditingkatkan untuk keberlanjutan dan pengembangan infrastruktur berstandar nasional dan internasional.

Pada bidang tata pamong, kerjasama, dan layanan, FKIP UPR menetapkan sasaran strategis yaitu “meningkatkan kualitas tata kelola kelembagaan, kerjasama, dan layanan”, dengan arah pengembangan “Pengembangan tata kelola universitas yang berintegritas yang ditopang dengan sistem ICT dan sistem manajemen yang menjamin transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, bebas dari KKN, birokrasi yang bersih dan melayani, serta keterbukaan informasi publik (citra universitas)”.



Hal ini dimaksudkan bahwa lima tahun ke depan, FKIP UPR secara optimal mengembangkan sistem tata kelola dan kinerja organisasi berbasis digital dan sistem ICT terintegrasi didukung Big Data Institusi, peningkatan

kerjasama baik nasional maupun internasional dalam menumbuhkan kinerja akademik yang *excellent* dan bereputasi internasional.

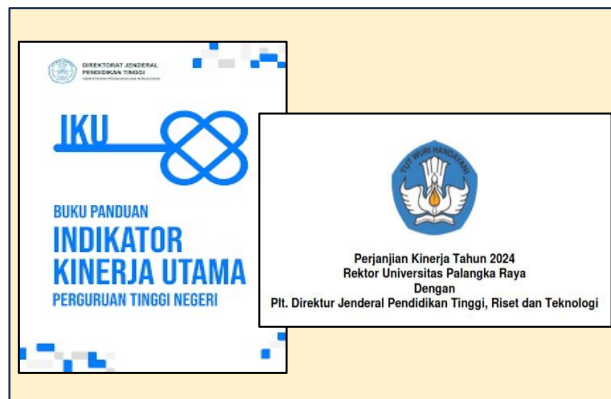
4.3 Indikator Kinerja Utama

Dalam upaya memastikan ketercapaian tujuan dan sasaran strategis Renstra 2025-2029, maka ditetapkan indikator kinerja utama (IKU). IKU Renstra ini merupakan hal yang sangat penting sebagai tolok ukur ketercapaian setiap program dan kegiatan yang akan dilakukan oleh setiap unit kerja di UPR selama masa lima tahun mendatang. Indikator kinerja juga menjadi acuan utama dalam melakukan penganggaran

berbasis kinerja, sehingga semua kegiatan yang dianggarkan pada setiap tahun dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Adapun yang menjadi dasar dalam menyusun IKU FKIP Universitas Palangka Raya pada Renstra 2025-2029 ini adalah:

- (1) IKU PTN/LLDIKTI yang menjadi Perjanjian Kinerja (PK) Rektor dengan Kemendikbudristek;
- (2) PEMUTU yang merupakan indikator automasi untuk menilai status akreditasi institusi dan program studi;
- (3) Klasterisasi Perguruan Tinggi yang menjadi indikator pemeringkatan (klaster) PTN oleh Kemendikbudristek



IKU PT DAN LLDIKTI. Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama PT dan LLDIKTI di

Kemdikbudristek, IKU ditetapkan untuk membangun sinergi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma PT dalam rangka meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi. IKU juga sebagai pedoman dalam menetapkan rencana kinerja, menyusun rencana kerja dan anggaran, menyusun perjanjian kinerja, menyusun laporan kinerja, dan melakukan evaluasi pencapaian kinerja. Berdasarkan Kepmen tersebut, ditetapkan 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama, yaitu: (1) kesiapan kerja lulusan; (2) mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi; (3) dosen berkegiatan di luar kampus; (4) kualifikasi dosen/pengajar; (5) penerapan karya dosen; (6) kemitraan program studi; (7) pembelajaran dalam kelas; dan (8) akreditasi internasional. IKU tersebut dituangkan dalam kontrak kinerja Rektor dengan Kemdikbudristek, dengan menambahkan 3 (tiga) indikator perjanjian kinerja yaitu: (1) predikat SAKIP; (2) nilai kerja anggaran; dan (3)

pembangunan ZI.

PEMUTU

(<https://pemutu.kemdikbud.go.id/>)

PEMUTU (pemantauan, evaluasi & penjaminan mutu PT/PS) adalah portal mekanisme perpanjangan akreditasi yang



dilaksanakan sebagai amanat dari Permendikbudristek nomor 53 tahun 2023 tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi, difasilitasi oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Mekanisme perpanjangan akreditasi dilaksanakan tanpa asesmen oleh asesor dengan cara memantau dan mengevaluasi mutu program studi dan perguruan tinggi berdasarkan data dan informasi Pangkalan Data Pendidikan Tinggi yang dilaksanakan secara interoperabilitas. Indikator Pemutu merupakan implementasi dari Peraturan BAN-PT Nomor 5 Tahun 2024 tentang Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Akreditasi PT untuk Perpanjangan Status Terakreditasi Melalui Mekanisme Automasi. Terdapat 15 (lima belas) indikator dari Pemutu, yaitu: (1) persentase penurunan jumlah mahasiswa; (2) dosen homebase program studi; (3) dosen tidak tetap; (4) rasio dosen dan mahasiswa; (5) persentase penurunan lulusan; (6) akreditasi program studi; (7) jumlah Guru Besar program studi doktor; (8) Jabatan akademik dosen tetap; (9) mahasiswa lulus tepat waktu; (10) kelulusan mahasiswa tepat 2x masa tempuh kurikulum; (11) mahasiswa memperoleh prestasi; (12) lulusan memperoleh pekerjaan; (13) luaran penelitian dan PkM yang dipublikasi dalam jurnal terindeks; (14) mahasiswa mengikuti MBKM; dan (15) karya dosen tetap yang mendapat rekognisi/diterapkan masyarakat.

PTNBH Analitik. (<https://sinta.kemdikbud.go.id/ptnbhanalytics/>)

Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN BH) adalah salah satu kategori perguruan tinggi nirlaba yang memiliki otonomi lebih besar bila dibandingkan dengan kategori perguruan tinggi bentuk lain yaitu PTN Satuan Kerja (SATKER) dan PTN



Badan Layanan Umum (BLU). PTN BH memiliki regulasi yang lebih fleksibel menyangkut aspek akademik dan non- akademik, termasuk aspek pengelolaan keuangannya. Perubahan PTN menjadi PTN BH sesuai dengan kebijakan Kampus Merdeka yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum. Dashboard PTNBH analitik disiapkan untuk mengetahui tingkat kesiapan PTN BLU yang akan bertransformasi menuju PTNBH sehingga tidak direpotkan dalam pengumpulan data dan pengisian Instrumen serta kelengkapan dokumen, serta memudahkan bagi evaluator mengecek data secara *real time* dan melakukan penilaian usulan menuju PTNBH. PTNBH Analitik dibagi ke dalam 3 (tiga) komponen indikator, yaitu (1) penyelenggaraan PT yang bermutu: akreditasi, mahasiswa dan lulusan, riset dan publikasi, pengabdian kepada masyarakat, sumberdaya manusia; (2) pengelolaan organisasi PT berdasarkan prinsip tata kelola yang baik; dan (3) kelayakan finansial.



KLASTERISASI PERGURUAN TINGGI.

Klasterisasi Perguruan Tinggi merupakan pengelompokan perguruan tinggi yang dilakukan setiap tahun dan sesuai dengan kualifikasi kinerja perguruan tinggi sebagai dasar penyusunan peta jalan riset dan rencana strategis. Hasil klasterisasi bisa digunakan untuk landasan penentuan kewenangan

pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Jadi, klasterisasi bukan pemeringkatan seperti hasil akreditasi yang dilakukan BAN-PT. Secara sederhana, klasterisasi dilakukan untuk bisa mengetahui perguruan tinggi mana saja yang kinerjanya sudah terbilang baik dan sebaliknya. Sehingga bisa dijadikan acuan untuk menentukan kebijakan berikutnya. Klasterisasi dilakukan sebagai metode dalam mengidentifikasi, mengukur kinerja, dan mengelompokkan perguruan tinggi. Klasterisasi Perguruan Tinggi terbagi menjadi 5 klaster, yaitu klaster Mandiri, klaster Utama, klaster Madya, klaster Pratama, dan klaster Binaan (Prakualifikasi). Adapun data-data yang dijadikan dasar dalam penentuan klasterisasi perguruan tinggi, yaitu: (1) penulis (*author*); (2) afiliasi (*affiliation*); (3) jurnal (*journal*); (4) penelitian (*research*); (5) pengabdian kepada masyarakat (*community service*); (6) kekayaan intelektual (*intellectual property rights*); dan (7) buku (*book*). Adapun data yang digunakan sebagai dasar penentuan klaster oleh setiap perguruan tinggi di Indonesia adalah data yang bersumber dari SINTA. Sehingga seluruh kinerja PT baik yang dilakukan seluruh dosen dan mahasiswa di dalamnya wajib *ter-update* di SINTA.

Tabel 4.2. Indikator Kinerja Utama dan kaitannya dengan Sasaran Strategis Renstra 2025-2029

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Baseline	Referensi
1	Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra: a. perusahaan multinasional; b. perusahaan nasional berstandar tinggi; c. perusahaan teknologi global; d. perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; e. organisasi nirlaba kelas dunia; f. institusi / organisasi multilateral g. fakultas/program studi dalam bidang yang relevan; i. instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD; j. rumah sakit; k. UMKM; l. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional maupun internasional; dan/atau m. Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi.	%	0,63	IKU 3.1
		2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi: a. Mata Kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>); dan/atau b. Mata Kuliah yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	%	85	IKU 3.2

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Baseline	Referensi
		3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah: a. program studi yang memiliki akreditasi internasional; dan/atau b. program studi yang memiliki sertifikasi internasional.	%	5,56	IKU 3.3
		4	Rerata persentase penurunan mahasiswa baru (S1, D4, D3) dalam 5 tahun terakhir	%	0,85	PEMUTU 1
		5	Rasio Jumlah Mahasiswa Terhadap Dosen	Ratio	21,05	PEMUTU 4
		6	Rerata persentase penurunan lulusan (S1, D4, D3) dalam 5 tahun terakhir	%	10,12	PEMUTU 5
		7	Semua Program Studi Aktif terakreditasi (nasional atau internasional)	%	95,16	PEMUTU 6
		8	Persentase jumlah lulusan tepat waktu (tepat masa tempuh kurikulum, dan rerata pengamatan dalam tiga tahun terakhir	%	25,89	PEMUTU 9
		9	Persentase kelulusan tepat 2x waktu tempuh kurikulum dan rerata pengamatan dalam tiga tahun terakhir	%	76,05	PEMUTU 10
		10	Jumlah program studi terakreditasi nasional dengan peringkat Unggul/A	%	3,125	PTNBH Analitik-I.2
		11	Jumlah Mahasiswa asing yang belajar di program studi: a. <i>reguler</i> ; b. <i>exchange</i> ; c. <i>summer course</i> ; d. <i>double degree</i> ; e. <i>credit earning</i> ; f. <i>riset</i> ; dan/atau g. <i>sandwich</i> .	Mhs	0	PTNBH Analitik-I.5

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Baseline	Referensi
		12	Rata-rata masa studi mahasiswa: a. Diploma; b. Sarjana/Sarjana Terapan; c. Magister/Magister Terapan; dan d. Doktor/Doktor Terapan	Tahun Tahun Tahun Tahun	- 5,50 2,80 4,50	PTNBH Analitik-I.7
		13	Persentase mahasiswa putus studi berdasarkan SK Rektor	%	0,18	PTNBH Analitik-I.8
		14	Jumlah mahasiswa sarjana/sarjana terapan kurang mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik tinggi dan mahasiswa yang berasal dari daerah 3T (Program Afirmasi)	%	1,88	PTNBH Analitik-I.9
2	Meningkatkan kualitas mahasiswa dan lulusan	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta: a. memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 bulan setelah lulus; b. melanjutkan studi (dalam atau luar negeri) dalam rentang waktu kurang dari 12 bulan; dan/atau c. menjadi wiraswasta dalam rentang waktu 12 bulan setelah lulus	%	30,06 26,88 22,99	IKU 1.1 PEMUTU 12
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional: a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; b. meraih prestasi tingkat internasional; c. meraih prestasi tingkat nasional;	%	21,40 25,78 0,00 5,88	IKU 1.2 PEMUTU 11 PEMUTU 14 PTNBH Analitik-I.11 PTNBH Analitik-I.12
		3	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan internasional (Seminar, workshop, pelatihan dsb)	%	0,00	PTNBH Analitik-I.10

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Baseline	Referensi
3	Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen: a. mendapatkan rekognisi internasional; atau b. diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah		24 55	IKU 2.3 PEMUTU 15 PTNBH Analitik-I.21 PTNBH Analitik-I.28 Klasterisasi
		2	Rerata persentase luaran penelitian dan PkM dalam bentuk Jurnal DT terindeks (Scopus & Sinta 2) dalam 3 tahun saat TS: a. publikasi internasional scopus Q1-Q4 b. publikasi internasional non Q c. publikasi SINTA 1-2 d. publikasi SINTA 3-6	%	20,16 19,82 12,19 41,34	PEMUTU 13 PTNBH Analitik-I.13 PTNBH Analitik-I-14 Klasterisasi
		3	Jumlah buku yang diterbitkan 5 tahun terakhir	Judul	412	PTNBH Analitik-I.15
		4	Rerata produktivitas publikasi nasional (jumlah publikasi/dosen) pada 5 tahun terakhir	Nilai	0,44	PTNBH Analitik I.16
		5	Rerata produktivitas publikasi internasional (jumlah publikasi/dosen) pada 5 tahun terakhir	Nilai	0,10	PTNBH Analitik-I.17
		6	Jumlah sitasi kumulatif (di Scopus atau lembaga lainnya yang bereputasi)	Sitasi	2491	PTNBH Analitik-I.18
		7	Jumlah jurnal nasional diterbitkan yang terakreditasi	Jurnal	18	PTNBH Analitik-I.19
		8	Jumlah jurnal internasional diterbitkan yang terindeks	Jurnal	0	PTNBH Analitik-I.20
		9	Jumlah hak kekayaan intelektual yang terdaftar/granted pada 5 tahun terakhir	Judul	421	PTNBH Analitik-I.22

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Baseline	Referensi
		10	Jumlah produk kerjasama dengan: a. Pemerintah Pusat dan institusi Nasional; b. Pemerintah Daerah; c. Internasional; d. Dunia Usaha, Dunia Industri, Lembaga R&D, organisasi/lembaga, dan/atau masyarakat	Juta Rp		PTNBH Analitik-I.23 PTNBH Analitik-I.24 PTNBH Analitik-I.25 PTNBH Analitik-I.27
		11	Kerjasama kepakaran lainnya	Juta Rp		PTNBH Analitik-I.26
		12	Persentase dosen yang mendapatkan skema penelitian di luar PT	%	12,91	PTNBH Analitik-I.31
		13	Peringkat Nasional Institusi	Klaster	Madya	PTNBH Analitik-II.5
		14	Peringkat Internasional Institusi	Peringkat	4867	PTNBH Analitik-II.6
4	Meningkatkan kualitas SDM, sarana prasarana, dan keuangan	1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir: a. Dosen berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu; b. Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri c. Dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	15 55 10	IKU 2.1
		2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia	%	41,66	IKU 2.2 PTNBH Analitik-I.29

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline	Referensi
		kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja: a. Dosen tetap berkualifikasi S3; b. Dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; c. Dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja		26,56 40,93 11,55	
		3 Semua program studi aktif memiliki Dosen Homebase (NIDN/NIDK)	%	80	PEMUTU 2
		4 Keterlibatan dosen tidak tetap	%	0	PEMUTU 3
		5 Jumlah guru besar sebagai dosen homebase sekurangnya 2 orang per program doktor	%	100	PEMUTU 7
		6 Persentase DT memiliki jabatan akademik (GB+LK+L+AA): a. Jabatan Guru Besar b. Jabatan Lektor Kepala c. Jabatan Lektor d. Jabatan Asisten Ahli	%	87,49 3,32 22,82 36,35 25,00	PEMUTU 8 PTNBH Analitik-I.30
		7 Pengelolaan keuangan: a. Adanya sistem perencanaan berbasis kinerja di perguruan tinggi b. Adanya sistem penganggaran di perguruan tinggi c. Adanya sistem akuntansi keuangan di perguruan tinggi d. Adanya sistem akuntansi keuangan terpadu/terintegrasi antar ke 3 sistem tersebut		Memenuhi ke 4 aspek	PTNBH Analitik-III.1a
		8 Pengelolaan aset: a. Adanya sistem pengadaan barang dan jasa di perguruan tinggi b. Adanya sistem pencatatan barang di perguruan tinggi		Memenuhi ke 3 aspek	PTNBH Analitik-III.1b

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Baseline	Referensi
			c. Adanya sistem penghapusan aset di perguruan tinggi			
		9	Laporan keuangan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian selama 2 (dua) tahun berturut-turut	Opini	Wajar dengan Pengecualian	PTNBH Analitik-III.2
		10	Persentase dana masyarakat (dana selain dari biaya pendidikan dari mahasiswa) yang berhasil diperoleh dibandingkan dengan pendapatan total	%	11-20	PTNBH Analitik-III.3
		11	Potensi peningkatan dana PT dari sumber pendanaan <i>revenue generating</i> institusi setelah menjadi PTNBH	%	>30	PTNBH Analitik-III.4
5	Meningkatkan kualitas tata kelola kelembagaan, kerjasama, dan layanan	1	Predikat SAKIP	Nilai	BB	IKU 4.1
		2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	85	IKU 4.2
		3	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50	IKU 4.3
		4	Semua program studi aktif memiliki Dosen Homepage (NIDN/NIDK)	%	80	PEMUTU 2
		5	Kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, organisasi/lembaga dan/atau masyarakat	Institusi	10	PTNBH Analitik-II.1
		6	Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan institusi pendidikan tinggi/lembaga R&D (BMKG, KIOST, IRI): a. tingkat nasional; dan b. tingkat internasional	Institusi	30 20 10	PTNBH Analitik-II.2
		7	Akuntabilitas Pengelolaan PTN: a. Pemisahan wewenang dan tugas yang jelas antar organ PT b. Adanya organ yang melakukan audit internal di PT c. Adanya unit anggaran yang bertugas mereview anggaran PT		Memenuhi 3 aspek	PTNBH Analitik-II.3

		8	Transparansi, efektivitas dan efisiensi pengelolaan PT: a. sistem informasi: jenis sistem informasi yang digunakan dalam pembelajaran dan administrasi		Terintegrasi	
--	--	---	---	--	--------------	--

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Baseline	Referensi
			b. sistem informasi: ketercukupan fasilitas hardware dan internet untuk melayani mahasiswa, dosen, dan pegawai c. sistem informasi: jaringan terhubungan antar unit melalui fiber optic d. sistem informasi: data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN)		Cukup Terhubung Dpt diakses	
		9	Akreditasi Institusi	Peringkat	Baik sekali	PTNBH Analitik-I.1
		10	Periodisasi, akurasi, dan kepatuhan waktu dalam penyusunan dan penyampaian laporan akademik dan non akademik PTN: a. Pengisian PDDIKTI sesuai dengan jadwal setiap semester b. Penyusunan dan penyampaian laporan akademik dan non akademik tepat waktu c. Ketepatan laporan keuangan		Patuh dalam 3 aspek	PTNBH Analitik-II.8

**Sumber: Perjanjian Kinerja Dekan FKIP dan Rektor UPR Tahun 2024*

BAB V

PROGRAM STRATEGIS, KEGIATAN, DAN STRATEGI IMPLEMENTASI

5.1 Program Strategis dan Kegiatan

Sesuai dengan 5 (lima) Sasaran Strategis dan 52 (lima puluh dua) Indikator Kinerja Utama (IKU/S) yang telah ditetapkan sebagaimana telah dijelaskan pada Bab 4 sebelumnya, maka pada bagian ini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UPR menetapkan berbagai Program Strategis dan Kegiatan Penunjang serta Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) untuk mewujudkan sasaran dan IKU dimaksud. Program strategis, kegiatan penunjang, dan IKK digunakan sebagai dasar bagi seluruh unit kerja di lingkungan FKIP UPR dalam menyusun rencana kerja dan anggaran pada setiap tahun anggaran. Program strategis dan kegiatan penunjang senantiasa selaras dengan sasaran strategis dan IKU/S, agar setiap program dan kegiatan berjalan secara efisien dan efektif untuk mencapai visi, misi, dan tujuan fakultas. Adapun penjabaran program dan kegiatan Renstra FKIP UPR 2025-2029 terdiri atas 16 Program Strategis dan 61 kegiatan penunjang, sebagaimana Tabel 5.1

Tabel 5.1. Program Strategis dan Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja dalam Renstra 2025-2029

Sasaran Strategis	Program Strategis		Kegiatan Penunjang	
SS1: Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran				
	1.1	Pengembangan sistem pendidikan untuk meningkatkan keterjangkauan layanan dan berorientasi masa depan	1	Pembukaan program studi baru yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja baik nasional maupun internasional
			2	Pengembangan sistem Rekognisi Pembelajaran Lampau/RPL (transfer alih kredit dan pengakuan kredit) dalam penerimaan mahasiswa baru

			3	Penguatan Afirmasi bagi mahasiswa kurang mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik tinggi dan mahasiswa yang berasal dari daerah 3T.
			4	Penyelenggaraan <i>double degree</i> dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri
			5	Peningkatan inklusi dan aksesibilitas layanan pendidikan secara berkualitas dan berkelanjutan
	1.2	Pengembangan kualitas pendidikan dan kompetensi mahasiswa untuk menciptakan lulusan unggul, berkarakter, dan berdaya saing global	1	Pengembangan pembelajaran dalam kelas menggunakan metode pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan metode kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) prodi S1 dan PPG
			2	Peningkatan sistem monitoring evaluasi dan penjaminan mutu internal penyelenggaraan pendidikan S1 dan PPG
			3	Peningkatan ketersediaan dan kapasitas sarana dan prasarana pembelajaran, dan laboratorium/bengkel/studio/workshop, dan sumber belajar lainnya untuk prodi S1 dan PPG
			4	Peningkatan akreditasi program studi untuk meraih akreditasi Unggul dan/atau akreditasi internasional/sertifikasi internasional pada prodi S1 dan PPG
	1.3	Rekonstruksi kurikulum program studi mengacu pada prinsip integratif, kolaboratif, inovatif, dan berkelanjutan yang relevan	1	Pengembangan kurikulum program studi dalam mengimplementasikan program MBKM dengan pendekatan OBE (<i>Outcome Based Education</i>)
			2	Penguatan dan perluasan akses pembelajaran berbasis <i>Learning Management System</i> (LMS) untuk prodi S1 dan PPG

		dengan perkembangan kebijakan dan ipteks berstandar nasional dan internasional	3	Pengembangan dan penyelenggaraan bentuk tugas akhir mahasiswa sebagai pengganti skripsi/tesis/disertasi
			4	Peningkatan dan perluasan kerjasama program studi dengan mitra dalam penyelenggaraan pendidikan di tingkat nasional maupun internasional untuk prodi S1 dan PPG
	1.4	Mobilisasi internasional	1	Peningkatan jumlah mahasiswa transfer kredit di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS200 by subject</i>)
			2	Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja, Magang bagi mahasiswa di perguruan tinggi berskala internasional
			3	Pengembangan kelas-kelas internasional (<i>world class university</i>) dalam meningkatkan jumlah mahasiswa asing
	SS2: Meningkatkan kualitas mahasiswa dan lulusan			
	2.1	Pengembangan kompetensi mahasiswa untuk menciptakan lulusan unggul, berkarakter dan berdaya saing global	1	Pemetaan potensi dan ragam kegiatan pengembangan kemahasiswaan berdasarkan potensi mahasiswa, sarana prasarana, dosen pendamping yang terintegrasi dalam sistem digital
			2	Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan ilmiah secara rutin untuk pengembangan kompetensi mahasiswa berskala regional, nasional dan internasional
			3	Pelibatan aktif mahasiswa dalam berbagai kegiatan ilmiah yang kompetitif di luar perguruan tinggi baik regional,

				nasional maupun internasional
			4	Pelibatan aktif mahasiswa dalam program MBKM baik yang dilaksanakan oleh kementerian/lembaga maupun MBKM mandiri FKIP UPR
	2.2	Pembinaan organisasi kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dalam menghasilkan karya- karya inovatif dan berguna bagi Masyarakat	1	Pengembangan wahana kreativitas (<i>student center</i>) bagi organisasi kemahasiswaan dan unit kegiatan mahasiswa dalam menghasilkan karya-karya inovatif (seperti desa binaan, wisata binaan, gerakan mahasiswa mengajar, dsb)
			2	Pelibatan aktif ormawa dan UKM dalam berbagai kegiatan-kegiatan tingkat regional, nasional, dan internasional
	2.3	Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran alumni dalam upaya meningkatkan	1	Pengembangan pusat karir (<i>career center</i>) sebagai wadah optimalisasi potensi mahasiswa dalam bidang akademik maupun non akademik
		kualitas mahasiswa dan/atau lulusan	2	Pengembangan inkubator bisnis dan kewirausahaan mahasiswa untuk menciptakan mahasiswa menjadi wiraswasta
			3	Perluasan dan penguatan jejaring kerjasama dengan pemerintah dan swasta untuk memperluas peluang kerja lulusan dan pengembangan kesejahteraan mahasiswa

			4	Peningkatan peran alumni dalam pengembangan institusi, kesejahteraan mahasiswa, dan bursa kerja bagi lulusan
SS3: Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat				
	3.1	Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi nasional & internasional untuk mendukung upaya menuju <i>World Class University</i>	1	Peningkatan kapasitas jurnal, HAKI dan paten, serta dukungan kemitraan dengan pengelola jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi
			2	Perintisan dan pengembangan jurnal-jurnal internasional dalam bidang keunggulan universitas
			3	Peningkatan jumlah dan peringkat akreditasi jurnal nasional
			4	Peningkatan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian dan PkM yang bersifat kompetitif lokal, nasional, internasional, serta kemampuan dalam menghasilkan publikasi ilmiah
	3.2	Pengembangan sistem pengelolaan Riset, PkM dan Inovasi terintegrasi untuk mendukung	1	Pembentukan <i>group research</i> untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian
		penciptaan & penyebaran hasil Riset, PkM, Inovasi secara berkualitas dan bermanfaat	2	Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan berskala nasional dan internasional di bidang penelitian, inovasi, dan PkM.
			3	Pengembangan roadmap penelitian dan PkM.
			4	Penguatan keikutsertaan dosen dan mahasiswa dalam jejaring penelitian inter/trans/ multidisiplin di tingkat regional, nasional, dan internasional.

	3.3	Pengembangan hilirisasi dan komersialisasi inovasi untuk meningkatkan kontribusi solusi nasional sekaligus membangkitkan pendapatan institusi	1	Pengembangan pusat unggulan riset (<i>Research Center of Excellence</i>) atau Pusat Unggulan Ipteks (PUI) untuk menghasilkan karya inovatif.
			2	Pengembangan penelitian dan PkM unggulan yang berlandas PIP dan mengadopsi prinsip-prinsip SDGs.
			3	Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian/PkM secara kolaboratif dalam kontek multi helix, multilayer, dan multidisiplin, dalam skala nasional dan global.
			4	Pengembangan riset unggulan kompetitif.
	3.4	Pengembangan sistem dan infrastruktur Riset, PkM dan Inovasi untuk mendukung hilirisasi dan komersialisasi produk inovatif dan Penelitian/PkM	1	Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan PkM, serta survei kepuasan mitra kerja sama.
			2	Peningkatan jumlah dan kualitas sarana dan prasarana pengelolaan riset, inovasi, dan PkM yang mudah diakses.
			3	Pengembangan sistem digitalisasi yang terintegrasi dalam pengelolaan riset, PkM, dan inovasi, serta sistem penyebaran luaran-luarannya.
SS4: Meningkatkan kualitas SDM, keuangan, dan sarana prasarana dalam mendukung pelaksanaan tridharma yang berkualitas dan berdaya saing global				
	4.1	Pengembangan Kompetensi dan Talenta SDM Dosen dan Tendik secara terencana dan berkesinambungan dalam pengelolaan	1	Peningkatan jumlah dan kualifikasi dosen bergelar Doktor dan tenaga kependidikan bergelar Magister di dalam dan luar negeri.
			2	Peningkatan jumlah dosen kualifikasi jabatan akademik khususnya Guru Besar dan Lektor Kepala.

		tridharma	3	Peningkatan kompetensi dosen dalam program <i>visiting lecture</i> dan <i>visiting professor</i> di dalam dan luar negeri.
			4	Peningkatan kompetensi SDM dosen dan tenaga kependidikan dalam kegiatan yang bersertifikasi, baik nasional maupun internasional
			5	Memfasilitasi dosen dalam meningkatkan kegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), dan sebagai praktisi di dunia usaha/industri, membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
	4.2	Pengembangan Sistem Pengelolaan SDM Dosen dan Tendik Terintegrasi	1	Melakukan pemetaan dan pengembangan kompetensi SDM berdasarkan analisis jabatan, analisis beban kerja, dan analisis kebutuhan SDM.
			2	Menyusun <i>roadmap</i> pengembangan dan jenjang karier SDM untuk menghasilkan SDM yang unggul secara terencana dan terprogram.
	4.3	Pengembangan Sistem Tata Kelola Keuangan yang efisien dan menjunjung asas kepatuhan, serta manajemen aset yang mendatangkan	3	Mengembangkan sistem pelaksanaan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> bagi SDM dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif.
			1	Penguatan kinerja pengelolaan keuangan melalui sistem perencanaan, penganggaran, dan akuntansi keuangan secara terintegrasi.
			2	Penguatan tata kelola aset berwujud dan aset tidak berwujud untuk penguatan pelaksanaan tridharma.

		pendapatan dan meningkatkan layanan	3	Penataan ruang kampus dan pengadaan infrastruktur yang sesuai dengan desain keilmuan (<i>smart office, smart class room, laboratorium/ studio/bengkel/workshop, fasilitas ramah difabel</i>).
			4	Diversifikasi sumber pendanaan selain dari sumber mahasiswa, melalui peningkatan kerja sama tridharma PT dan optimalisasi aset untuk mendatangkan pendapatan.
			5	Menggali sumber pendanaan untuk investasi pengembangan infrastruktur dan peralatan dari CSR, pemerintah, dan bantuan luar negeri.
SS5: Meningkatkan kualitas tata kelola kelembagaan, kerja sama, dan layanan				
	5.1	Mengembangkan tata kelola fakultas yang sehat dan akuntabel sebagai PTN BLU	1	Penerapan prinsip <i>Good University Governance</i> dalam pengelolaan fakultas untuk pendorong peningkatan kinerja fakultas.
			2	Penerapan tata kelola fakultas yang unggul dan kompetitif melalui sistem
				penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional
			3	Penguatan pelaksanaan Agenda Reformasi Birokrasi dalam mewujudkan zona integritas.
			4	Menguatkan program internasionalisasi dan reputasi akademik melalui program kerja sama.
	5.2	Mewujudkan kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit berbasis sistem informasi yang terintegrasi	1	Meningkatkan kualitas layanan berbasis TIK
			2	Meningkatkan kualitas database akademik dan non akademik

Rencana Strategis merupakan acuan bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UPR dalam melaksanakan rencana kegiatan dan anggaran tahunan dan menggunakan prinsip anggaran berbasis kinerja yang terukur dan selalu dilaksanakan *monitoring* dan evaluasi, agar setiap program dan kegiatan yang direncanakan menghasilkan *outcome* yang maksimal. Dengan demikian,



sistem akuntabilitas bisa menjaga konsistensi antara Rencana Strategis dan Rencana Kerja Tahunan.

Untuk maksud tersebut, maka setiap unit kerja dalam lingkungan FKIP UPR dalam menyusun anggaran menggunakan matriks indikator kinerja utama dan anggaran sebagai bahan rujukan. Untuk itu, setiap program, kegiatan dan anggaran yang direncanakan harus mengacu kepada visi, misi, sasaran strategis, dan indikator kinerja utama yang telah tertuang dalam Rencana Strategis ini. Untuk mewujudkan akuntabilitas, fakultas dalam menetapkan target kinerja pada Rencana Strategis menggunakan konsep SMART, yaitu:

S = *Specific*. Detail dan rinci, setiap komponen indikator mempunyai definisi operasional serta memiliki formulasi atau cara perhitungan yang baku

M = *Measurable*. Target kinerja dapat diukur, dengan mempunyai volume target serta satuan ukur.

A = *Achievable*. Target yang ditetapkan rasional untuk dicapai dan didukung dengan sumber daya yang memadai.

R = *Realistic*. Merupakan ukuran yang dapat dicapai dan memiliki target yang menantang

T = *Time Bounded*. Memiliki batas waktu pencapaian

Tabel 5.2. Keterkaitan Sasaran Strategis, Program Strategis dan Kegiatan dengan Indikator Kinerja dan Target Capaian Kinerja Renstra FKIP 2025-2029

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program Strategis dan Kegiatan Pendukung	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Baseline	Target Capaian Kinerja per Tahun					Keterangan
						2025	2026	2027	2028	2029	
SS1: Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran											
	IKS1.1. Rerata persentase penurunan mahasiswa baru (S1, D4, D3) dalam 5 tahun terakhir			%							
	IKS1.2. Rasio Jumlah Mahasiswa Terhadap Dosen			Rasio							
	IKS1.3. Jumlah mahasiswa sarjana/sarjana terapan kurang mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik tinggi dan mahasiswa yang berasal dari daerah 3T (Program Afirmasi)			Mhs							
	SP1.1: Pengembangan sistem pendidikan untuk meningkatkan keterjangkauan layanan dan berorientasi masa depan										
	1. Pembukaan program studi baru yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja baik nasional maupun internasional	Jumlah Program Studi Baru	Prodi								
	2. Pengembangan sistem Rekognisi Pembelajaran Lampau/RPL (transfer alih kredit dan pengakuan kredit) dalam penerimaan mahasiswa baru	Jumlah mahasiswa baru RPL	%								
	3. Penguatan Afirmasi bagi mahasiswa kurang mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik tinggi dan mahasiswa yang berasal dari daerah 3T.	Jumlah mahasiswa baru Afirmasi	%								
	4. Penyelenggaraan <i>double degree</i> dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri	<i>Double degree</i> DN	Mhs	0	0	0	2	2	3		
		<i>Double degree</i> LN	Mhs	0	0	0	1	2	2		
	5. Peningkatan inklusi dan aksesibilitas layanan pendidikan secara berkualitas dan berkesinambungan										

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program Strategis dan Kegiatan Pendukung	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Baseline	Target Capaian Kinerja per Tahun					Keterangan	
						2025	2026	2027	2028	2029		
	IKS1.4. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi			%								
	IKS1.5. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah			%								
	IKS1.6. Semua Program Studi Aktif terakreditasi (nasional atau internasional)			%								
	IKS1.7. Jumlah program studi terakreditasi nasional dengan peringkat Unggul/A			%								
	IKS1.8. Rata-rata masa studi mahasiswa:											
	a. Diploma			Tahun								
	b. Sarjana/Sarjana Terapan			Tahun								
	c. Magister/Magister Terapan			Tahun								
	d. Doktor/Doktor Terapan			Tahun								
	IKS1.9. Persentase mahasiswa putus studi berdasarkan SK Rektor			%								
		SP1.2. Pengembangan kualitas pendidikan dan kompetensi mahasiswa untuk menciptakan lulusan unggul, berkarakter, dan berdaya saing global										
		1. Pengembangan pembelajaran dalam kelas menggunakan metode pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan metode kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	MK dengan <i>case method</i>	%	85	85	85	85	85	85		
			MK dengan <i>team based project</i>	%	15	15	15	15	15	15		
		2. Peningkatan sistem monitoring evaluasi dan penjaminan mutu internal penyelenggaraan pendidikan	Monev Pembelajaran Prodi	%								
			Audit Mutu Internal Prodi (AMI)	%								
		3. Peningkatan ketersediaan dan kapasitas sarana dan prasarana pembelajaran, dan laboratorium/bengkel/studio/workshop, dan sumber belajar lainnya	Ketersediaan sarpras pembelajaran	Skala (1 cukup, 2 tersedia, 3 sangat tersedia)								
			Lab/bengkel/ studio/workshop	Jumlah								
			Akreditas Unggul/A	%	0	10	10	15	20	25		

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program Strategis dan Kegiatan Pendukung	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Baseline	Target Capaian Kinerja per Tahun					Keterangan
						2025	2026	2027	2028	2029	
		4. Peningkatan akreditasi program studi untuk meraih akreditasi Unggul dan/atau akreditasi internasional/sertifikasi internasional	Akreditasi Intern.	%	0	5	5	10	10	15	
			Sertifikasi intern.	%	0	5	5	10	10	15	
	IKS1.10. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra			%	100	100	100	100	100	100	
	IKS1.11. Rerata persentase penurunan lulusan (S1, D4, D3) dalam 5 tahun terakhir			%	23	20	19	10	9	8	
	IKS1.12. Persentase jumlah lulusan tepat waktu (tepat masa tempuh kurikulum), dan rerata pengamatan dalam tiga tahun terakhir			%	26	28	30	34	36	40	
	IKS1.13. Persentase kelulusan tepat 2x waktu tempuh kurikulum dan rerata pengamatan dalam tiga tahun terakhir			%	17	15	13	10	8	5	
		SP1.3. Rekonstruksi kurikulum program studi mengacu pada prinsip integratif, kolaboratif, inovatif, dan berkelanjutan yang relevan dengan perkembangan kebijakan dan ipteks berstandar nasional dan internasional									
		1. Pengembangan kurikulum program studi dalam mengimplementasikan program MBKM dengan pendekatan OBE (<i>Outcome Based Education</i>)	Prodi Melaksanakan MBKM	%	85	90	100	100	100	100	
		2. Penguatan dan perluasan akses pembelajaran berbasis <i>Learning Management System (LMS)</i>	MK diajarkan dengan LMS	Mata Kuliah	18	24	28	32	34	40	
		3. Pengembangan dan penyelenggaraan bentuk tugas akhir mahasiswa sebagai pengganti skripsi/tesis/disertasi	Non Skripsi	Mhs	0	20	30	40	50	60	
			Non Tesis	Mhs	0	0	0	0	0	0	
			Non Disertasi	Mhs	0	0	0	0	0	0	
		4. Peningkatan dan perluasan kerjasama program studi dengan mitra dalam penyelenggaraan pendidikan di tingkat nasional maupun internasional	Prodi bermitra skala nasional	%	10	12	16	18	20	24	
			Prodi bermitra skala internasional	%	1	1	2	3	4	5	
	IKS1.14. Jumlah Mahasiswa asing yang belajar di program studi										
	a. <i>reguler</i>			Mhs	0	0	0	1	1	1	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program Strategis dan Kegiatan Pendukung	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Baseline	Target Capaian Kinerja per Tahun					Keterangan
						2025	2026	2027	2028	2029	
	b. exchange			Mhs	0	0	0	1	1	1	
	c. summer course			Mhs	0	0	0	1	1	1	
	d. double degree			Mhs	0	0	0	1	1	1	
	e. credit earning			Mhs	0	0	0	1	1	1	
	f. riset			Mhs	0	0	0	1	1	1	
	g. sandwich			Mhs	0	0	0	1	1	1	
		SP1.4. Mobilisasi internasional									
		1. Peningkatan jumlah mahasiswa transfer kredit di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject)	Jumlah mahasiswa transfer kredit	Mhs	0	0	0	1	1	2	
		2. Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja, Magang bagi mahasiswa di perguruan tinggi berskala internasional	KKN Internasional	Mhs	0	0	0	1	2	2	
			Praktek Kerja Internasional	Mhs	0	0	0	1	2	2	
			Magang Internasional	Mhs	0	0	0	1	2	2	
		3. Pengembangan kelas-kelas internasional (word class university) dalam meningkatkan jumlah mahasiswa asing	Jumlah Mahasiswa Internasional	Mhs	0	0	0	1	1	2	
SS2: Meningkatkan kualitas mahasiswa dan lulusan											
	IKS2.1. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional:			%	5	8	10	13	15	20	
	a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi			%	5	8	10	13	15	20	
	b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional			%	5	8	10	13	15	20	
	IKS2.2. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan internasional (Seminar, workshop, pelatihan dsb)			%	5	8	10	10	13	15	
		SP2.1. Pengembangan kompetensi mahasiswa untuk menciptakan lulusan unggul, berkarakter dan berdayasaing global									

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program Strategis dan Kegiatan Pendukung	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Baseline	Target Capaian Kinerja per Tahun					Keterangan
						2025	2026	2027	2028	2029	
		1. Pemetaan potensi dan ragam kegiatan pengembangan kemahasiswaan berdasarkan potensi mahasiswa, sarana prasarana, dosen pendamping yang terintegrasi dalam sistem digital	Pelaksanaan pemetaan	Dokumen							
		2. Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan ilmiah secara rutin untuk pengembangan kompetensi mahasiswa berskala regional, nasional dan internasional	Skala Regional	Kegiatan							
			Skala Nasional	Kegiatan							
			Skala Internasional	Kegiatan	0	0	0	1	1	2	
		3. Pelibatan aktif mahasiswa dalam berbagai kegiatan ilmiah yang kompetitif di luar perguruan tinggi baik regional, nasional maupun internasional	Skala Provinsi	Mhs	23	25	27	30	35	40	
			Skala Regional	Mhs	8	10	12	14	16	18	
			Skala Nasional	Mhs	4	6	8	10	12	14	
			Skala Internasional	Mhs	0	0	0	1	2	2	
		4. Pelibatan aktif mahasiswa dalam program MBKM baik yang dilaksanakan oleh kementerian/lembaga maupun MBKM mandiri UPR	Transfer kredit	%	5	8	10	13	15	20	
			Non transfer kredit	%	5	8	10	13	15	20	
		SP2.2. Pembinaan organisasi kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dalam menghasilkan karya-karya inovatif dan berguna bagi Masyarakat									
		1. Pengembangan wahana kreativitas (<i>student center</i>) bagi organisasi kemahasiswaan dan unit kegiatan mahasiswa dalam menghasilkan karya-karya inovatif (seperti desa binaan, wisata binaan, gerakan mahasiswa mengajar, dsb)	Jumlah karya inovatif mahasiswa	Karya	0	1	1	2	4	4	
		2. Pelibatan aktif ormawa dan UKM dalam berbagai kegiatan-kegiatan tingkat regional, nasional, dan internasional.	Ormawa/UKM berprestasi tingkat regional	Unit	2	3	5	7	9	10	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program Strategis dan Kegiatan Pendukung	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Baseline	Target Capaian Kinerja per Tahun					Keterangan
						2025	2026	2027	2028	2029	
			Ormawa/UKM berprestasi tingkat nasional	Unit	0	1	1	1	1	1	
			Ormawa/UKM berprestasi tingkat internasional	Unit	0	0	0	1	1	1	
	KS2.3. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta:			%	60	65	65	70	70	75	
	a. memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 bulan setelah lulus			%	60	65	65	70	70	75	
	b. melanjutkan studi (dalam atau luar negeri) dalam rentang waktu kurang dari 12 bulan			%	10	15	15	20	25	25	
	c. menjadi wiraswasta dalam rentang waktu 12 bulan setelah lulus			%	30	30	35	35	40	40	
		SP2.3. Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran alumni dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan									
		1. Pengembangan pusat karir (<i>carrier center</i>) sebagai wadah optimalisasi potensi mahasiswa dalam bidang akademik maupun non akademik	Terbentuknya pusat karir	Unit							
		2. Pengembangan inkubator bisnis dan kewirausahaan mahasiswa untuk menciptakan mahasiswa menjadi wiraswasta.	Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa	Kegiatan	8	10	12	14	16	18	
		3. Perluasan dan penguatan jejaring kerjasama dengan pemerintah dan swasta untuk memperluas peluang kerja lulusan dan pengembangan kesejahteraan mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang bekerja rentang waktu 1 tahun setelah lulus	Mhs	423	500	550	600	650	700	
		4. Peningkatan peran alumni dalam pengembangan institusi, kesejahteraan mahasiswa, dan bursa kerja bagi lulusan	Tingkat keterlacakan alumni	%	66	75	80	80	85	90	
			Lulusan melanjutkan studi	%	10	15	15	20	25	25	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program Strategis dan Kegiatan Pendukung	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Baseline	Target Capaian Kinerja per Tahun					Keterangan
						2025	2026	2027	2028	2029	
SS3: Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat											
	IKS3.1. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen:			Nilai							
	a. mendapatkan rekognisi internasional			Nilai	1	2	2	4	4	6	
	b. diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah			Nilai	1	2	2	4	4	6	
	IKS3.2. Rerata persentase luaran penelitian dan PkM dalam bentuk Jurnal DT terindeks (Scopus & Sinta 2) dalam 3 tahun saat TS:			%							
	a. publikasi internasional bereputasi Q1-Q4			%	1	1	1	1	2	3	
	b. publikasi internasional non Q			%	1	1	1	2	3	4	
	c. publikasi SINTA 1-3			%	10	11	12	13	14	15	
	d. publikasi SINTA 4-6			%	85	84	83	81	78	76	
	IKS3.3. Jumlah hak kekayaan intelektual yang terdaftar/granted pada 5 tahun terakhir			Judul	34	40	50	60	70	80	
	IKS3.4. Jumlah buku yang diterbitkan 5 tahun terakhir			Judul	25	30	35	40	45	50	
	IKS3.5. Rerata produktivitas publikasi nasional (jumlah publikasi/dosen) pada 5 tahun terakhir			Nilai							
	IKS3.6. Rerata produktifitas publikasi internasional (jumlah publikasi/dosen) pada 5 tahun terakhir			Nilai							
	IKS3.7. Jumlah sitasi kumulatif (di Scopus atau lembaga lainnya yang bereputasi)			Sitasi	18	25	30	35	40	45	
	IKS3.8. Jumlah jurnal nasional diterbitkan yang terakreditasi			Jurnal	22	22	22	23	24	25	
	IKS3.9. Jumlah jurnal internasional diterbitkan yang terindeks			Jurnal	0	0	0	0	0	0	
	SP3.1. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi nasional & internasional untuk mendukung upaya menuju <i>World Class University</i>										
	1. Peningkatan kapasitas publikasi pada jurnal, HAKI dan paten, serta dukungan kemitraan	Publikasi jurnal nasional terakreditasi	Publikasi	75	80	85	90	95	100		

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program Strategis dan Kegiatan Pendukung	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Baseline	Target Capaian Kinerja per Tahun					Keterangan
						2025	2026	2027	2028	2029	
		dengan pengelola jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi	Publikasi jurnal internasional terindeks	Publikasi	8	10	12	14	16	18	
			Jumlah Paten		2	3	4	5	6	7	
			Jumlah HKI		38	45	50	55	60	65	
		2. Perintisan dan pengembangan jurnal-jurnal internasional dalam bidang keunggulan universitas	Jurnal Intern. tidak terindeks	Jurnal	0	1	1	2	2	3	
			Jurnal Intern. terindeks	Jurnal	0	0	0	1	1	2	
		3. Peningkatan jumlah dan peringkat akreditasi jurnal nasional	Jurnal Sinta 2	Jurnal	0	0	0	0	1	2	
			Jurnal Sinta 3	Jurnal	0	0	1	1	2	2	
			Jurnal Sinta 4	Jurnal	2	2	4	6	6	8	
			Jurnal Sinta 5	Jurnal	10	12	13	11	9	6	
			Jurnal Sinta 6	Jurnal	0	0	0	0	0	0	
		4. Peningkatan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian dan PkM yang bersifat kompetitif lokal, nasional, internasional, serta kemampuan dalam menghasilkan publikasi ilmiah	Jumlah penelitian/PkM kompetitif nasional	Judul							
			Jumlah penelitian/PkM kompetitif internasional	Judul							
			Publikasi jurnal nasional terakreditasi	Publikasi							
			Publikasi jurnal internasional terindeks	Publikasi							
		SP3.2. Pengembangan sistem pengelolaan Riset, PkM dan Inovasi terintegrasi untuk mendukung penciptaan & penyebarluasan hasil Riset, PkM, Inovasi secara berkualitas dan bermanfaat									
		1. Peningkatan kapasitas pusat studi dan pusat kerjasama internasional di bidang riset dan	Pusat studi bekerjasama skala nasional	Pusat studi							

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program Strategis dan Kegiatan Pendukung	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Baseline	Target Capaian Kinerja per Tahun					Keterangan
						2025	2026	2027	2028	2029	
		inovasi beserta jejaring internal dan eksternalnya	Pusat studi bekerjasama skala internasional	Pusat studi	DRTPM						
		2. Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan berskala nasional dan internasional di bidang penelitian, inovasi, dan PkM	Kegiatan skala nasional	Kegiatan							
			Kegiatan skala internasional	Kegiatan							
		3. Pengembangan roadmap penelitian dan PkM	Tersusunnya roadmap pada unit fakultas/pasca/ lembaga	Dokumen	1	1	1	1	1	1	
		4. Penguatan keikutsertaan dosen dan mahasiswa dalam jejaring penelitian inter/trans/multidisiplin di tingkat regional, nasional, dan internasional	Jumlah dosen ikut terlibat skala nasional	Dosen	1	2	2	3	4	5	
			Jumlah dosen ikut terlibat skala internasional	Dosen	0	0	0	0	1	1	
			Jumlah mahasiswa ikut terlibat skala nasional	Mhs	0	0	0	0	1	1	
			Jumlah mahasiswa ikut terlibat skala internasional	Mhs	0	0	0	0	0	1	
		IKS3.10. Jumlah produk kerjasama dengan:									
		a. Internasional		Rupiah							
		b. Pemerintah Pusat dan institusi Nasional		Rupiah							
		c. Pemerintah Daerah		Rupiah							
		d. Dunia Usaha, Dunia Industri, Lembaga R&D, organisasi/lembaga, dan/atau masyarakat		Rupiah							
		IKS3.11. Kerjasama kepakaran lainnya		Rupiah							
		IKS3.12. Persentase dosen yang mendapatkan skema penelitian di luar PT		%	6	8	10	12	14	16	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program Strategis dan Kegiatan Pendukung	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Baseline	Target Capaian Kinerja per Tahun					Keterangan
						2025	2026	2027	2028	2029	
	IKS3.13. Peringkat Nasional Institusi			Klaster							
	IKS3.14. Peringkat Internasional Institusi			Peringkat							
	SP3.3. Pengembangan hilirisasi dan komersialisasi inovasi untuk meningkatkan kontribusi solusi nasional sekaligus membangkitkan pendapatan institusi										
	1. Pengembangan pusat unggulan riset (Research Center of Excellence) atau Pusat Unggulan Ipteks (PUI) untuk menghasilkan karya inovatif	Terbangunnya RCE/PUI	Unit								
		Karya Inovatif	Karya	0	0	1	1	2	2		
	2. Pengembangan penelitian dan PkM unggulan yang berlandas Pola Ilmiah Pokok dan mengadopsi prinsip-prinsip SDGs	Penelitian unggulan	Judul	0	0	1	1	2	2		
		PkM Unggulan	Judul	0	0	1	1	2	2		
	3. Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian/PkM secara kolaboratif dalam kontek multihelix, multilayer, dan multidisiplin, dalam skala nasional dan global.	Jumlah kerjasama skala nasional	Judul	0	0	1	1	2	2		
		Jumlah kerjasama skala internasional	Judul	0	0	1	1	2	2		
	4. Pengembangan riset unggulan kompetitif	Jumlah riset unggulan inovatif per tahun	Judul	0	0	1	1	2	2		
	SP3.4. Pengembangan sistem dan infrastruktur Riset, PkM dan Inovasi untuk mendukung hilirisasi dan komersialisasi produk inovatif dan Penelitian/PkM										
	1. Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan PkM, serta survei kepuasan mitra kerjasama	Tersedianya sistem monev	Dokumen	1	1	1	1	1	1		
		Keterlaksanaan Monev	Skala (1 kurang, 2 cukup, 3 baik)	2	3	3	3	3	3		
		Tingkat kepuasan mitra	Skala (1 kurang puas, 2 puas; 3 sangat puas)	2	3	3	3	3	3		

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program Strategis dan Kegiatan Pendukung	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Baseline	Target Capaian Kinerja per Tahun					Keterangan
						2025	2026	2027	2028	2029	
		2. Peningkatan jumlah dan kualitas sarana dan prasarana pengelolaan riset, inovasi, dan PkM yang mudah diakses	Nilai pengadaan sarpras	Rupiah							
		3. Pengembangan sistem digitalisasi yang terintegrasi dalam pengelolaan tiset, PkM, dan inovasi, serta sistem penyebaran luaran-luarannya	Terbangunnya dan tersedianya sistem yang terintegrasi	Skala (1 kurang; 2 tersedia; 3 sangat tersedia)	1	2	3	3	3	3	
SS4: Meningkatkan kualitas SDM, keuangan, dan sarana prasarana dalam mendukung pelaksanaan tridharma yang berkualitas dan berdaya saing global											
	IKS4.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir:			%							
	a. Dosen berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu			%	60	62	65	65	68	70	
	b. Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri			%	5	5	8	8	10	10	
	c. Dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional			%	5	5	8	8	10	10	
	IKS4.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja:			%							
	a. Dosen tetap berkualifikasi S3			%	18	20	25	30	35	40	
	b. Dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja			%	79	85	85	90	95	100	
	c. Dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja			%	0						
	IKS4.3. Semua program studi aktif memiliki Dosen Homepage (NIDN/NIDK)			%	100	100	100	100	100	100	
	IKS4.4. Keterlibatan dosen tidak tetap			%							
	IKS4.5. Jumlah guru besar sebagai dosen homepage sekurangnya 2 orang per program doktor			%							
	IKS4.6. Persentase DT memiliki jabatan akademik (GB+LK+L+AA):			%	100	100	100	100	100	100	
	a. Jabatan Guru Besar			%	4,3	5,2	6	6,8	7,6	8	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program Strategis dan Kegiatan Pendukung	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Baseline	Target Capaian Kinerja per Tahun					Keterangan
						2025	2026	2027	2028	2029	
	b.	Jabatan Lektor Kepala		%	16,7	19,3	21,3	23,3	25,4	27,4	
	c.	Jabatan Lektor		%	36,8	38,7	39,5	40,3	41,1	41,9	
	d.	Jabatan Asisten Ahli		%	35,7	33,9	30,2	26,6	23	19,8	
		SP4.1. Pengembangan Kompetensi dan Talenta SDM Dosen dan Tendik secara terencana dan berkesinambungan dalam pengelolaan tridharma									
	1.	Peningkatan jumlah dan kualifikasi dosen bergelar Doktor dan tenaga kependidikan bergelar Magister di dalam dan luar negeri	Dosen S3	%	5	5	8	8	10	10	
			Tendik S2	%	5	5	8	10	15	15	
	2.	Peningkatan jumlah dosen kualifikasi jabatan akademik khususnya Guru Besar dan Lektor Kepala	Dosen Guru Besar	%	4	5,2	6	6,8	7,3	8	
			Dosen Lektor Kepala	%	17	21	25	29	33	37	
	3.	Peningkatan kompetensi dosen dalam program <i>visiting lecture</i> dan <i>visiting professor</i> di dalam dan luar negeri	Visiting lecture DN	%	3,6	7	7	8	9	10	
			Visiting lecture LN	%	0	0	0	0	0	0	
			Visiting Prof. DN	%	3,6	7	7	8	9	10	
			Visiting Prof. LN	%	0	0	0	0	0,4	0,8	
	4.	Peningkatan kompetensi SDM dosen dan tenaga kependidikan dalam kegiatan yang bersertifikasi, baik nasional maupun internasional	Dosen bersertifikasi Nasional	%	79	85	90	90	95	100	
			Dosen bersertifikasi Internasional	%	0	5	5	10	10	15	
			Tendik bersertifikasi Nasional	%	79	85	90	90	95	100	
			Tendik bersertifikasi Internasional	%	0	5	5	10	10	15	
	5.	Memfasilitasi dosen dalam meningkatkan kegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), dan sebagai praktisi di dunia usaha/industri, membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Dosen berkegiatan di kampus lain	%	60	62	65	65	68	70	
			Dosen berkegiatan di QS100	%	0	0	0	0	0	0	
			Dosen sebagai praktisi	%	5	5	8	8	10	10	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program Strategis dan Kegiatan Pendukung	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Baseline	Target Capaian Kinerja per Tahun					Keterangan
						2025	2026	2027	2028	2029	
			Dosen membina mahasiswa	%	5	5	8	8	10	10	
		SP4.2. Pengembangan Sistem Pengelolaan SDM Dosen dan Tendik Terintegrasi									
		1. Melakukan pemetaan dan pengembangan kompetensi SDM berdasarkan analisis jabatan, analisis beban kerja, dan analisis kebutuhan SDM	Tersedianya dokumen pemetaan kompetensi SDM	Dokumen							
		2. Menyusun roadmap pengembangan dan jenjang karier SDM untuk menghasilkan SDM yang unggul secara terencana dan terprogram	Tersusunnya roadmap pengembangan jenjang karier SDM	Dokumen							
		3. Mengembangkan sistem pelaksanaan reward dan funishment bagi SDM dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif	Tersedianya sistem reward & funishment	Sistem							
		IKS4.7. Pengelola keuangan:		Unsur							
		a. Adanya sistem perencanaan berbasis kinerja di perguruan tinggi		--							
		b. Adanya sistem penganggaran di perguruan tinggi		--							
		c. Adanya sistem akuntansi keuangan di perguruan tinggi		--							
		d. Adanya sistem akuntansi keuangan terpadu/terintegrasi antar ke 3 sistem tersebut		--							
		IKS4.8. Pengelolaan aset:		Unsur							
		a. Adanya sistem pengadaan barang dan jasa di perguruan tinggi		--							
		b. Adanya sistem pencatatan barang di perguruan tinggi		--							
		c. Adanya sistem penghapusan aset di perguruan tinggi		--							
		IKS4.9. Laporan keuangan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian selama 2 (dua) tahun berturut-turut		Opini							
		IKS4.10. Persentase dana masyarakat (dana selain dari biaya pendidikan dari mahasiswa) yang berhasil diperoleh dibandingkan dengan pendapatan total		%							
		IKS4.11. Potensi peningkatan dana PT dari sumber pendanaan <i>revenue generating</i> institusi setelah menjadi PTNBH		%							

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program Strategis dan Kegiatan Pendukung	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Baseline	Target Capaian Kinerja per Tahun					Keterangan
						2025	2026	2027	2028	2029	
		SP4.3. Pengembangan Sistem Tata Kelola Keuangan yang efisien dan menjunjung asas kepatuhan, serta manajemen aset yang mendatangkan pendapatan dan meningkatkan layanan									
		1. Penguatan kinerja pengelolaan keuangan melalui sistem perencanaan, penganggaran, dan akuntansi keuangan secara terintegrasi	Memenuhi unsur	Unsur							
		2. Penguatan tata kelola aset berwujud dan aset tidak berwujud untuk penguatan pelaksanaan tridharma	Memenuhi unsur	Unsur							
		3. Penataan ruang kampus dan pengadaan infrastruktur yang sesuai dengan desain keilmuan (smart office, smart class room, laboratorium/ studio/bengkel/workshop, fasilitas ramah difabel)	Nilai Pengadaan dalam DIPA	Rupiah							
		4. Diversifikasi sumber pendanaan selain dari sumber mahasiswa, melalui peningkatan kerjasama tridharma PT dan optimalisasi aset untuk mendatangkan pendapatan	Nilai kerjasama tridharma	Rupiah							
			Nilai optimalisasi aset	Rupiah							
		5. Menggali sumber pendanaan untuk investasi pengembangan infrastruktur dan peralatan dari CSR, pemerintah, SBSN, dan bantuan luar negeri.	Bantuan CSR	Rupiah							
			Bantuan Pemerintah	Rupiah							
			Bantuan LN	Rupiah							
SS5: Meningkatkan kualitas tata kelola kelembagaan, kerjasama, dan layanan											
	IKS5.1. Predikat SAKIP			Nilai							
	IKS5.2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L			Nilai							
	IKS5.3. Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas			%							
	IKD5.4. Semua program studi aktif memiliki Dosen Homebase (NIDN/NIDK)			%	100	100	100	100	100	100	
	IKS5.5. Kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, organisasi/lembaga dan/atau masyarakat			Institusi	5	8	10	15	20	25	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program Strategis dan Kegiatan Pendukung	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Baseline	Target Capaian Kinerja per Tahun					Keterangan
						2025	2026	2027	2028	2029	
	IKS5.6. Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan institusi pendidikan tinggi/lembaga R&D (BMKG, KIOST, IRI)			Institusi							
	a. tingkat nasional			Institusi	1	2	3	4	5	6	
	b. tingkat internasional			Institusi	0	0	0	0	1	1	
	IKS5.7. Akuntabilitas Pengelolaan PTN:			Aspek							
	a. Pemisahan wewenang dan tugas yang jelas antar organ PT			--							
	b. Adanya organ yang melakukan audit internal di PT			--							
	c. Adanya unit anggaran yang bertugas mereview anggaran PT			--							
	IKS5.8. Akreditasi Institusi			Peringkat							
	SP5.1. Mengembangkan tata kelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai PTN BLU										
	1. Penerapan prinsip <i>Good University Governance</i> dalam pengelolaan universitas untuk pendorong peningkatan kinerja universitas				Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul	Unggul	Akreditasi Universitas
	2. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional				Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul	Unggul	Akreditasi Universitas
	3. Penguatan pelaksanaan Agenda Reformasi Birokrasi dalam mewujudkan zona integritas				Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul	Unggul	Akreditasi Universitas
	4. Memperkuat program internasionalisasi dan reputasi akasemik melalui program kerjasama				Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul	Unggul	Akreditasi Universitas
	SK5.9. Transparansi, efektivitas dan efisiensi pengelolaan PT:										
	a. sistem informasi: jenis sistem informasi yang digunakan dalam pembelajaran dan administrasi										
	b. sistem informasi: ketercukupan fasilitas hardware dan internet untuk melayani mahasiswa, dosen, dan pegawai										
	c. sistem informasi: jaringan terhubungan antar unit melalui fiber optic										

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program Strategis dan Kegiatan Pendukung	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Baseline	Target Capaian Kinerja per Tahun					Keterangan
						2025	2026	2027	2028	2029	
	d.	sistem informasi: data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN)									
	KS5.10 Periodisasi, akurasi, dan kepatuhan waktu dalam penyusunan dan penyampaian laporan akademik dan non akademik PTN:										
	a.	Pengisian PDDIKTI sesuai dengan jadwal setiap semester									
	b.	Penyusunan dan penyampaian laporan akademik dan non akademik tepat waktu									
	c.	Ketepatan laporan keuangan									
		SP5.2. Mewujudkan kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit berbasis sistem informasi yang terintegrasi									
	1.	Meningkatkan kualitas layanan berbasis TIK	Persentase layanan informasi berbasis sistem informasi terpadu								
			Kapasitas akses internet								
			Indeks kepuasan mahasiswa								
	2.	Meningkatkan kualitas database akademik dan non akademik	Persentase keterisian PDDIKTI								
			Keterisian BKD Sister								

5.2 Strategi Implementasi

5.2.1 Pengalokasian Anggaran

Sesuai dengan 5 (lima) Sasaran Strategis dan 52 (lima puluh dua) Indikator Kinerja Utama (IKU/S) yang telah ditetapkan sebagaimana telah dijelaskan pada Bab 4 sebelumnya, maka pada bagian ini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UPR menetapkan berbagai Program Strategis dan Kegiatan Penunjang serta Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) untuk mewujudkan sasaran dan IKU dimaksud. Program strategis, kegiatan penunjang, dan IKK digunakan sebagai dasar bagi seluruh unit kerja di lingkungan FKIP UPR dalam menyusun rencana kerja dan anggaran pada setiap tahun anggaran. Program strategis dan kegiatan penunjang senantiasa selaras dengan sasaran strategis dan IKU/S, agar setiap program dan kegiatan berjalan secara efisien dan efektif untuk mencapai visi, misi, dan tujuan fakultas. Adapun penjabaran program dan kegiatan Renstra FKIP UPR 2025-2029 terdiri atas 16 Program Strategis dan 61 kegiatan penunjang, sebagaimana Tabel 5.3.

Tabel 5.3 Proyeksi Pengalokasian Anggaran Pencapaian Renstra 2025-2029 Berdasarkan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Kegiatan	Rencana Alokasi Anggaran (%)					□
			2025	2026	2027	2028	2029	
SS1: Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran			44	45	42	43	44	218
	1. Rerata persentase penurunan mahasiswa baru (S1, D4, D3) dalam 5 tahun terakhir	1. Jumlah Program Studi baru	3	3	3	3	3	15
	2. Rasio Jumlah Mahasiswa Terhadap Dosen	2. Jumlah mahasiswa baru RPL						
	3. Jumlah mahasiswa sarjana/sarjana terapan kurang mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik tinggi dan mahasiswa yang berasal	3. Jumlah mahasiswa baru Afirmasi						
		4. Jumlah mahasiswa mengikuti <i>Double degree</i> DN						
		5. Jumlah mahasiswa mengikuti <i>Double degree</i> LN						
		6.						

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Kegiatan	Rencana Alokasi Anggaran (%)					□
			2025	2026	2027	2028	2029	
	dari daerah 3T (Program Affirmasi)							
	4. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi	7. Mata Kuliah dengan <i>case method</i> 8. Mata Kuliah dengan <i>team based project</i> 9. Monitoring evaluasi Pembelajaran Program Studi	5	6	5	5	5	26
	5. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah 6. Semua Program Studi Aktif terakreditasi (nasional atau internasional) 7. Jumlah program studi terakreditasi nasional dengan peringkat Unggul/A 8. Rata-rata masa studi mahasiswa 9. Persentase mahasiswa putus studi berdasarkan SK Rektor	10. Audit Mutu Internal Prodi (AMI) 11. Ketersediaan sarpras pembelajaran 12. Jumlah Lab/bengkel/ studio/workshop 13. Program Studi Akreditasi Unggul/A 14. Program Studi Akreditasi Internasional 15. Program Studi bersertifikat internasional	34	34	32	33	34	167

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Kegiatan	Rencana Alokasi Anggaran (%)					□
			2025	2026	2027	2028	2029	
	10. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra 11. Rerata persentase penurunan lulusan (S1, D4, D3) dalam 5 tahun terakhir 12. Persentase jumlah lulusan tepat waktu (tepat masa tempuh kurikulum, dan rerata pengamatan dalam tiga tahun terakhir) 13. Persentase kelulusan tepat 2x waktu tempuh kurikulum dan rerata pengamatan dalam tiga tahun terakhir	16. Program studi Melaksanakan MBKM 17. MK diajarkan dengan LMS 18. Jumlah mahasiswa non skripsi 19. Jumlah mahasiswa non tesis 20. Jumlah mahasiswa non disertasi 21. Program studi bermitra skala nasional 22. Program studi bermitra skala internasional	2	2	2	2	2	10
	14. Jumlah Mahasiswa asing yang belajar di program studi	23. Jumlah mahasiswa transfer kredit 24. KKN Internasional 25. Praktek Kerja Internasional 26. Magang Internasional						
		27. Jumlah Mahasiswa Internasional						
SS2: Meningkatkan kualitas mahasiswa dan lulusan			10	10	10	8	9	47

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Kegiatan	Rencana Alokasi Anggaran (%)					□
			2025	2026	2027	2028	2029	
	1. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional 2. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan internasional (Seminar, workshop, pelatihan dsb)	1. Pelaksanaan pemetaan potensi dan ragam kegiatan kemahasiswaan 2. Kegiatan ilmiah mahasiswa Skala Regional 3. Kegiatan ilmiah mahasiswa Skala nasional 4. Kegiatan ilmiah mahasiswa Skala internasional 5. Pelibatan mahasiswa pada kegiatan Skala regional 6. Pelibatan mahasiswa pada kegiatan Skala nasional 7. Pelibatan mahasiswa pada kegiatan Skala internasional 8. MBKM transfer kredit 9. MBKM non transfer kredit 10. Jumlah karya inovatif mahasiswa 11. Ormawa/UKM berprestasi tingkat regional 12. Ormawa/UKM berprestasi tingkat nasional 13. Ormawa/UKM berprestasi tingkat internasional	8	8	8	7	7	38
	3. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi;	14. Terbentuknya pusat karir 15. Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa	2	2	2	1	2	9

	atau menjadi wiraswasta	16. Jumlah mahasiswa yang bekerja rentang waktu 1 tahun setelah lulus 17. Tingkat keterlacakan alumni 18. Lulusan melanjutkan studi						
SS3: Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat			23	24	25	26	26	124
	1. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen 2. Rerata persentase luaran penelitian dan PkM dalam bentuk Jurnal DT terindeks (Scopus & Sinta 2) dalam 3 tahun saat TS 3. Jumlah hak kekayaan intelektual yang terdaftar/granted pada 5 tahun terakhir 4. Jumlah buku yang diterbitkan 5 tahun terakhir 5. Rerata produktivitas publikasi nasional (jumlah publikasi/dosen) pada 5 tahun terakhir 6. Rerata produktifitas publikasi internasional (jumlah publikasi/dosen) pada 5 tahun terakhir 7. Jumlah sitasi kumulatif (di Scopus atau lembaga lainnya yang bereputasi)	1. Publikasi jurnal nasional terakreditasi 2. Publikasi jurnal internasional terindeks 3. Jumlah Paten 4. Jumlah HKI 5. Jurnal Intern. tidak terindeks 6. Jurnal Intern. Terindeks 7. Jurnal Sinta 2 8. Jurnal Sinta 3 9. Jurnal Sinta 4 10. Jurnal Sinta 5 11. Jurnal Sinta 6 12. Jumlah penelitian/PkM kompetitif nasional 13. Jumlah penelitian/Pk M kompetitif internasional 14. Publikasi jurnal nasional terakreditasi 15. Publikasi jurnal internasional terindeks	21	22	22	22	23	110

	8. Jumlah jurnal nasional diterbitkan yang terakreditasi 9. Jumlah jurnal internasional diterbitkan yang terindeks	16. Pusat studi bekerjasama skala nasional 17. Pusat studi bekerjasama skala internasional 18. Kegiatan skala nasional 19. Kegiatan skala internasional 20. Tersusunnya roadmap pada unit fakultas/pasca/ lembaga 21. Jumlah dosen ikut terlibat skala nasional 22. Jumlah dosen ikut terlibat skala internasional 23. Jumlah mahasiswa ikut terlibat skala nasional 24. Jumlah mahasiswa ikut terlibat skala internasional						
	10. Jumlah produk kerjasama 11. Kerjasama kepakaran lainnya 12. Persentase dosen yang mendapatkan skema penelitian di luar PT 13. Peringkat Nasional Institusi 14. Peringkat Internasional Institusi	25. Terbangunnya RCE/PUI 26. Jumlah Karya Inovatif 27. Jumlah Penelitian unggulan 28. PkM Unggulan 29. Jumlah kerjasama skala nasional 30. Jumlah kerjasama skala internasional 31. Jumlah riset unggulan inovatif per tahun	2	2	3	4	3	14
		15. Tersedianya sistem monev 16. Keterlaksanaan Monev						

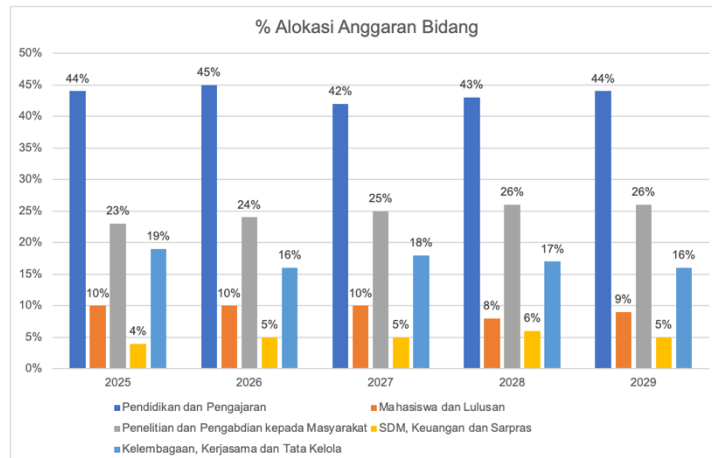
		17. Tingkat kepuasan mitra 18. Nilai pengadaan sarpras 19. Terbangunnya dan tersedianya sistem yang terintegrasi						
SS4: Meningkatkan kualitas SDM, keuangan, dan sarana prasarana dalam mendukung pelaksanaan tridharma yang berkualitas dan berdaya saing global			4	5	5	6	5	25
	1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir 2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri/dunia kerja 3. Semua program studi aktif memiliki Dosen Homepage (NIDN/NIDK) 4. Keterlibatan dosen tidak tetap 5. Jumlah guru besar sebagai dosen homepage sekurangnya 2 orang per program doktor 6. Persentase DT memiliki jabatan akademik (GB+LK+L+AA):	1. Dosen S3 2. Tendik S2 3. Dosen Guru Besar 4. Dosen Lektor Kepala 5. Visiting lecture DN 6. Visiting lecture LN 7. Visiting Prof. DN 8. Visiting Prof. LN 9. Dosen bersertifikasi Nasional 10. Dosen bersertifikasi Internasional 11. Tendik bersertifikasi Nasional 12. Tendik bersertifikasi Internasional 13. Dosen berkegiatan di kampus lain 14. Dosen berkegiatan di QS100 15. Dosen sebagai praktisi 16. Dosen membina mahasiswa	4	5	5	6	5	25

		17. Tersedianya dokumen pemetaan kompetensi SDM 18. Tersusunnya roadmap pengembangan jenjang karier SDM 19. Tersedianya sistem reward & finishment						
	7. Pengelola keuangan 8. Pengelolaan aset 9. Laporan keuangan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian selama 2 (dua) tahun berturut-turut 10. Persentase dana masyarakat (dana selain dari biaya pendidikan dari mahasiswa) yang berhasil diperoleh dibandingkan dengan pendapatan total 11. Potensi peningkatan dana PT dari sumber pendanaan <i>revenue generating</i> institusi setelah menjadi PTNBH	20. Memenuhi unsur- 2 pengelolaan keuangan yang baik 21. Memenuhi unsur- 2 pengelolaan aset yang baik 22. Nilai Penggadaan dalam DIPA 23. Nilai kerjasama tridharma 24. Nilai optimalisasi aset 25. Bantuan CSR 26. Bantuan Pemerintah 27. Bantuan Luar Negeri						
SS5: Meningkatkan kualitas tata kelola kelembagaan, kerjasama, dan layanan			19	16	18	17	16	86
	1. Predikat SAKIP 2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L 3. Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas 4. Semua program studi aktif memiliki Dosen Homepage (NIDN/NIDK) 5. Kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, organisasi/lembaga dan/atau masyarakat	1. 2.	18	15	17	16	15	81

	6. Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan institusi pendidikan tinggi/lembaga R&D (BMKG, KIOST, IRI) 7. Akuntabilitas Pengelolaan PTN							
	8. Transparansi, efektivitas dan efisiensi pengelolaan PT 9. Periodisasi, akurasi, dan kepatuhan waktu dalam penyusunan dan penyampaian laporan akademik dan non akademik PTN	5. Persentase layanan informasi berbasis sistem informasi terpadu 6. Kapasitas akses internet 7. Indeks kepuasan mahasiswa 8. Persentase keterisian PDDIKTI 9. Keterisian BKD Sister	1	1	1	1	1	5
Jumlah			100	100	100	100	100	500

Sebagaimana Tabel 5.3, maka untuk mencapai sasaran strategis dan mengacu pada tema kerja renstra 2025-2029 disusun alokasi anggaran secara proporsional sesuai dengan target- target

kinerja yang telah ditetapkan. Pada bidang pendidikan dan pengajaran dialokasikan anggaran untuk tahun pertama renstra mencapai 25% dan di akhir tahun renstra sebesar 10%. Bidang kemahasiswaan dan alumni, pada tahun pertama renstra dialokasikan sebesar 15% dan di akhir tahun renstra 25%. Bidang penelitian dan PkM, di awal tahun renstra sebesar 25% dan di akhir tahun renstra sebesar 40%. Bidang



Gambar 5.1. Grafik Alokasi Anggaran Per Bidang Pengembangan (%)

SDM, sarpras, dan keuangan, di awal tahun renstra dialokasikan 35% dan di akhir tahun renstra sebesar 15%. Sedangkan untuk bidang tata pamong, kerja sama, dan layanan, dialokasikan di awal tahun renstra sebesar 5% dan di akhir tahun renstra sebesar 10%.

5.2.2 Strategi Pencapaian Indikator

Untuk mewujudkan target capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra 2025-2029, maka setiap unit kerja di Jurusan dan Program Studi menyusun dan menjabarkan Renstra FKIP UPR ini ke dalam Renstra unit kerja masing-masing. Renstra unit kerja dimaksud selanjutnya dituangkan dalam rencana kegiatan dan anggaran setiap tahunnya. Semua hal ini dimaksudkan untuk pencapaian sasaran indikator kinerja. Setiap sasaran, program, kegiatan, dan indikator kinerja dalam Renstra FKIP UPR 2025-2029 harus menjadi dasar dalam mengimplementasikan yang berpijak pada proporsionalitas target berdasarkan potensi masing-masing unit kerja yang ada di lingkungan FKIP UPR. Pimpinan di tingkat jurusan/program studi, dan laboratorium/bengkel/studio/workshop harus menjadi motor penggerak dengan memberdayakan segenap sumber daya organisasi yang ada secara efisien dan efektif:

1. Bidang pendidikan dan pengajaran, dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, bersama Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan (BAKP); Ketua Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3MP); Wakil Dekan/Wakil Direktur Bidang Akademik; Unit Pelaksana Teknis terkait pendidikan pembelajaran, jabatan fungsional tertentu yang terkait, dan Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi.
2. Bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik bersama Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), jabatan fungsional tertentu yang terkait, dan Unit Pelaksana Teknis yang terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Bidang kemahasiswaan dan alumni, dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, bersama Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan (BAKP); Wakil Dekan/Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Alumni; Jabatan Fungsional tertentu yang terkait, dan organisasi-organisasi kemahasiswaan dan Unit Kegiatan Mahasiswa, serta organisasi alumni di lingkungan UPR.
4. Bidang Sumberdaya Manusia, Keuangan, Sarana dan Prasarana, serta Administrasi Umum, dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan bersama Kepala Biro Umum dan Keuangan; Wakil Dekan/Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan, dan jabatan fungsional tertentu yang terkait.
5. Bidang Kerjasama, dan Sistem Informasi, dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan, bersama Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan (BAKP), dan Unit Pelaksana Teknis yang membidangi IT, dan unit-unit lain yang melaksanakan kegiatan- kegiatan kerjasama baik dalam negeri maupun luar negeri.
6. Bidang penjaminan mutu, dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, bersama Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan (BAKP); Ketua Lembaga Pengembangan
7. Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3MP), dan unit-unit pejaminan mutu fakultas/ pascasarajana, dan gugus penjaminan mutu program studi

5.2.3 Penyebarluasan Renstra

Keberhasilan pencapaian program, kegiatan, dan target kinerja Renstra 2025 – 2029 juga sangat ditentukan oleh komitmen dan kesadaran seluruh sivitas akademik dalam mengimplementasikannya, yang dimotori oleh komitmen yang tinggi oleh seluruh pimpinan jurusan/program studi, dan laboratorium/bengkel/studio/ workshop. Guna menumbuhkan komitmen dan kesadaran, seluruh sivitas akademik perlu memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai

Renstra UPR 2025-2029, serta peran dan tanggung jawab untuk mengambil bagian dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Untuk itu perlu adanya upaya penyebarluasan Renstra melalui sosialisasi sehingga dipahami oleh segenap sivitas akademika UPR.



Gambar 5.2. Laman Website FKIP UPR (fkip.upr.ac.id)

FORUM	<i>Sosialisasi dilakukan dengan berbagai pertemuan formal (rapat kerja pimpinan, rapat kerja unit kerja, rapat kerja fakultas, dan pertemuan lainnya), dan non formal</i>
STRUKTUR	<i>Sosialisasi dilakukan secara berjenjang pada unit kerja level fakultas, level jurusan/program studi</i>
PERIODE	<i>Sosialisasi dilakukan secara terjadwal bulanan, triwulan, semester, dan tahunan</i>
METODE	<i>Sosialisasi dilaksanakan dengan dukungan data empiris yang dapat dipertanggungjawabkan</i>
MEDIA	<i>Sosialisasi dibantu dengan menggunakan media teknologi informasi (website, media sosial, IG, dan lainnya), media publikasi (brosur, koran, leaflet, spanduk, poster, dan lainnya)</i>

Gambar 5.3 Kerangka Penyebarluasan Renstra FKIP UPR 2025-2029

5.2.4 Monitoring dan Evaluasi, serta Tindak Lanjut

Sistem pengendalian dan pengawasan internal FKIP UPR merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Penyelenggaraan sistem pengendalian dan pengawasan internal FKIP UPR bertujuan:

1. menjamin pengelolaan keuangan dan aset yang akuntabel;
2. menjamin efisiensi pendayagunaan sumber daya; dan
3. menjamin akurasi data dan informasi sumber daya untuk pengambilan keputusan.

Tabel 5.4. Komponen Monitoring dan Evaluasi Renstra FKIP UPR 2025-2029

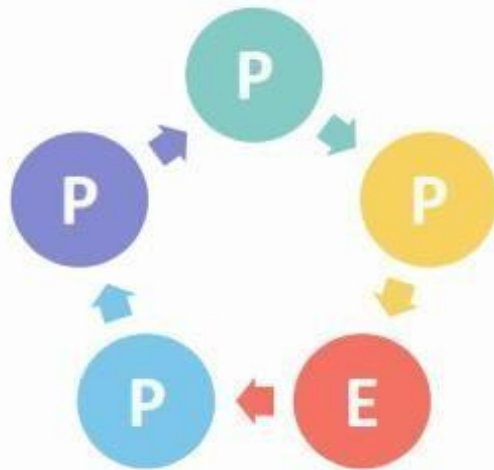
Komponen Monitoring dan Evaluasi	Uraian
Keselarasan dan konsistensi	<i>Apakah renstra unit kerja telah sesuai atau selaras dengan renstra fakultas? Adanya keterkaitan dan hubungan yang jelas bahwa renstra fakultas memayungi renstra unit kerja yang ada. Identifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta upaya tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan.</i>
Kesesuaian penjabaran	<i>Apakah perencanaan implementasi renstra telah berkesesuaian dengan rencana bisnis anggaran tahunan? Program dan anggaran berbasis kinerja dan sesuai dengan tujuan, sasaran, program, kegiatan, dan indikator kinerja renstra. Identifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta upaya tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan.</i>
Keterlaksanaan program	<i>Apakah program yang direncanakan telah berjalan sesuai rencana? Identifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta upaya tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pelaksanaan program.</i>

Ketercapaian indikator kinerja	<i>Apakah target indikator kinerja telah tercapai? Gap analisis, identifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta upaya tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pencapaian indikator kinerja.</i>
Keterserapan anggaran	<i>Apakah anggaran program kegiatan terserap sesuai rencana? identifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta upaya tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan terhadap keterserapan anggaran.</i>

Dekan adalah penanggungjawab tertinggi yang memastikan sistem pengendalian dan pengawasan internal FKIP UPR dijalankan sesuai dengan fungsinya. Dalam bidang non akademik, pengendalian dan pengawasan internal FKIP UPR secara teknis ditugaskan kepada Satuan Pengawasan Internal (SPI), sedangkan dalam bidang akademik, pengendalian dan pengawasan internal FKIP UPR menjadi tugas Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP). Dalam pelaksanaan tugas pengendalian dan pengawasan, SPI melakukan audit reguler dan audit khusus non akademik di semua unit kerja. Penjaminan mutu akademik di setiap unit kerja di FKIP dilakukan oleh unit penjaminan mutu fakultas/pasca dan gugus penjaminan mutu program studi yang dikoordinasikan oleh LP3MP.

Pengawasan dan penjaminan mutu secara eksternal dari sisi akademik dan non-akademik dilakukan oleh Badan/lembaga yang berwenang. Dalam bidang non-akademik, pengawasan dilakukan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP), seperti Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jenderal Kemendikbud, Dewan Pengawas BLU Universitas Palangka Raya, dan lembaga pengawas milik Pemerintah lainnya. Di samping oleh APIP, pengawasan eksternal juga dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan masyarakat umum. Dalam bidang akademik, penjaminan mutu eksternal dilakukan melalui proses akreditasi baik level nasional oleh BAN PT (Badan

Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi) dan/atau LAM (Lembaga Akreditasi Mandiri), maupun level internasional oleh lembaga akreditasi internasional yang sesuai ketentuan Mendikbudristek.



**Gambar 5.4 Siklus PPEPP
Monev Renstra**

Sistem monitoring dan evaluasi Renstra FKIP UPR 2025-2029 merupakan bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang mengikuti siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra merupakan tahapan penting

dalam siklus penjaminan mutu yang tidak dapat ditiadakan. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra yang berkala dan tepat sasaran, akan membantu fakultas dan unit kerja menjalankan program dengan baik, tepat sasaran, dan sistematis hingga tujuan lembaga dapat tercapai. Untuk keperluan monitoring dan evaluasi Renstra tim monev merumuskan instrumen monev yang valid dan reliabel yang dapat ditetapkan setiap tahunnya. Instrumen monitoring dan evaluasi perlu ditetapkan dan disosialisasikan ke seluruh pihak yang terkait. Laporan dan hasil monitoring dan evaluasi menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif berupa beragam temuan atau komentar yang disajikan secara deskriptif untuk menyampaikan temuan-temuan ketidaksesuaian atau analisis/pendapat untuk mengantisipasi terjadinya resiko tertentu yang berpotensi untuk terjadi dan sedapat mungkin dikendalikan (*risk analysis*). Pendekatan kuantitatif berupa angka-angka yang menunjukkan tingkat ketercapaian Renstra

Berdasarkan hasil dari penjabaran rencana strategis, implementasi, dan evaluasi, selanjutnya perlu dilakukan tindak lanjut dan pemantauan *outcome*. Tindak lanjut dari implementasi Renstra FKIP UPR 2025-2029 ditujukan untuk melihat visibilitas dari berbagai aspek program dan tingkat ketercapaian yang telah dilakukan selama kurun waktu tersebut. Tahap evaluasi akan memaparkan berbagai data yang kompleks dan lengkap dari setiap indikator kegiatan yang telah dilakukan baik dalam kurun waktu setiap tahun maupun dalam kurun lima tahun terakhir.

Renstra menjadi landasan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah (SAKIP) dan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran serta perjanjian kinerja FKIP Universitas Palangka Raya dengan Kemendikbudristek.



Gambar 5.5 Hubungan Renstra dan SAKIP

Renstra FKIP UPR merupakan dokumen kebijakan lembaga guna menjamin keberlanjutan program-program prioritas FKIP Universitas Palangka Raya selama lima tahun ke depan. Hasil evaluasi capaian kinerja yang direncanakan dalam Renstra, dipakai sebagai dasar untuk menyusun Renstra FKIP UPR berikutnya. Hal ini menunjukkan adanya program keberlanjutan dari program-program prioritas FKIP Universitas Palangka Raya yang dikembangkan berdasarkan analisis capaian kinerja sebelumnya.

5.3 Proyeksi Pendapatan

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, melaksanakan program dan kegiatan, serta mencapai target kinerja dalam Renstra 2025-2029, maka dibutuhkan anggaran. Anggaran tersebut tentunya berbasis pendapatan FKIP UPR tahun 2023 dan potensi-potensi pendapatan yang dimiliki oleh FKIP UPR dari tahun ke tahun. Kebijakan-kebijakan dasar yang menjadi acuan dalam pendanaan penyelenggaraan pendidikan tinggi meliputi:

1. UUD 1945;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara; serta
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Palangka Raya.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara disebutkan bahwa proses penganggaran menggunakan pendekatan penganggaran terpadu, penganggaran berbasis kinerja dan penganggaran dalam kerangka jangka menengah. Dengan mengacu berbagai peraturan perundangan yang berlaku diharapkan pendanaan FKIP UPR mengarah pada pendanaan yang tidak

lepas dari tujuan penyelenggaraan pendidikan tanpa meninggalkan prinsip efisiensi, transparansi dan akuntabilitas keuangan.

Sebagaimana Pasal 91 ayat (1) dan ayat (2) Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Palangka Raya, disebutkan sumber-sumber pembiayaan kegiatan UPR yaitu:

1. Pemerintah;
2. Masyarakat;
3. Kerja sama;
4. Hasil penjualan produk;
5. Pihak luar negeri; dan
6. Sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sedangkan dana yang bersumber dari masyarakat sebagaimana huruf b, berasal dari:

1. Biaya penyelenggaraan pendidikan;
2. Biaya seleksi ujian masuk mahasiswa;
3. Hasil kontrak kerja yang sesuai dengan tugas dan fungsi UPR;
4. Hasil penjualan produk;
5. Sumbangan dan hibah dari perorangan, lembaga pemerintah, atau lembaga nonpemerintah yang tidak mengikat; dan
6. penerimaan lainnya yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB VI

PENUTUP

Pendidikan tinggi merupakan fondasi utama dalam membangun bangsa yang berdaya saing di era modern. Sebagai institusi yang memikul tanggung jawab besar, perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, menciptakan inovasi, dan membentuk generasi muda yang mampu menghadapi tantangan global. Di Indonesia, peran pendidikan tinggi telah diatur secara jelas dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, yang memberikan kerangka hukum bagi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Kerangka ini memberikan arah yang kokoh untuk memastikan bahwa institusi pendidikan tinggi mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan nasional, baik melalui pengembangan sumber daya manusia maupun penciptaan inovasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Di tengah perubahan zaman yang semakin kompleks dan dinamis, pendidikan tinggi dituntut untuk terus bertransformasi. Era disrupsi digital dan globalisasi telah mengubah cara dunia bekerja dan belajar. Perguruan tinggi kini tidak lagi cukup hanya menjadi tempat untuk mentransfer ilmu pengetahuan teoritis, tetapi juga harus menjadi laboratorium inovasi yang melahirkan ide-ide kreatif dan solusi yang aplikatif. Mahasiswa tidak hanya membutuhkan pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan yang relevan dengan dunia kerja modern, seperti kemampuan berpikir kritis, adaptasi teknologi, inovasi, dan kolaborasi lintas bidang.

Sebagai bagian dari Universitas Palangka Raya (UPR), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) memiliki tanggung jawab besar untuk mempersiapkan generasi pendidik yang tidak hanya kompeten secara profesional tetapi juga mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan zaman. FKIP UPR menyadari bahwa tantangan di era modern

menuntut pendekatan baru dalam pendidikan, termasuk kurikulum yang fleksibel, metode pengajaran yang inovatif, dan pembelajaran berbasis teknologi. Dengan status Universitas Palangka Raya sebagai Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum (PT-BLU), tantangan ini menjadi semakin besar, namun juga memberikan peluang untuk mengembangkan kualitas dan daya saing institusi secara lebih luas.

Rencana Strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya Tahun 2025-2029 dirancang sebagai respons terhadap kebutuhan dan tantangan tersebut. Rencana ini menjadi dokumen strategis yang tidak hanya memetakan langkah-langkah yang harus diambil, tetapi juga mencerminkan visi besar FKIP UPR dalam menjawab tantangan pendidikan tinggi di masa depan. Dokumen ini berisi panduan yang terintegrasi dengan visi, misi, dan nilai-nilai dasar FKIP, yang juga diselaraskan dengan rencana strategis Universitas Palangka Raya.

Dalam rencana ini, FKIP UPR menempatkan inovasi dan adaptasi sebagai inti dari setiap langkah strategisnya. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dilakukan dengan memperbarui kurikulum agar relevan dengan kebutuhan dunia kerja modern, memperkuat kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, serta memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Penelitian diarahkan pada penciptaan solusi bagi permasalahan masyarakat, khususnya di bidang pendidikan, sementara pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada penguatan peran FKIP dalam mendukung pengembangan pendidikan di wilayah Kalimantan Tengah dan Indonesia secara umum.

Transformasi pendidikan tinggi di era digital juga memerlukan infrastruktur yang memadai. FKIP UPR berkomitmen untuk mengembangkan fasilitas dan teknologi yang mampu mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, kolaborasi dengan berbagai pihak, baik di tingkat nasional maupun

internasional, menjadi bagian penting dalam meningkatkan daya saing dan rekognisi FKIP UPR di kancah global.

Dengan rencana strategis ini, FKIP UPR menegaskan komitmennya untuk menjadi fakultas yang unggul dalam pendidikan keguruan dan ilmu pendidikan, yang mampu menghasilkan lulusan berintegritas tinggi, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Rencana ini juga mencerminkan semangat FKIP UPR untuk terus berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memperkuat nilai-nilai kebangsaan, dan memberikan solusi nyata bagi tantangan dunia pendidikan di masa depan.

Melalui langkah-langkah strategis yang telah dirancang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya optimis dapat menjalankan misinya dengan baik. Renstra 2025-2029 ini diharapkan menjadi panduan yang kuat dalam mempersiapkan FKIP UPR untuk terus relevan dan berdaya saing di era globalisasi dan disrupsi teknologi. Dengan dukungan penuh dari seluruh civitas akademika, FKIP UPR siap melangkah menuju masa depan yang lebih cerah, menciptakan pendidik-pendidik profesional, serta berkontribusi nyata bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.



**UNIVERSITAS
PALANGKA RAYA**

"Unggul dan Berkarakter"